



**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN
BERITA DAN PRESTASI KERJA REPORTER RADIO
REPUBLIK INDONESIA SURABAYA BIDANG
PROGRAM 1**



Program Studi

S1 Sistem Informasi

Oleh:

YONATAN OKTAVIANUS TRI SATRIYA

11.41010.0002

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN BERITA DAN
PRESTASI KERJA REPORTER RADIO REPUBLIK INDONESIA
SURABAYA BIDANG PROGRAM 1**

TUGAS AKHIR



Nama : Yonatan Oktavianus Tri Satriya
NIM : 11.41010.0002
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2017



FOR I KNOW THE THOUGHTS THAT I THINK TOWARD

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA



Kupersembahkan kepada

Papa, Mama, Kakak, dan Naomi Herlinasari

Beserta teman-teman yang telah mendukung

stikom
SURABAYA

Tugas Akhir
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN BERITA DAN
PRESTASI KERJA REPORTER RADIO REPUBLIK INDONESIA
SURABAYA BIDANG PROGRAM 1

dipersiapkan dan disusun oleh

Yonatan Oktavianus Tri Satriya

NIM : 11.41010.0002

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji
pada : Agustus 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

I. Dr. Drs. Antok Supriyanto. M.MT.

II. Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng.

Penguji

I. Ayuningtyas. S.kom..M.MT.,MOS

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Dr. Jusak

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Yonatan Oktavianus Tri Satriya
NIM : 11.41010.0002
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir
Judul Karya : **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN
BERITA DAN PRESTASI KERJA REPORTER RADIO
REPUBLIK INDONESIA SURABAYA BIDANG
PROGRAMA 1**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2017

Yonatan Oktavianus Tri satriya
NIM : 11.41010.0002

ABSTRAK

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio milik pemerintah Indonesia. RRI sebagai media masa memiliki fungsi menghibur, mendidik dan penerangan. Ketiga fungsi ini menjalankan misi mulia yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tugas utama PRO I adalah melakukan proses penyiaran informasi dan pemberitaan. Reporter mencari berita dilapangan memantau isue terkini dan peristiwa yang terjadi melalui ruangan monitor dan mengumpulkan bahan materi informasi melalui wawancara narasumber dan kemudian membuat naskah berita. Setelah diketik naskah berita di teruskan kepada tim redaksi untuk dilakukan proses koreksi terhadap berita yang akan disiarkan. Setelah tim redaksi selesai mengoreksi naskah berita, diberikan kembali kepada reporter untuk dilakukan proses rekaman. Setelah berita menjadi sebuah *voice* dan disimpan di *server*, reporter memberi tahu penyiar bahwa berita atau *voice* siap untuk disiarkan.

Sebagai reporter RRI Surabaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemburu berita kerap dihadapkan pada persoalan efisiensi waktu, biaya produksi berita yang minim. Karena setiap reporter diwajibkan kembali ke kantor untuk memproduksi berita, mulai dari penulisan naskah hingga pembuatan *voice* atau suara reporter yang direkam dan siap disiarkan, semua harus dilaksanakan di dalam kantor.

Dengan adanya sistem informasi manajemen pengelolaan berita dan prestasi kerja diharapkan mampu membantu reporter dalam mengelola berita yang dibuat dan memberi apresiasi kepada reporter. Sistem dibangun berbasis website untuk memfasilitasi reporter yang melakukan peliputan berita di luar kantor agar memudahkan reporter dalam pembuatan berita. Hasil berita cukup dikirim dengan cara mengakses website, dan menuliskan naskah berita yang nantinya akan dikirimkan kepada editor yang berada dikantor. Setelah editor mengoreksi

naskah berita dan mendapat persetujuan maka reporter segera melakukan proses perekaman dari lokasi peliputan tanpa harus kembali ke kantor.

Kata kunci : *aplikasi, pengelolaan berita, prestasi kerja, reward*



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Radio Republik Indonesia Surabaya Bidang Program 1”. Laporan ini dibuat dan disusun berdasarkan penelitian serta hasil studi yang telah dilakukan selama kurang lebih satu semester pada Radio Republik Indonesia Surabaya.

Pada kesempatan ini Penulis juga hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan saran selama kami melaksanakan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr.Drs.Antok Supriyanto. M.MT. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan dukungan penuh dan arahan baik berupa motivasi, pemahaman maupun wawasan yang sangat berharga sehingga Penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas Akhir.
4. Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan dukungan penuh dan arahan baik berupa motivasi, pemahaman maupun wawasan yang sangat berharga sehingga Penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas Akhir.

5. Ibu Ayuningtyas. S.kom.,M.MT.,MOS. selaku Dosen Penguji I yang telah menguji dan memberikan arah yang baik berupa pemahaman maupun wawasan yang sangat berharga dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
7. Ibu Dr.M.J. Dewiyani Sunarto selaku Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi.
8. Bapak Tauchid selaku Kepala Seksi Teknik Multimedia Baru atas petunjuk dan nasihat yang diberikan saat pelaksanaan Tugas Akhir.
9. Gilang Nugroho, sebagai pembimbing Tugas Akhir atas pengajaran serta nasihat yang diberikan saat pelaksanaan Tugas Akhir.
10. Mahasiswa Baruk Gaming dan teman-teman kampus atas segala kebersamaan selama ini, baik di waktu senang maupun susah.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan maupun nasihatnya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang dikerjakan masih terdapat kekurangan, Penulis berharap ide dasar dalam pengerjaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Radio Republik Indonesia Surabaya. Saran dan kritik dari semua pihak sangat berguna bagi Penulis dalam rangka perbaikan.

Surabaya, Februari 2017

Yonatan Oktavianus Tri Satriya
NIM : 11.41010.0002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Radio.....	9
2.1.1 Berita.....	9
2.1.2 Unsur Berita.....	10
2.1.3 Teknik atau Cara Membacakan Berita.....	11
2.1.4 Standart Konten Berita Umum.....	12
2.1.5 Kualitas Sisipan Audio (insert)	13

2.1.6 Buletin Berita Umum.....	14
2.1.7 Buletin Berita Olahraga.....	15
2.1.8 ROS (Report On the Spot)	15
2.1.9 Naskah/Narasi Berita.....	17
2.2 Kinerja.....	18
2.2.1 Pengukuran Prestasi Kerja Karyawan.....	19
2.3 System Development Life Cycle (SDLC)	20
2.4 Aplikasi.....	21
2.5 Pemrograman.....	22
2.6 Basis Data.....	23
2.7 Web.....	25
2.8 Text Mining.....	25
2.8.1 Pengertian Text Mining.....	51
2.8.2 Tujuan Text Mining.....	26
2.8.3 Kinerja Text Mining.....	26
2.9 Algoritma Naive Bayes Classifier.....	27
2.10 MySQL.....	28
2.11 Black Box.....	29
2.12 Data Flow Diagram.....	30

2.13 Entity Relationship Diagram.....	30
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	31
3.1 Analisis Sistem.....	31
3.1.1 Identifikasi Permasalahan.....	32
3.1.2 Analisis Permasalahan.....	33
3.1.3 Analisis Kebutuhan Sistem.....	35
3.2 Perancangan Sistem.....	35
3.2.1 Desain Umum Sistem.....	36
3.2.2 Model Pengembangan Sistem.....	37
3.2.3 System Flow Aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja...42	
3.2.4 Data Flow Diagram.....	53
3.2.5 Entity Relationship Diagram.....	60
3.2.6 Struktur Tabel.....	62
3.2.7 Desain Input/Output.....	64
3.2.8 Perancangan Evaluasi Sistem.....	78
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI.....	82
4.1 Kebutuhan Sistem.....	82
4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras.....	82
4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak.....	82
4.2 Implementasi Sistem.....	83

	Halaman
4.2.1 Halaman Login.....	83
4.2.2 Halaman Reporter.....	84
4.2.3 Halaman Redaksi.....	86
4.2.4 Halaman Kabid.....	88
4.2.5 Halaman Menampilkan Laporan Rekapitulasi Bulanan dan Tahunan.....	91
4.2.6 Halaman Evaluasi Reporter.....	93
4.3 Evaluasi Sistem.....	94
4.3.1 Uji Coba Aplikasi.....	95
4.3.2 Evaluasi Uji Coba.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jenis Pengguna.....	62
Tabel 3.2 Berita.....	63
Tabel 3.3 Kategori.....	64
Tabel 3.4 Reward.....	64
Tabel 3.5 Rancangan Uji Coba Aplikasi.....	79
Tabel 3.6 Rancangan Uji Coba Aplikasi.....	79
Tabel 3.7 Rancangan Uji Coba Pihak Reporter.....	81
Tabel 3.8 Rancangan Uji Coba Pihak Redaksi.....	81
Tabel 4.1 Desain Data <i>Test Case</i> Registrasi.....	96
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba <i>Form</i> Registrasi.....	97
Tabel 4.3 Desain Data <i>Test Case</i> Login.....	98
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba <i>Form</i> Login.....	98
Tabel 4.5 Desain Data <i>Test Case</i> Pembuatan Naskah Berita.....	99
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Pembuatan Naskah Berita	98
Tabel 4.7 Data <i>Test Case</i> Persetujuan Berita.....	102
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba <i>Test Case</i> Persetujuan Berita	102
Tabel 4.9 Data <i>Test Case</i> <i>Maintenance</i> dan Kategori.....	104
Tabel 4.10 Hasil <i>Test Case</i> <i>Maintenance</i> dan Kategori.....	105
Tabel 4.11 Data <i>Test Case</i> Rekapitulasi per Reporter per Bulan.....	106
Tabel 4.12 Hasil <i>Test Case</i> Rekapitulasi per Reporter per Bulan.....	107
Tabel 4.13 Data <i>Test Case</i> Rekapitulasi <i>Reward</i> Per Bulan.....	109

Tabel 4.14 Hasil <i>Test Case</i> Rekapitulasi <i>Reward</i> Per Bulan.....	109
Tabel 4.15 Data Test Case Rekapitulasi <i>Reward</i> Per Bulan Per Tahun.....	111
Tabel 4.14 Hasil <i>Test Case</i> Rekapitulasi <i>Reward</i> Per Bulan Per Tahun.....	111



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kinerja Text Mining	26
Gambar 3.1 Alur Pembuatan Naskah Berita	32
Gambar 3.2 Desain Umum Sistem Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter.....	36
Gambar 3.3 Diagram IPO Aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja	38
Gambar 3.4 <i>System flow maintenance</i> master data user	44
Gambar 3.5 <i>System flow maintenance</i> master reward	45
Gambar 3.6 <i>System flow maintenance</i> master kategori.....	46
Gambar 3.7 <i>System flow</i> Maintenance Berita	47
Gambar 3.8 <i>System flow</i> halaman utama redaksi	48
Gambar 3.9 <i>System flow</i> hasil reward.....	59
Gambar 3.10 <i>System flow</i> rekapitulasi bulanan.....	50
Gambar 3.11 <i>System flow</i> cetak rekapitulasi bulanan	51
Gambar 3.12 <i>System flow</i> revisi rekapitulasi tahunan.....	52
Gambar 3.13 <i>System flow</i> cetak rekapitulasi tahunan	52
Gambar 3.14 Diagram Jenjang.....	54
Gambar 3.15 <i>Context Diagram</i>	55
Gambar 3.16 DFD Level 0.....	56
Gambar 3.17 DFD Level 0 (Lanjutan-1).....	56
Gambar 3.18 DFD Level 0 (Lanjutan-2).....	57
Gambar 3.19 <i>Maintenance</i> Data Kategori	58

Gambar 3.20 DFD Level 1 Pengelolaan Berita	59
Gambar 3.21 DFD Level 1 Pembuatan Laporan Prestasi Kerja	60
Gambar 3.22 <i>Conceptual Data Model</i>	61
Gambar 3.23 <i>Physical Data Model</i>	62
Gambar 3.24 Rancangan Antar Muka <i>Login</i>	65
Gambar 3.25 Rancangan Antar Muka Pembuatan Naskah Berita	66
Gambar 3.26 Rancangan Antar Muka Pembuatan Naskah Berita(Lanjutan-1)	67
Gambar 3.27 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi	68
Gambar 3.28 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi (Lanjutan-1)	68
Gambar 3.29 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi (Lanjutan-2)	69
Gambar 3.30 Rancangan Antar Muka Kabid	70
Gambar 3.31 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-1)	70
Gambar 3.32 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-2)	71
Gambar 3.33 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-3)	71
Gambar 3.34 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-4)	72
Gambar 3.35 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-5)	72
Gambar 3.36 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-6)	73
Gambar 3.37 Desain Output Laporan Rekapitulasi Bulanan	74
Gambar 3.38 Desain Output Laporan Rekapitulasi Tahunan	75
Gambar 3.39 Desain Output Laporan Reward Produksi Berita	76
Gambar 3.40 Desain Output Laporan Judul Per Kategori	77
Gambar 3.41 Desain Output Rekapitulasi per Bulan per Tahun	78

	Halaman
Gambar 4.1 Halaman Login Aplikasi Pengelolaan Bisnis.....	84
Gambar 4.2 Halaman Utama Reporter.....	85
Gambar 4.3 Halaman Membuat Naskah Berita	85
Gambar 4.4 Halaman Upload Rekaman.....	86
Gambar 4.5 Halaman Utama Redaksi.....	86
Gambar 4.6 Halaman Berita Belum disetujui	87
Gambar 4.7 Halaman Berita yang disetujui	87
Gambar 4.8 Halaman Evaluasi.....	88
Gambar 4.9 Halaman Master Reward.....	89
Gambar 4.10 Halaman Daftar Pegawai.....	89
Gambar 4.11 Halaman Registrasi Pegawai.....	90
Gambar 4.12 Halaman Master Kategori.....	90
Gambar 4.13 Halaman Hasil <i>reward</i>	91
Gambar 4.14 Halaman Rekapitulasi Bulanan dan Tahunan	92
Gambar 4.15 Hasil Cetak Lasporan Rekapitulasi Bulanan.....	93
Gambar 4.16 Halaman Rekapitulasi Reporter	94
Gambar 4.17 Halaman Cetak Laporan Reporter.....	94
Gambar 4.18 Halaman Daftar Berhasil.....	95
Gambar 4.19 Halaman Login.....	96
Gambar 4.20 Halaman Buat Berita	97
Gambar 4.21 Halaman Berita Masuk.....	98
Gambar 4.22 Halaman mengkoreksi Berita	100

	Halaman
Gambar 4.23 Notifikasi Persetujuan Berita	100
Gambar 4.24 <i>Maintenance Reward</i>	100
Gambar 4.25 <i>Maintenance</i> Kategori	101
Gambar 4.26 Rekapitulasi per Reporter per Bulan	101
Gambar 4.27 Output Rekapitulasi per Bulan	103
Gambar 4.28 Output Rekapitulasi per Bulan	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio Republik Indonesia atau yang sering disingkat RRI berdiri pada tanggal 11 September 1945 sebagai corong masyarakat atau dengan kata lain media penyampai aspirasi rakyat, RRI yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik bersifat *independent*, netral dan tidak komersial. Dalam hal ini RRI berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, tidak memihak kepada golongan tertentu tetapi dapat memberikan informasi yang berguna kepada publik misalnya program-program pemerintah sekaligus sebagai kontrol sosial yang mampu mencerminkan citra bangsa Indonesia di mata dunia internasional.

Informasi yang disajikan RRI melalui program – program siarannya dapat memberikan edukasi kepada para pendengarnya. Hampir di seluruh kota-kota besar Indonesia terdapat kantor RRI yang berpusat di Jakarta melalui siaran PRO 3. Kendati demikian RRI di daerah memiliki program acara siaran yang berkaitan dengan muatan lokal masing-masing wilayah. RRI Surabaya contohnya, memiliki tiga programa, yaitu progama 1 (PRO I), programa 2 (PRO II), programa 4 (PRO IV). Programa 1 yang disiarkan melalui frekuensi FM 99,2 MHz, program acaranya berfokus pada penyampaian informasi, berita dan hiburan. Programa 2 disiarkan melalui frekuensi FM 95,2 MHz, memiliki segmentasi yang menyasar pada generasi muda untuk meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan anak muda. Programa 4 di frekuensi FM 96,8 MHz yang menyiarkan informasi tentang

kebudayaan daerah diharapkan mampu menjadi perekat budaya bangsa. Program acara berupa siaran berita, informasi aktual serta dialog yang mengupas tuntas persoalan terkini merupakan program unggulan PRO I dengan segmentasi yang menysasar pada eksekutif muda dan masyarakat umum. Dalam hal ini program acara yang melibatkan reporter hanya PRO I, karena penyajian informasi yang salah satunya berupa berita melibatkan reporter dalam aktivitas peliputannya.

Karena programnya yang berbeda dengan PRO 2 dan PRO 4, PRO 1 dituntut untuk dapat menyajikan informasi teraktual, terbaru, dan terupdate. Oleh karenanya butuh pemikiran terkait ide yang akan dituangkan dalam program berita PRO 1. Untuk menguatkan peran dan fungsi setiap Programa, RRI telah menetapkan visi Programa 1 (PRO I) sebagai Pusat Siaran Pemberdayaan Masyarakat yaitu berfokus pada penyiaran informasi berita yang dapat diterima oleh pendengar. Dalam perkembangannya RRI dihadapkan dalam kompetisi dengan radio swasta. Untuk itu setiap program yang disajikan RRI harus bisa mendapat tempat di hati para pendengarnya. Kendala yang terjadi apabila RRI tidak mampu menjadi media penyampai informasi yang berguna bagi masyarakat adalah, program acara yang disajikan tidak mampu memberikan informasi yang baik serta akurat bagi publik maka pendengar akan beralih ke stasiun radio yang lain.

Dalam tugas akhir ini fokus permasalahan dititikberatkan pada aktivitas penyiaran di PRO I yang menyajikan informasi serta berita. Tugas utama PRO I adalah melakukan proses penyiaran informasi dan pemberitaan. Dalam proses pencarian berita, Tim Redaktur melakukan rapat Agenda setting yang berisi kegiatan peliputan yang terjadi hari ini. Redaktur kemudian menugaskan reporter

untuk mencari dan menyusun berita yang nantinya akan ditinjau kembali oleh redaktur Pemberitaan untuk disajikan dalam program acara berita di PRO I.

Reporter bertugas mencari berita di lapangan dari hasil rapat Agenda Setting yang telah disepakati. Hasil peliputan tersebut kemudian ditulis atau diketik di komputer untuk selanjutnya dilakukan proses perekaman suara reporter yang nantinya akan diputar di program acara siaran berita PRO I. Sebelumnya tim redaktur melakukan koreksi terhadap hasil berita yang dibuat reporter sebelum disiarkan. Proses tersebut mendahului rangkaian kegiatan produksi berita yang dikerjakan reporter. Setelah tim redaksi selesai mengkoreksi, naskah berita yang telah dibuat diberikan kembali kepada reporter.

Selanjutnya reporter bisa melakukan proses rekaman sehingga siap disiarkan. Setelah berita menjadi sebuah suara atau *voice report* yang disimpan di *server* khusus yang menampung hasil rekaman berita reporter, tim redaksi membuat pengantar berita yang nantinya akan dibacakan penyiar dalam program acara berita. Selain itu, reporter juga memberi tahu tim redaktur jika ada peristiwa atau kejadian di lapangan yang bisa dilaporkan secara *live*. Reporter dapat memberitahu petugas *Service Center* (SC) yang bertugas menghubungi reporter di lapangan jika ada peristiwa atau kejadian yang perlu untuk diketahui publik.

Setiap reporter wajib membuat tiga berita dalam satu hari, reporter bebas membuat berita dengan kategori politik, ekonomi, budaya, kesenian, kesra atau sosial dan hiburan. Sedangkan untuk informasi seputar olahraga hanya dikerjakan oleh reporter khusus olahraga. Reporter dengan kategori berita umum seperti disebut diatas tidak bisa membuat berita olahraga. Saat ini reporter RRI berjumlah

10 reporter, setiap reporter dalam satu hari harus membuat 3 berita. Apabila dalam satu bulan setiap reporter 22 hari kerja x 3 berita, maka berita yang dihasilkan setiap reporter adalah 66 berita. Maka dari perhitungan tersebut akan diketahui hasil atau prestasi reporter. ketika diakhir bulan admin menghitung secara keseluruhan berita yang terkumpul dalam 1 bulan, baru diketahui mangkirnya reporter.

Reporter RRI Surabaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemburu berita kerap dihadapkan pada persoalan efisiensi waktu dan biaya produksi berita yang minim. Efisiensi waktu berbicara ketepatan waktu reporter dalam melakukan peliputan, pembuatan naskah berita hingga proses perekaman audio. Hal ini menjadi kendala bagi setiap reporter karena reporter diwajibkan kembali ke kantor untuk memproduksi berita. Mulai dari penulisan naskah hingga pembuatan *voice* atau suara reporter yang direkam dan siap disiarkan. Semua harus dilaksanakan di dalam kantor. Reporter kerap mengeluh soal keterbatasan atau efisiensi waktu. *Deadline* produksi berita pada pukul 15.00 WIB harus ditaati setiap reporter. Jauhnya tempat peliputan dan lamanya acara yang diliput menjadi kendala reporter. Karena pertimbangan waktu itulah efisiensi kerap kali menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja dan prestasi reporter.

Apresiasi diberikan kepada reporter yang dapat menyelesaikan pembuatan berita. Reporter berhak mendapatkan uang produksi sebesar Rp. 7.500,00- sekali membuat berita dan Rp. 10.000,00- untuk *Report On the Spot* (ROS) dan setiap reporter diberikan kebebasan untuk memberikan berita dalam satu hari tidak terbatas pada dua berita sesuai dengan agenda liputannya. Dalam sehari reporter

mendapat sejumlah nominal dari hasil berita yang telah dibuat, dan diberikan pada akhir bulan. Jumlah nominal berupa uang produksi tersebut dianggap sebagai *reward* bagi reporter, dan diluar gaji pokok. Saat ini tidak ada sistem khusus yang bisa memberikan informasi secara transparan untuk memacu semangat reporter untuk memproduksi berita, serta tidak adanya sarana untuk mengevaluasi kinerja reporter.

Prestasi reporter ditentukan dua faktor yakni internal dan eksternal. Menurunnya Prestasi reporter dari faktor internal bisa dikarenakan sakit atau kelelahan, sedangkan faktor eksternal seperti minimnya pemberian *reward* yang diberikan kepada reporter. *Reward* atau penghargaan yang diberikan kepada reporter yang mampu memenuhi target berita setiap bulannya bisa berupa tunjangan kinerja namun tidak ada perbedaan dari segi besaran nominal antara reporter yang rajin dengan yang tidak rajin. Sesuai ketetapan RRI Pusat besarnya tunjangan bagi reporter sama, mungkin hal ini yang menyebabkan kinerja reporter rajin menurun bahkan cenderung dinilai tidak berprestasi.

Saat ini penilaian prestasi pada RRI Surabaya dinilai dari aspek kecepatan waktu, nilai berita teraktual dan terkini, kerajinan dan banyaknya berita yang diproduksi. Apabila reporter tidak memenuhi kriteria penilaian maka akan ada sanksi berupa surat peringatan hingga sanksi terberat ketika melakukan pelanggaran atau indiscipliner yakni pemindahan bidang kerja (demosi).

Dengan permasalahan seperti itu maka menyebabkan proses penyiaran berita menjadi terhambat. Penyiar berita harus pintar memberikan berbagai informasi yang berhasil diliputnya ditempat kejadian yang dibantu oleh *Service*

Center (SC) untuk penyampaian berita selanjutnya. Dampak terburuk dari hasil siaran berita yang tidak mampu memberikan informasi yang menarik serta berguna bagi masyarakat adalah pendengar RRI akan beralih ke stasiun radio lain. Jika permasalahan ini tidak dapat dipecahkan maka RRI sebagai cikal bakal pendiri radio yang sistemnya banyak diadopsi oleh radio-radio swasta akan jauh tertinggal dibandingkan dengan stasiun radio yang lainnya.

Dari latar belakang tersebut maka solusi membuat sebuah sistem informasi manajemen pengelolaan berita yang membantu reporter dalam mempermudah pembuatan naskah berita secara efisien tanpa harus diburu waktu untuk kembali ke kantor. Selain itu manajemen juga dapat mengevaluasi kinerja reporter serta membantu pengelolaan *reward* secara transparan untuk memacu semangat reporter dalam pembuatan berita, dan membantu kinerja reporter agar mampu memproduksi berita tepat waktu sebagai sarana evaluasi pertanggung jawaban kinerja reporter.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut; Bagaimana merancang bangun sistem informasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter radio republik Indonesia bidang program 1 Surabaya?.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk membuat berita *text* sebelum disiarkan atau dibuat dalam bentuk *voice*.
2. Aplikasi dapat diakses oleh reporter lapangan, tim redaksi, dan kepala RRI Surabaya.
3. Ruang lingkup data yang dikelola hanya di RRI PRO 1 Surabaya.
4. Penilaian prestasi kerja hanya berdasarkan pada pembuatan berita.
5. Text mining digunakan untuk membedakan isi dan judul berita.
6. Text mining menggunakan algoritma naive bayes classifier dari Berry & Kogan (2010), yang sudah tersedia pada tools MySQL.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

Menghasilkan sistem informasi yang dapat mengelola berita, penilaian kinerja dan peningkatan prestasi reporter.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Radio Republik Indonesia Surabaya Bidang Program 1” sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah serta batasan masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan tugas akhir dan sistematika penulisan buku ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori-teori yang dibahas meliputi : Pemasangan Iklan, Pengelolaan Iklan, Aplikasi, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Website*, PHP dan *Database*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang identifikasi masalah, analisa kebutuhan sistem, perancangan aplikasi yang akan dibuat meliputi: *Data Flow Diagram (DFD)*, struktur tabel, desain masukan dan keluaran aplikasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi. Serta melakukan pengujian apakah aplikasi telah dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir serta saran untuk pengembangan sistem.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Radio

Pengertian Radio “Keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat di terima oleh pesawat dari rumah, mobil, kapal, dan sebagainya” (Palapah dan Atang, 2000). Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara atau kata-kata, suatu acara yang disajikan melalui penyebaran secara elektronik yang sering disebut dengan siaran radio, akan menjadi hidup. Walaupun hanya dapat didengar saja, namun siaran radio dapat tetap hidup hanya dalam bentuk kata-kata dan musik dengan suasana akrab.

Secara umum radio adalah sebagai sarana penghibur yang mengandalkan musik sebagai penopangnya, karena setiap orang yang mendengarkan radio terutama ingin mendengarkan musik sebagai hiburan.

2.1.1 Berita

Berikut ini merupakan pengertian Berita menurut ahli dan sumber lain, diantaranya:

Menurut Mickhel V. Charniey dalam Romli (2009), mengatakan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian mengemukakan bahwa “berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka”.

Menurut Willard C. Bleyer dalam Romli (2009), berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang di pilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga menarik minat bagi pembaca.

Menurut Wiliam S maulsby dalam Romli (2009), berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.

Sedangkan menurut Eric C Hepwood dalam Romli (2009), mengemukakan bahwa berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum.

Dari beberapa pengertian berita oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan dari setiap kejadian penting yang baru terjadi dan menarik bagi pembaca maupun pendengar, melalui media seperti radio, surat kabar, televisi atau internet.

2.1.2 Unsur Berita

Dari pengertian di atas, dapat dikutip bahwa ada empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa, sehingga layak menjadi sebuah berita. Berikut penjelasan yang lebih lengkap dari unsur-unsur menurut Cahya (2012) yaitu :

- A. *What* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *what*, yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.
- B. *Who* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *who*, yaitu disertai keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
- C. *When* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *when*, yaitu menyebutkan waktu kejadian peristiwa.

- D. *Where* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *where*, yaitu berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
- E. *Why* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *why*, yaitu disertai alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
- F. *How* : Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *how*, yaitu dapat dijelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

2.1.3 Teknik atau Cara Membacakan Berita

Menurut Cahya (2012), ada beberapa hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca berita adalah sebagai berikut :

- A. Lafal : Lafal adalah suatu cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi/bahasa. Bunyi bahasa Indonesia meliputi Vokal, konsonan, diftong, gabungan konsonan.
- B. Tekanan/Nada : Tekanan atau nada adalah tinggi rendahnya pengucapan suatu kata. Dalam hal ini nada berfungsi untuk member tekanan khusus pada kata-kata tertentu.
- C. Intonasi : Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Intonasi berfungsi sebagai pembentuk makna kalimat.
- D. Jeda : Jeda adalah perhentian lagu kalimat. Jeda terbagi ke dalam 3 jenis yaitu;
 - Jeda panjang (.) titik
 - Jeda sedang (,) koma
 - Jeda pendek (_) spasi

- E. Volume : Volume suara adalah takaran perlahan atau kerasnya suara yang dikeluarkan.
- F. Tempo : Tempo adalah lambat atau cepatnya pembacaan sebuah berita.

2.1.4 Standart Konten Berita Umum

Berita yang layak disiarkan jaringan PRO 1 adalah berita yang memenuhi unsur- unsur nilai berita terbanyak, kombinasi beberapa nilai berita sebagai berikut ini, dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010) :

- a. Aktual: Peristiwa, pendapat atau realitas yang harus disajikan kepada khalayak secepatnya, baru saja terjadi maksimal 6 jam yang lalu, sedang menjadi pembicaraan orang banyak, hangat.
- b. Penting: Menyangkut kepentingan orang banyak (masyarakat) dan bisa mempengaruhi kehidupan dan perilaku masyarakat.
- c. Besar: Berskala nasional dan menyangkut kepentingan banyak pihak.
- d. *Proximity*: Ada kedekatan geografis dan emosional dengan pendengar.
- e. *Kontroversi*: Perdebatan, persengketaan, skandal.
- f. *Prominence*: Peristiwa yang melibatkan orang penting/tokoh.
- g. *Human interest*: memancing, menggugah rasa kemanusiaan.
- h. *Unusual/Oddity*: Tidak biasa/aneh/ajaib/ganjil.
- i. *Government action*: Menyangkut kebijakan pemerintah yang perlu disorot.

Penilaian berita reporter didasarkan pada beberapa faktor ;

1. Berita terhangat, teraktual dan terupdate mengikuti tren peristiwa dan informasi yang ramai diperbincangkan di masyarakat. Biasanya menjadi berita utama (*headline news*).
2. Narasumber. Jika yang memberi statement orang penting misalnya petinggi atau pejabat negara seperti menteri, gubernur, bupati biasanya diprioritaskan.
3. Isi berita, biasanya jika yang dibahas oleh reporter merupakan berita hiburan, seni dan budaya hanya menjadi berita pendukung dan hampir jarang menjadi berita utama (*headline news*).

Selama ini penilaian terhadap hasil berita reporter dilakukan oleh tim redaktur, sedangkan untuk penilaian prestasi kerja yang didasarkan pada ketekunan dan kerajinan reporter membuat berita sesuai target dilakukan berdasarkan perhitungan banyaknya berita dilakukan oleh atasan langsung. Kemudian dari situlah dapat diketahui prestasi reporter yang bersangkutan.

2.1.5 Kualitas Sisipan Audio (*insert*)

Reporter juga harus memperhatikan kualitas sisipan audio berupa materi insert (cuplikan suara narasumber untuk memperkuat materi berita yang disampaikan). Kejernihan suara insert mutlak diperlukan agar dapat dengan jelas didengarkan oleh pendengar. Dalam sisipan audio juga harus mencerminkan beberapa hal yang layak untuk di dengarkan, sebagai berikut; Dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010):

- a. Kejernihan suara rekaman
- b. Kejelasan siapa yang berbicara
- c. Durasinya antara 30-45 detik untuk 1 (satu) liputan/ROS

- d. Isi INSERT bisa berupa penguatan isi berita, informasi aktual, atau pernyataan akan suatu kasus.
- e. *Voice INSERT* diletakan dalam badan berita, sudah harus muncul paling lambat setelah reporter menyampaikan dua kalimat berita (30 detik).
- f. *Sound Of Location/Soundbite/Teaser/EarCather/Backsound* harus muncul dalam setiap laporan yang menggambarkan suasana kerumunan, sidang, unjuk rasa yang direkam dalam jarak dekat dengan durasi maksimal 10 detik.

2.1.6 Buletin Berita Umum

RRI memiliki banyak program sajian berita atau Buletin Berita Umum yang disajikan kepada para pendengarnya. Buletin berita tersebut merupakan rangkuman dari sejumlah peristiwa yang berhasil dihimpun rekan-rekan repoorter di lapangan. Di RRI Surabaya sendiri sedikitnya ada beberapa program Buletin berita Umum diantaranya Warta Pagi dan Info Prima yang menyajikan berita umum dan meliputi beberapa sektor seperti pemerintahan, sosial, ekonomi dan politik serta budaya. Dalam buletin berita umum terdapat kriteria sebagai berikut, dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010)

1. Buletin berita umum berdurasi 25 menit terdiri dari *straight news*, *actuality insert*, *voice report*, *news interview* (berupa berita pendalaman), *fox pop*, *feature*, ROS dan editorial.
2. Mekanisme pengiriman berita ke pusat Pemberitaan melalui email pro1jaringan@gmail.com (disertai *voice* dan naskah).
3. Pengiriman berita melalui telepon hanya dilakukan untuk kondisi tertentu (kejadian luar biasa).

2.1.7 Buletin Berita Olahraga

Berbeda dengan Buletin berita Umum, Buletin Berita Olahraga atau yang dikenal masyarakat dengan warta olahraga di RRI Surabaya ini menyajikan agenda pertandingan, kegiatan dan serba-serbi seputar olahraga. Dalam buletin berita olahraga isi berita harus memenuhi kriteria sebagai berikut, dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010) :

1. Buletin berita olahraga berdurasi 25 menit terdiri dari *straight news*, *actuality insert*, *voice report*, *news interview*. Perbandingan berita olahraga luar negeri dan dalam negeri harus berimbang.
2. Konten berita olahraga mengutamakan hasil pertandingan/lomba/peristiwa, menonjolkan prestasi, agenda *event*, menginformasikan secara merata semua cabang olahraga termasuk olahraga tradisional, dengan menonjolkan narasumber tokoh olahraga atau masyarakat. (Selama ini narasumber banyak didominasi para pengurus olahraga).
3. Bentuk penyajian: 1 orang presenter mengawali dan mengakhiri dengan ucapan “**Salam Olahraga**”, penyampaian dilakukan secara santai/*sporty* mengarah pada entertainment.

2.1.8 Report On the Spot (ROS)

Reporter yang meliput peristiwa dilapangan juga wajib melaporkan secara langsung dari tempat kejadian atau yang biasa disebut *Report On the Spot* (ROS). Dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010)

1. Konten ROS adalah berita peristiwa atau pengembangan berita dari suatu peristiwa, **bukan** berita opini atau pernyataan atau berita seremoni. Berskala nasional dengan news value yang tinggi, berdurasi 2 menit. Untuk kondisi

tertentu seperti peristiwa bencana alam atau peristiwa besar lainnya, durasi bisa menyesuaikan

2. SOP ROS adalah sebagai berikut :

- a. Reporter berada di lokasi peristiwa.
- b. Reporter mengirimkan SMS berisi pengantar laporan.
- c. Produser dinas menyeleksi SMS yang masuk.
- d. SMS yang dinilai memenuhi kriteria ROS baik dari aspek kualitas, maupun sesuai topik bahasan, akan dihubungi oleh produser untuk koordinasi sekaligus menyepakati alokasi waktu penyampaian.
- e. Produser menginstruksi Pengarah Acara untuk menghubungi reporter sesuai waktu yang dijanjikan.
- f. Pengarah acara menghubungi reporter untuk menyampaikan laporan.
- g. Apabila sudah tiga kali dihubungi, namun tidak juga tersambung dengan reporter yang bersangkutan, Pengarah Acara langsung pindah ke reporter giliran selanjutnya. Kesempatan menyampaikan laporan untuk reporter yang sebelumnya HILANG.
- h. SMS pengantar laporan yang tidak layak siar (menurut Prosedur) akan dibalas dalam waktu selambat-lambatnya 15 menit setelah diterima.
- i. Sebelum reporter menyampaikan laporan, Pengarah Acara wajib memeriksa kelengkapan laporan (kepastian posisi reporter dan kesiapan atmosfer saat ROS).
- j. Pengarah acara dapat membatalkan kesempatan penyiaran ROS oleh reporter, jika pada pengecekan akhir jelang penyiaran diketahui

bahwa reporter yang bersangkutan tidak berada di lokasi dan sinyal/kualitas audio kurang bagus.

- k. Produser dapat mengubah pengantar laporan reporter asal tidak keluar dari konteks laporan. Produser juga berhak memotong laporan pada saat penyiaran karena berbagai alasan seperti: laporan terlalu panjang dan reporter beropini.
- l. Reporter yang akan melakukan wawancara dengan narasumber di dalam laporan, wajib menginformasikan dahulu kepada Pengarah Acara,
- m. Apabila sedang dalam kondisi tertentu ROS tidak bisa berlangsung karena Pro1 sedang berlangsung acara lain yang tidak memungkinkan diselengi dengan ROS, maka segera mungkin PA akan menginformasikannya kepada reporter yang bersangkutan, baik dengan menelpon langsung maupun membalas SMS.

2.1.9 Naskah/Narasi Berita

Naskah/Narasi Berita yang dibacakan penyiar dibuat oleh reporter yang telah melalui tahapan editing oleh tim redaktur. Jika telah melalui seleksi tersebut dan layak siar, maka narasi berita tersebut bisa dibaca oleh penyiar tugas sebagai bahan siaran. Dalam buku RRI memahami redesain PRO1-PRO2 (2010)

Naskah/Narasi Berita Untuk Pro1 harus memenuhi:

- a. Kaidah-kaidah jurnalistik: 5W + 1H, ABC + 25
- b. Menggunakan tata bahasa indonesia yang baku
- c. Penulisan dan penyebutan istilah dalam bahasa asing harus jelas dan tepat

- d. Kalimat pengantar laporan berita oleh reporter yang akan dibicarakan oleh presenter di studio minimal harus memenuhi unsur *What, Who, When dan Where*, dalam dua kalimat pertama. Selanjutnya pada kalimat ketiga mengantarkan ke laporan reporter, termasuk untuk laporan khusus dan investigasi
- e. *Lead*/teras atau intisari dari berita harus terdiri dari 18 sampai 23 kata. Presenter wajib menyeragamkan bahasa dan istilah.

2.2 Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010). Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans, 2005).

Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan (Dessler, 2010). Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunagara, 2002).

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan

dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005). Sedangkan Mathis dan Jackson (2006) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Kinerja merupakan hasil kerja dari tingkah laku (Amstrong, 2001). Pengertian kinerja ini mengaitkan antara hasil kerja dengan tingkah laku. Sebagai tingkah laku, kinerja merupakan aktivitas manusia yang diarahkan pada pelaksanaan tugas organisasi yang dibebankan kepadanya.

2.2.1 Pengukuran Prestasi Kerja Karyawan

Pengukuran prestasi kerja karyawan dapat dilihat dari beberapa faktor menurut (Heidjracman & Husnan, 2002):

a. Kualitas Kerja

Kualitas kerja meliputi ketepatan, ketelitian, ketrampilan, dan keberhasilan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Kuantitas Kerja

Merupakan jumlah output produk-produk yang dihasilkan dan ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan.

c. Keandalan

Keandalan yaitu kemampuan karyawan dalam melaksanakan instruksi atau perintah, berinisiatif sikap kehati-hatian dan kerajinan

- d. Sikap karyawan terhadap perusahaan, karyawan lain dan pekerjaan serta kerja sama

2.3 System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial di mana sistem informasi dikembangkan (Turban, 2003).

Ada beberapa model SDLC. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah *waterfall*. Dengan siklus SDLC *waterfall*, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda. Dalam sebuah siklus SDLC *waterfall*, terdapat enam langkah. Jumlah langkah SDLC *waterfall* berbeda pada tiap referensi lain, namun secara umum adalah sama. Langkah-langkah metode *waterfall* tersebut adalah:

1. Analisa Sistem, yaitu membuat analisis aliran kerja manajemen yang berjalan.
2. Spesifikasi kebutuhan sistem, yaitu melakukan perincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem.
3. Perancangan sistem, yaitu membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem.
4. Pengembangan sistem, yaitu tahap pengembangan sistem informasi dengan menulis program yang diperlukan.
5. Pengujian sistem, yaitu melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

6. Implementasi dan pemeliharaan sistem, yaitu menerapkan dan memelihara sistem yang telah dibuat.

Siklus *SDLC waterfall* dijalankan secara berurutan, mulai dari langkah pertama hingga langkah keenam. Setiap langkah yang telah selesai harus dikaji ulang, kadang-kadang bersama *expert user*, terutama dalam langkah spesifikasi kebutuhan dan perancangan sistem untuk memastikan bahwa langkah telah dikerjakan dengan benar dan sesuai harapan. Jika tidak maka langkah tersebut perlu diulangi lagi atau kembali ke langkah sebelumnya. Kelebihan dari *SDLC waterfall* adalah:

1. Proses-prosesnya mudah dipahami dan jelas.
2. Mudah dalam pengelolaan proyek.
 - a. Dokumen dihasilkan setiap akhir fase.
 - b. Sebuah fase dijalankan setelah fase sebelumnya selesai.
3. Struktur sistem jelas.

2.4 Aplikasi

Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal (Jogiyanto, 2004).

Aplikasi dapat digolongkan menjadi beberapa kelas, antara lain:

1. Perangkat lunak perusahaan (*enterprise*).
2. Perangkat lunak infrastruktur perusahaan.
3. Perangkat lunak informasi kerja.
4. Perangkat lunak media dan hiburan.

5. Perangkat lunak pendidikan.
6. Perangkat lunak pengembangan media.
7. Perangkat lunak rekayasa produk.

2.5 Pemrograman

Menurut Arief (2011) [PHP](#) adalah bahasa *server-side –scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena [PHP](#) merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam [PHP](#) tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. [PHP](#) dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

Sedangkan menurut Nugroho (2006) “[PHP](#) atau singkatan dari *Personal Home Page* merupakan bahasa *skrip* yang tertanam dalam HTML untuk dieksekusi bersifat *server side*”. [PHP](#) termasuk dalam *open source product*, sehingga *source code* [PHP](#) dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. Versi terbaru [PHP](#) dapat diunduh secara gratis melalui situs resmi PHP : <http://www.php.net>.

[PHP](#) juga dapat berjalan pada berbagai web *server* seperti *Internet Information Server* (IIS), *Personal Web Server* (PWS), *Apache*, *Xitami*. [PHP](#) juga mampu berjalan di banyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya : Sistem Operasi *Microsoft Windows* (semua versi), Linux, Mac

Os, Solaris. [PHP](#) dapat dibangun sebagai modul web *server Apache* dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai *Common Gateway Interface* (CGI). [PHP](#) dapat mengirim HTTP header, dapat mengatur *cookies*, mengatur *authentication* dan *redirect user*.

Salah satu keunggulan yang dimiliki [PHP](#) adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam *software* sistem manajemen basis data atau *Database Management Sistem* (DBMS), sehingga dapat menciptakan suatu halaman web dinamis. [PHP](#) mempunyai koneksitas yang baik dengan beberapa DBMS seperti Oracle, Sybase, mSQL, MySQL, Microsoft SQL Server, Solid, PostgreSQL, Adabas, FilePro, Velocis, dBase, Unix dbm, dan tidak terkecuali semua *database* ber-*interface* ODBC. Hampir seluruh aplikasi berbasis web dapat dibuat dengan [PHP](#). Namun kekuatan utama adalah konektivitas basis data dengan web. Dengan kemampuan ini kita akan mempunyai suatu sistem basis data yang dapat diakses.

2.6 Basis Data

Menurut Stephens & Ronald (2000), adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagai alasan. Dengan basis data, pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan, informasi harus mudah diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah mencari informasi berdasarkan banyak kriteria. Data pun harus mudah ditambahkan kedalam basisdata, dimodifikasi, dan dihapus.

Beberapa basis data diatas merupakan basisdata statis, sedangkan yang lainnya dinamis. Sebagai contoh, peta jalan adalah basisdata statis yang mengandung informasi seperti kota, arah, jarak, dan sebagainya. Dengan melihat sebuah peta, Anda cepat menemukan tujuan relative terhadap posisi anda sekarang. Informasi pada peta tidak berubah dalam waktu lama. Buku telepon pun merupakan basisdata statis karena informasi didalamnya hanya dicetak setiap tahun. Buku alamat adalah contoh basisdata dinamis yang banyak digunakan sehari-hari. Buku alamat merupakan basisdata dinamis karena isinya dapat diubah dengan cepat. Alamat teman baru dapat ditambahkan dan alamat teman lama dapat dihapus dengan mudah.

Simpanan permanen (*storage*) untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan di [sistem informasi](#). Simpanan yang permanen umumnya digunakan berupa hard disk. Perangkat lunak untuk memanipulasi basis datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi basis data. Perangkat lunak ini disebut dengan *Data Base Management System* (DBMS). Contoh DBMS yang terkenal misalnya dBASE, Fox, Base, Microsoft Access, Oracle dan lain-lain. DBMS yang populer untuk mengolah basis data sekarang ini adalah RDBMS (Relational Data Base Management System). RDBMS menggambarkan field dari data dan bagian baris menunjukkan record dari data.

2.7 Web

Web merupakan sistem hypermedia yang berarea luas yang ditujukan untuk akses secara universal. Salah satu kuncinya adalah kemudahan tempat seseorang atau perusahaan dapat menjadi bagian dan berkontribusi pada (Hanson, 2000). *Web* menyebabkan pertukaran data di Internet menjadi mudah dan efisien. *Web* terdiri atas 2 komponen dasar, yaitu Ellsworth & Ellsworth (1997) :

- a. *Server Web* : sebuah komputer dan *software* yang menyimpan dan mendistribusikan data ke komputer lainnya (yang meminta informasi) melalui internet.
- b. *Browser Web* : *software* yang dijalankan pada komputer pemakai (*client*) yang meminta informasi dari server *Web* dan menampilkannya sesuai dengan file data itu sendiri.

2.8 Text Mining

2.8.1 Pengertian *Text Mining*

Menurut Feldman & Sanger (2007) dapat didefinisikan secara luas sebagai suatu proses menggali informasi dimana seorang *user* berinteraksi dengan sekumpulan dokumen menggunakan tools analisis yang merupakan komponen-komponen dalam data mining yang salah satunya adalah kategorisasi. *Text mining* bisa dianggap subjek riset yang tergolong baru. *Text mining* dapat memberikan solusi dari permasalahan seperti pemrosesan, pengorganisasian / pengelompokkan dan menganalisa *unstructured text* dalam jumlah besar.

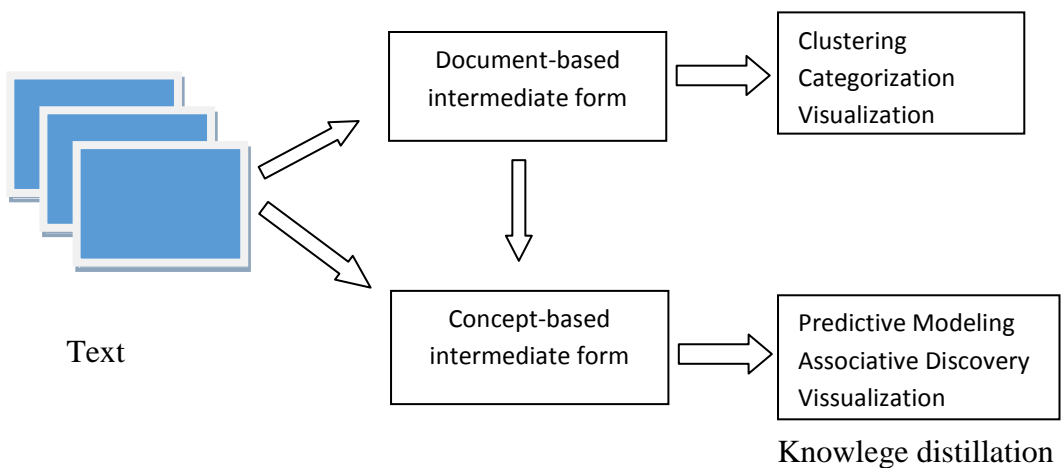
Dalam memberikan solusi, *text mining* mengadopsi dan mengembangkan banyak teknik dari bidang lain, seperti *Data mining*, *Information Retrieval*, Statistik dan Matematik, *Machine Learning*, *Linguistic*, *Natural Language*

Processing, dan Visualization. Kegiatan riset untuk *text mining* antara lain ekstraksi dan penyimpanan *text*, preprocessing akan konten *text*, pengumpulan data statistik dan *indexing* dan analisa konten.

2.8.2 Tujuan *Text Mining*

Menurut Feldman & Sanger (2007) tujuan dari *Text Mining* adalah untuk mendapatkan informasi yang berguna dari sekumpulan dokumen tetapi Tujuan utama *text mining* adalah mendukung proses *knowledge discovery* pada koleksi dokumen yang besar. Jadi, sumber data yang digunakan pada *text mining* adalah kumpulan teks yang memiliki format yang tidak terstruktur atau minimal semi terstruktur. Adapun tugas khusus dari *text mining* antara lain yaitu pengkategorisasian teks (*text categorization*) dan pengelompokkan teks (*text clustering*).

2.8.3 Kinerja *Text Mining*



Gambar 2.1 Kinerja *Text Mining* (Tan 2000)

Dalam rangkuman Tan (2000) memberikan kerangka kerja dari text mining seperti pada Gambar 1 Pada tahap awal ditempuh langkah *text refining* yaitu pengubahan bentuk dari teks asli menjadi bentuk *intermediate* (*intermediate form*), yang dapat berbasis pada bentuk dokumen (*document-based intermediate form*) atau berbasis pada konsep (*concept-based intermediate form*). Tahap berikutnya adalah tahap *knowledge distillation*. Pada tahap ini jika bentuk *intermediate* berupa dokumen maka kegiatan distilasi pengetahuan dapat berupa kegiatan *clustering* dokumen, kategorisasi dokumen, visualisasi dan sebagainya. Untuk bentuk *intermediate* berupa konsep kegiatan distilasi dapat berupa *predictive modeling*, *assosiative discovery* dan visualisasi. Salah satu kegiatan penting dalam distilasi pengetahuan adalah klasifikasi atau kategorisasi teks dengan pendekatan *supervised learning*. Kategorisasi teks sendiri saat ini memiliki berbagai cara pendekatan antara lain berbasis *numeris*, misalnya pendekatan *probabilistic*, *support vector machine*, dan *artificial neural network*, serta berbasis non numeris seperti *decision tree classification*.

2.9 Algoritma Naive Bayes Classifier

Menurut Olson & Delen (2008), *Naive bayes* adalah suatu algoritma pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik. Kemudian *teorema* tersebut dikombinasikan dengan *naive* yang mengasumsikan kondisi antar atribut yang saling bebas. Salah satu kelebihan dari metode *naive bayes* adalah metode ini hanya memerlukan sejumlah kecil data pelatihan untuk dapat mengestimasi parameter yang diperlukan untuk klasifikasi. Persamaan dari *teorema bayes* adalah:

$$P(H | X) = \frac{P(X|H) \cdot P(H)}{P(X)} \dots\dots\dots(2.1)$$

Keterangan:

X : Data dengan class yang belum diketahui

H : Hipotesis data X merupakan suatu class spesifik

$P(H | X)$: Probabilitas hipotesis H berdasarkan kondisi X

$P(H)$: Probabilitas hipotesis H

$P(X | H)$: Probabilitas X berdasarkan kondisi pada hipotesis H

$P(X)$: Probabilitas X Perlu diketahui bahwa proses klasifikasi memerlukan sejumlah petunjuk untuk menentukan kelas apa yang sesuai, maka dari itu, teorema bayes tersebut disesuaikan seperti berikut:

$$p(C|F_1, \dots, F_n) = \frac{p(C)p(F_1, \dots, F_n|C)}{p(F_1, \dots, F_n)} \dots\dots\dots(2.2)$$

2.10 MySQL

Menurut Arief (2011) MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya.

Semenjak tahun 70-an bahasa ini telah dikembangkan oleh IBM, yang kemudian diikuti dengan adanya *Oracle*, *Informix* dan *Sybase*. Dengan menggunakan SQL, proses akses database menjadi lebih user-friendly dibandingkan dengan misalnya dBase ataupun Clipper yang masih menggunakan perintah – perintah pemrograman murni. Penggunaan SQL pada *Database Management System*

(DBMS) sudah cukup luas. SQL dapat dipakai oleh berbagai kalangan, misalnya *Database Administrator* (DBA), programmer ataupun pengguna. Hal ini disebabkan karena :

1. SQL sebagai bahasa administrasi database Dalam hal ini SQL dipakai oleh DBA untuk menciptakan serta mengendalikan pengaksesan *database*.
2. SQL sebagai bahasa *query* interaktif Pengguna dapat memberikan perintah-perintah untuk mengakses database yang sesuai dengan kebutuhannya.
3. SQL sebagai bahasa pemrograman database Pemrogram dapat menggunakan perintah-perintah SQL dalam program aplikasi yang dibuat.
4. SQL sebagai bahasa client / server SQL juga dipakai sebagai untuk mengimplementasikan sistem *client / server*. Sebuah client dapat menjalankan suatu aplikasi yang mengakses *database*. Dalam hal ini sistem operasi antara server dan client bisa berbeda. Di samping hal tersebut di atas SQL juga diterapkan pada internet atau intranet untuk mengakses *database* melalui halaman-halaman web untuk mendukung konsep web dinamis.

2.11 Black Box

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013), *Black Box Testing* (pengujian kotak hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksud untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian *Black Box* dilakukan dengan membuat

kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

2.12 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau DFD adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi simbol untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan salah satu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik di mana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, microfile, hardisk dan lain sebagainya). (Kendall & Kendall, 2003)

Penggunaan notasi-notasi pada DFD ini diharapkan dapat membantu dalam memahami sistem pada semua tingkat kompleksitas.

2.13 Entity Relationship Diagram

Menurut Sutanta (2011), “*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek.” *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis

data kepada pengguna secara logis. Penggunaan *Entity Relationship Diagram* (ERD) relatif mudah dipahami, bahkan oleh para pengguna yang awam. Bagi perancang atau analis sistem, *Entity Relationship Diagram* (ERD) berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya, basis data akan di kembangkan. Model ini juga membantu perancang atau analis sistem pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data didalamnya.



BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

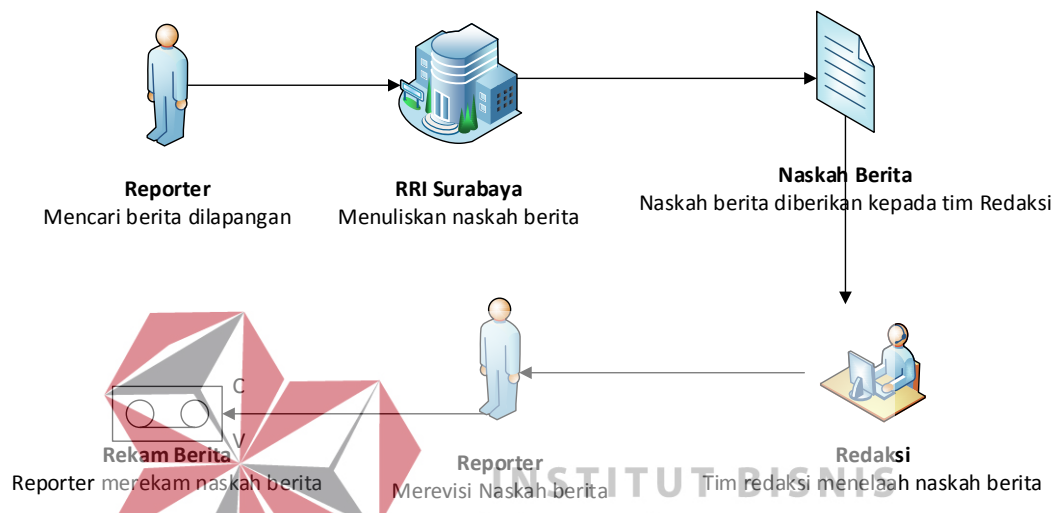
Pembuatan sistem informasi ini pada dasarnya menerapkan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall* yang berfungsi untuk memberi gambaran tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan. Pada bab ini akan membahas tentang identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, solusi permasalahan, dan perancangan sistem dalam system informasi manajemen pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter Radio Republik Indonesia Surabaya.

3.1 Analisis Sistem

Pada bab ini membahas masalah tentang identifikasi permasalahan, analisis sistem dan perancangan sistem dalam Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter Radio Republik Indonesia Surabaya Bidang Program 1. Dalam melakukan identifikasi dan analisis sistem menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di RRI Surabaya. Adapun hasil dari wawancara dan observasi sebagai berikut.

3.1.1 Identifikasi Permasalahan

Dari hasil wawancara dan observasi di lokasi RRI Surabaya Bidang Pro1, terdapat proses bisnis pembuatan naskah berita yang tergambarkan pada Gambar 3.1. Berikut merupakan proses bisnis alur pembuatan naskah berita dibidang PRO1 pada saat ini.



Gambar 3.1 Alur Pembuatan Naskah Berita

Reporter bertugas mencari berita di lapangan dari hasil rapat Agenda Setting yang telah disepakati. Hasil peliputan tersebut kemudian ditulis atau diketik di komputer untuk selanjutnya dilakukan proses perekaman suara reporter yang nantinya akan diputar di program acara siaran berita PRO I. Sebelumnya tim redaktur melakukan koreksi terhadap hasil berita yang dibuat reporter sebelum disiarkan. Proses tersebut mendahului rangkaian kegiatan produksi berita yang dikerjakan reporter. Setelah tim redaksi selesai mengkoreksi, naskah berita yang telah dibuat diberikan kembali kepada reporter.

Selanjutnya reporter bisa melakukan proses rekaman sehingga siap disiarkan. Reporter bebas membuat berita dengan kategori politik, ekonomi,

budaya, kesenian, kesra atau sosial dan hiburan. Sedangkan untuk informasi seputar olahraga hanya dikerjakan oleh reporter khusus olahraga. Reporter dengan kategori berita umum seperti disebut diatas tidak bisa membuat berita olahraga. Saat ini reporter RRI berjumlah 10 reporter, setiap reporter dalam satu hari harus membuat 3 berita. Apabila dalam satu bulan setiap reporter 22 hari kerja x 3 berita, maka berita yang dihasilkan setiap reporter adalah 66 berita.

Reporter RRI Surabaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemburu berita kerap dihadapkan pada persoalan efisiensi waktu dan biaya produksi berita yang minim. Efisiensi waktu berbicara ketepatan waktu reporter dalam melakukan peliputan, pembuatan naskah berita hingga proses perekaman audio. Hal ini menjadi kendala bagi setiap reporter karena reporter diwajibkan kembali ke kantor untuk memproduksi berita. Mulai dari penulisan naskah hingga pembuatan *voice* atau suara reporter yang direkam dan siap disiarkan. Semua harus dilaksanakan di dalam kantor.

Reporter kerap mengeluh soal keterbatasan atau efisiensi waktu. *Deadline* produksi berita pada pukul 15.00 WIB harus ditaati setiap reporter. Jauhnya tempat peliputan dan lamanya acara yang diliput menjadi kendala reporter. Karena pertimbangan waktu itulah efisiensi kerap kali menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja dan prestasi reporter.

3.1.2 Analisis Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh reporter RRI Surabaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemburu berita kerap dihadapkan pada persoalan efisiensi waktu dan biaya produksi berita yang minim. Efisiensi waktu berbicara ketepatan waktu reporter dalam melakukan peliputan,

pembuatan naskah berita hingga proses perekaman audio. Hal ini menjadi kendala bagi setiap reporter karena reporter diwajibkan kembali ke kantor untuk memproduksi berita. Mulai dari penulisan naskah hingga pembuatan *voice* atau suara reporter yang direkam dan siap disiarkan. Semua harus dilaksanakan di dalam kantor. Reporter kerap mengeluh soal keterbatasan atau efisiensi waktu. *Deadline* produksi berita pada pukul 15.00 WIB harus ditaati setiap reporter. Jauhnya tempat peliputan dan lamanya acara yang diliput menjadi kendala reporter. Karena pertimbangan waktu itulah efisiensi kerap kali menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja dan prestasi reporter.

Apresiasi diberikan kepada reporter yang dapat menyelesaikan pembuatan berita. Reporter berhak mendapatkan uang produksi sebesar Rp. 7.500,00- sekali membuat berita dan Rp. 10.000,00- untuk *Report On the Spot* (ROS) dan setiap reporter diberikan kebebasan untuk memberikan berita dalam satu hari tidak terbatas pada dua berita sesuai dengan agenda liputannya. Dalam sehari reporter mendapat sejumlah nominal dari hasil berita yang telah dibuat, dan diberikan pada akhir bulan. Jumlah nominal berupa uang produksi tersebut dianggap sebagai *reward* bagi reporter, dan diluar gaji pokok. Saat ini tidak ada sistem khusus yang bisa memberikan informasi secara transparan untuk memacu semangat reporter untuk memproduksi berita, serta tidak adanya sarana untuk mengevaluasi kinerja reporter.

3.1.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibuatlah sebuah aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja terkait kebutuhan datanya. Pada tahap ini

dituntut untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengelolaan berita dan prestasi kerja antara lain : kendala jarak dan waktu peliputan berita.

Permasalahan terkait dengan kendala jarak dan waktu peliputan membutuhkan sebuah sistem pembuatan berita online. Sistem ini membutuhkan data naskah berita. Pada permasalahan terkait dengan prestasi kerja membutuhkan sebuah sistem laporan prestasi kerja reporter. Sistem ini membutuhkan data berita dan data reporter.

3.2 Perancangan Sistem

Atas dasar hasil analisis permasalahan dan kebutuhan system, maka akan dibangun sebuah system yang dapat menunjang kegiatan peliputan berita. Hal ini dibutuhkan sebagai arahan pengembangan agar aplikasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter di RRI Surabaya.

Perancangan sistem menggunakan model-model yang telah ada. Tahapan yang digunakan dalam merancang aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter RRI Surabaya antara lain :

1. Desain umum sistem
2. Membuat Diagram IPO (*Input, Process, Output*)
3. Membuat Diagram *System Flow*
4. Membuat Diagram Jenjang Proses
5. Membuat Diagram *Data Flow* (DFD)
6. Membuat Diagram ER (*Entity Relationship*) yang meliputi : *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).
7. Membuat struktur basis data

8. Membuat desain antarmuka *Input/Output*.
9. Membuat desain uji coba sistem.

3.2.1 Desain Umum Sistem

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka membutuhkan sarana yang dapat memudahkan reporter dalam proses pembuatan naskah berita, memudahkan RRI Surabaya dalam hal mengevaluasi prestasi kerja reporter dan dapat meningkatkan prestasi kerja reporter.

Aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter RRI Surabaya akan dibangun berbasis *web*. Dengan berbasis *web* maka sistem akan berjalan 24 jam. Ketersediaan sistem selama 24 jam ini dapat membantu dalam proses pengelolaan berita.



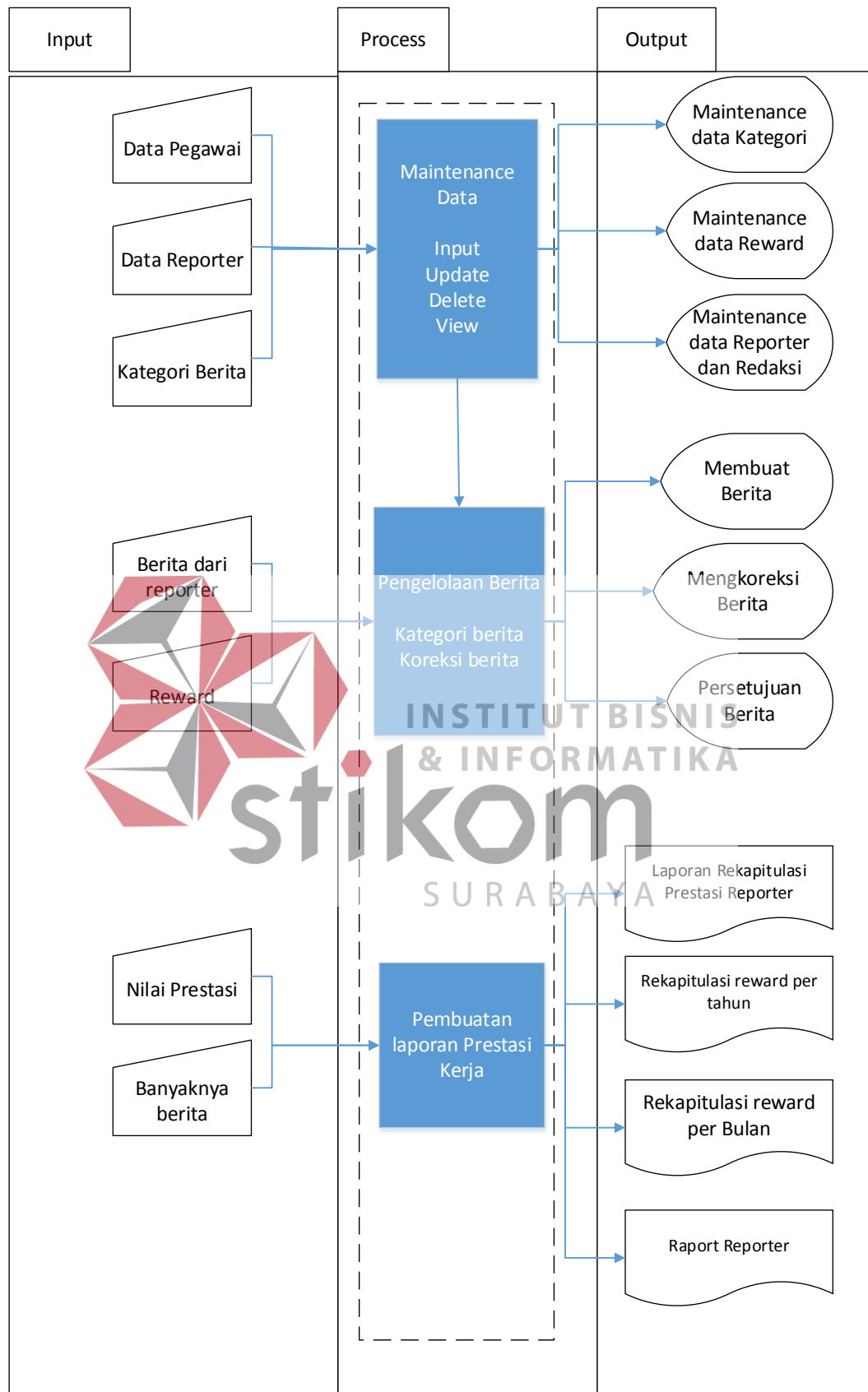
Gambar 3.2 Desain Umum Sistem Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter

Gambar 3.2 menunjukkan bagaimana sistem pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter bekerja. Nantinya ada tiga jenis pengguna yang memiliki akses terhadap sistem yaitu Kabid, Redaksi, Reporter.

Pada tahap awal adalah tahap persiapan sistem. Kabid yang merupakan kepala bidang dapat menentukan reward yang akan diberikan kepada reporter, dan dapat juga mengakses laporan ke dalam sistem sebagai pengguna internal. Pada tahap redaksi dapat mengoreksi hasil naskah berita yang dibuat oleh reporter, dan dapat memutuskan naskah berita dapat masuk hot news atau tidak. Pada tahap reporter dapat membuat naskah berita baru dan merevisi hasil berita yang telah dikoreksi oleh redaksi.

3.2.2 Model Pengembangan Sistem

Berdasarkan alternatif sistem solusi yang dipilih maka dibuat model pengembangan aplikasi seperti gambar berikut. Diagram IPO menjelaskan bagaimana sistem berjalan dimulai dari apa saja masukan yang dibutuhkan, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja. Diagram IPO ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram IPO Aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja

Input :**1. Data Pegawai**

Data pegawai merupakan informasi mengenai detail pegawai yang ada di RRI Surabaya bidang PRO1. Data pegawai terdiri dari nama, jabatan, status pegawai.

2. Data Reporter

Data reporter merupakan informasi mengenai detail identitas reporter. Data reporter terdiri dari nama, status pegawai, alamat, nomor telepon, email dan password.

3. Kategori Berita

Kategori berita merupakan informasi mengenai daftar kategori berita yang dapat dipilih oleh reporter sesuai hasil peliputan.

4. Berita dari Reporter

Data berita yang diinputkan oleh reporter setelah melakukan peliputan berita, reporter dapat memilih kategori berita sesuai hasil peliputan.

5. Reward

Data reward merupakan informasi mengenai reward yang diinputkan yaitu nominal setiap pembuatan berita dari reporter.

6. Nilai Prestasi

Nilai Prestasi merupakan informasi mengenai kecepatan berita yang dibuat oleh reporter.

7. Banyaknya Berita

Banyaknya berita merupakan informasi mengenai jumlah berita yang dibuat oleh masing-masing reporter dalam jangka waktu tertentu dapat memenuhi target yang dicapai.

Proses :

1. Maintenance Data

Proses *maintenance* data adalah rangkaian dari beberapa inputan. inputan tersebut antara lain adalah inputan data pegawai, inputan data reporter, inputan kategori berita. Proses ini diawali dengan menginputkan data pegawai yang berupa nama, jabatan, status pegawai. Setelah menginputkan data pegawai maka user dapat login ke sistem, sistem akan memunculkan halaman sesuai hak akses user.

2. Pengelolaan Berita

Pada proses ke-2 proses pengelolaan berita, setiap reporter yang akan membuat berita akan membuat judul dan memilih kategori berita sesuai berita yang dibuatnya, ketika sudah memilih kategori berita akan menampilkan berita per kategori, bila berita sudah selesai dibuat, akan dikoreksi oleh tim redaksi yang dibantu oleh sistem, setelah berita terkoreksi maka akan muncul laporan jumlah berita yang dibuat oleh reporter, rekapitulasi reward per reporter per bulan, rekapitulasi reward per reporter per tahun melalui inputan berita dari reporter.

3. Pembuatan Laporan Prestasi Kerja

Pada proses ke-3 proses pembuatan laporan prestasi kerja, proses ini akan menampilkan laporan hasil reward dan laporan hasil kinerja reporter untuk bahan evaluasi bagi kepala RRI. Didalam proses ini setiap berita yang dibuat oleh

reporter otomatis akan menambah point reporter untuk mengetahui kinerjanya yang bisa dilihat per periode, nantinya akan mendata setiap perolehan berita dari reporter sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja reporter.

Output :

1. *Maintenance* Data Kategori

Berisi tentang jenis kategori berita yang nantinya akan dipilih oleh reporter setiap membuat berita.

2. *Maintenance* Data Reward

Berisi tentang jumlah nominal *reward* yang didapat setiap pembuatan berita

3. *Maintenance* Data Reporter dan Redaksi

Daftar pegawai merupakan seluruh data dari setiap pegawai yang ada dalam bidang RRI PRO1.

4. Membuat Berita

Berisi mengenai pembuatan naskah berita yang dibuat oleh reporter.

5. Mengkoreksi Berita

Berisi tentang hasil berita yang dibuat oleh reporter dapat di koreksi oleh tim redaksi sebelum disetujui.

6. Persetujuan Berita

Berita yang telah dibuat reporter dapat disetujui dan dipilih sebagai berita *hot news* atau tidak.

7. Laporan Rekapitulasi Prestasi Reporter

Hasil prestasi kerja reporter dalam pembuatan berita dapat memenuhi target atau tidak.

8. Rekapitulasi *Reward* per Tahun

Berisi mengenai informasi *reward* yang diperoleh oleh setiap reporter setiap tahun sebagai bahan evaluasi, *reward* dapat diketahui dari jumlah berita yang telah terpilih menjadi *hot news*.

9. Rekapitulasi *Reward* per Bulan

Berisi mengenai informasi *reward* yang diperoleh oleh setiap reporter per bulannya sebagai bahan evaluasi, *reward* dapat diketahui dari jumlah berita yang telah terpilih menjadi *hot news*.

10. Raport Reporter

Berisi mengenai hasil *reward* seluruh reporter yang membuat berita dan beritanya masuk dalam *hot news*.

3.2.3 *System Flow* Aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja

System flow merupakan gambaran proses dan alur kerja sistem. Alur kerja sistem ini nantinya akan digunakan sebagai acuan proses pembuatan aplikasi. *System flow* pada aplikasi ini dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya.

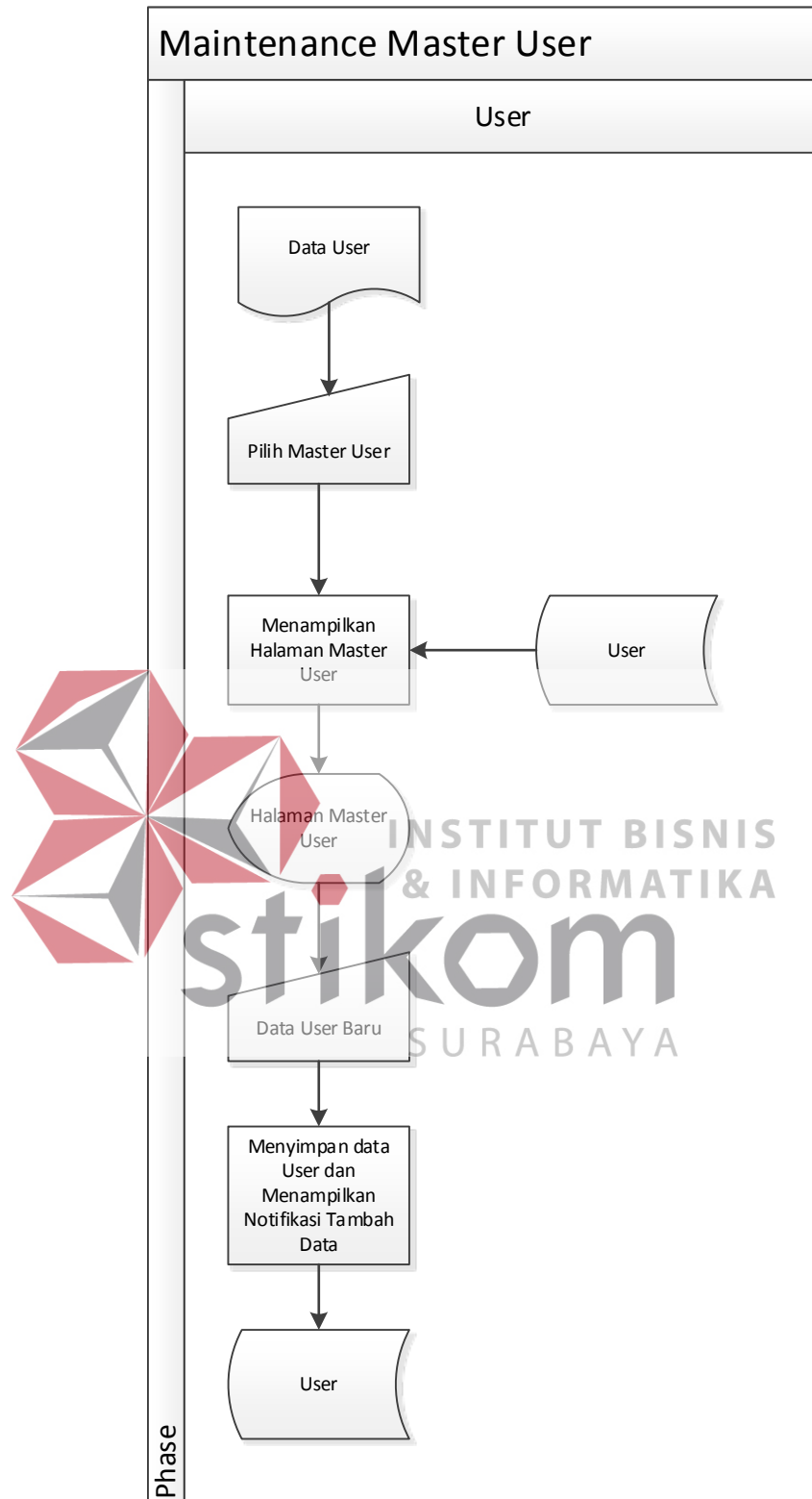
A. Mengelola Data Master

Untuk dapat berjalan sistem harus memiliki data master yang sudah dimasukkan ke dalam *database*. Data master ini terdiri dari berita, kategori, reward, user.

A.1 Maintenance Master Data User

Tahap ini diperlukan untuk mendaftarkan jenis *user* yang akan berjalan pada sistem. Yang berhak melakukan tahap ini adalah kabid, secara otomatis sudah terdaftar secara *default*.

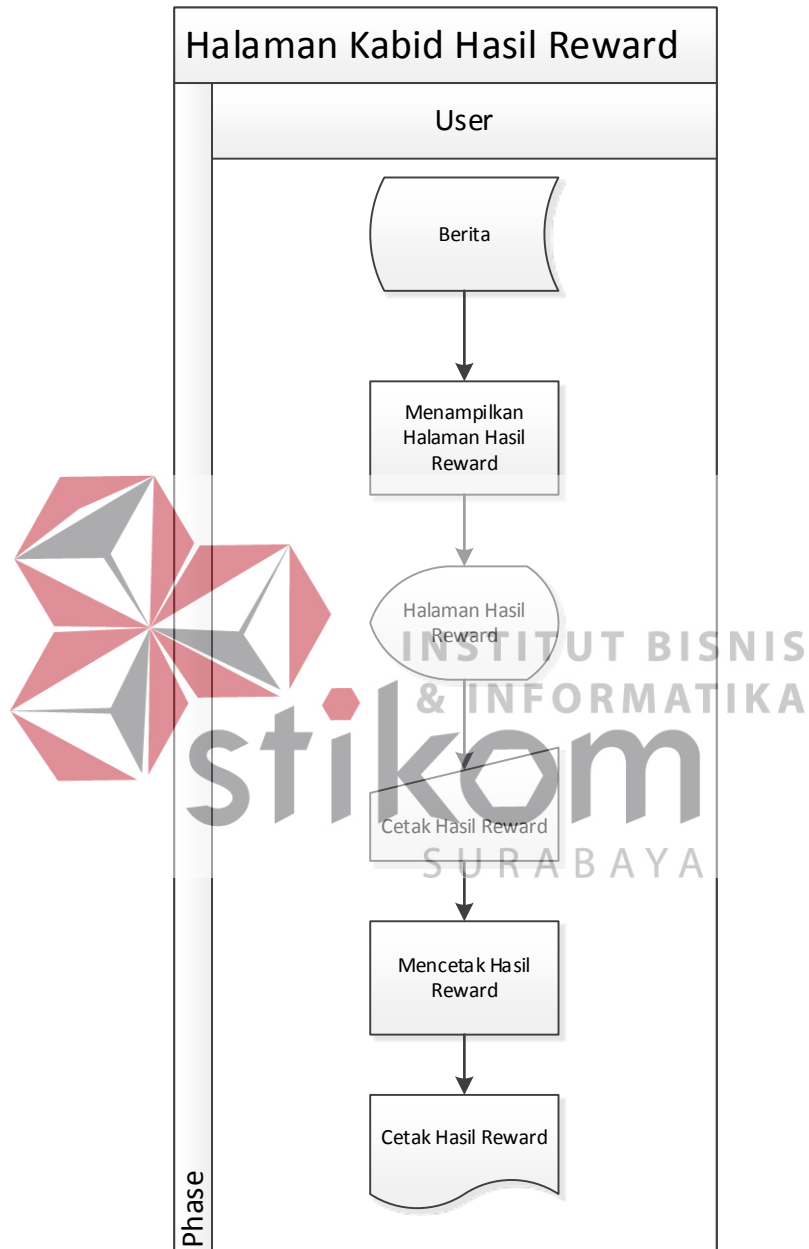




Gambar 3.4 System flow maintenance master data user

A.2 Maintenance Master Reward

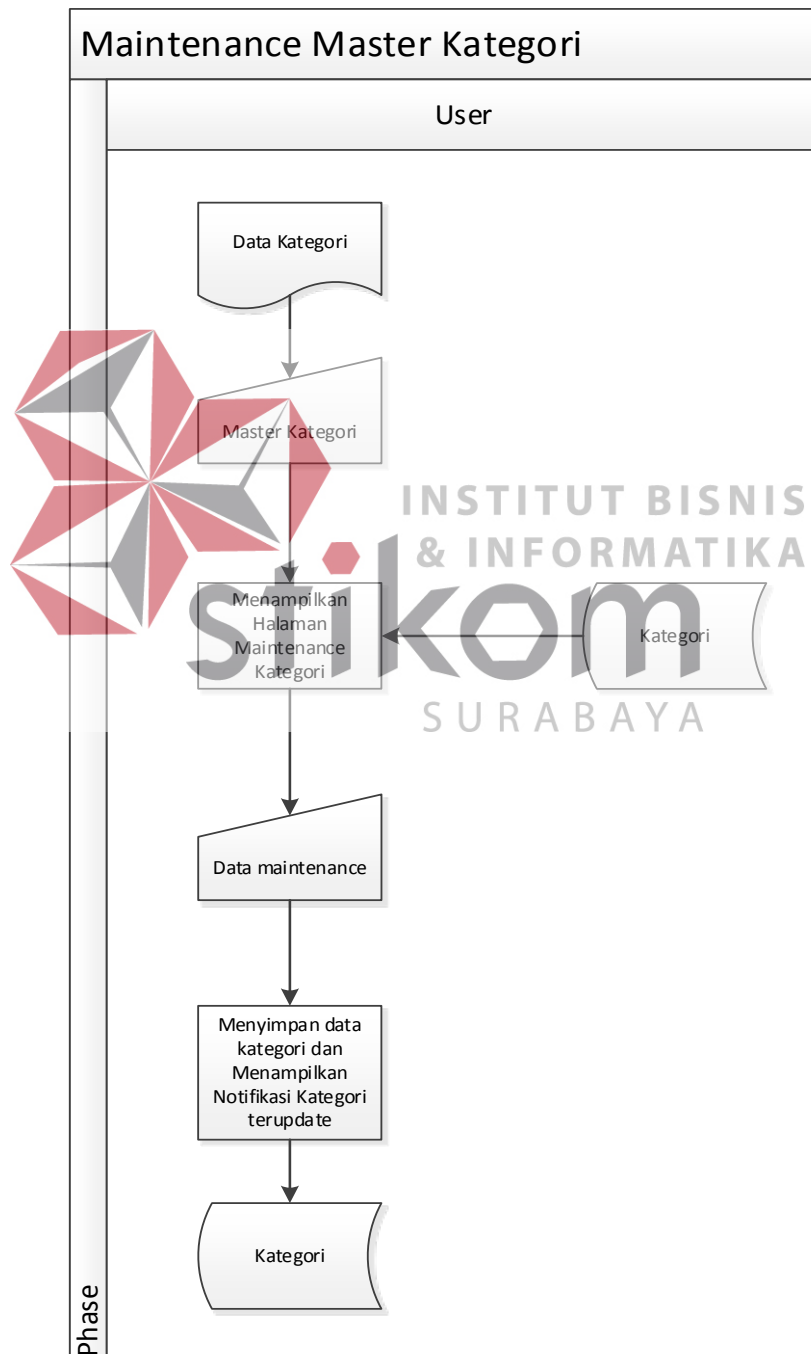
Tahap ini diperlukan untuk melakukan perubahan pada *reward* yang akan ditentukan dan sudah terdaftar ke dalam sistem.



Gambar 3.5 *System flow maintenance master reward*

A.3 Maintenance Master Kategori

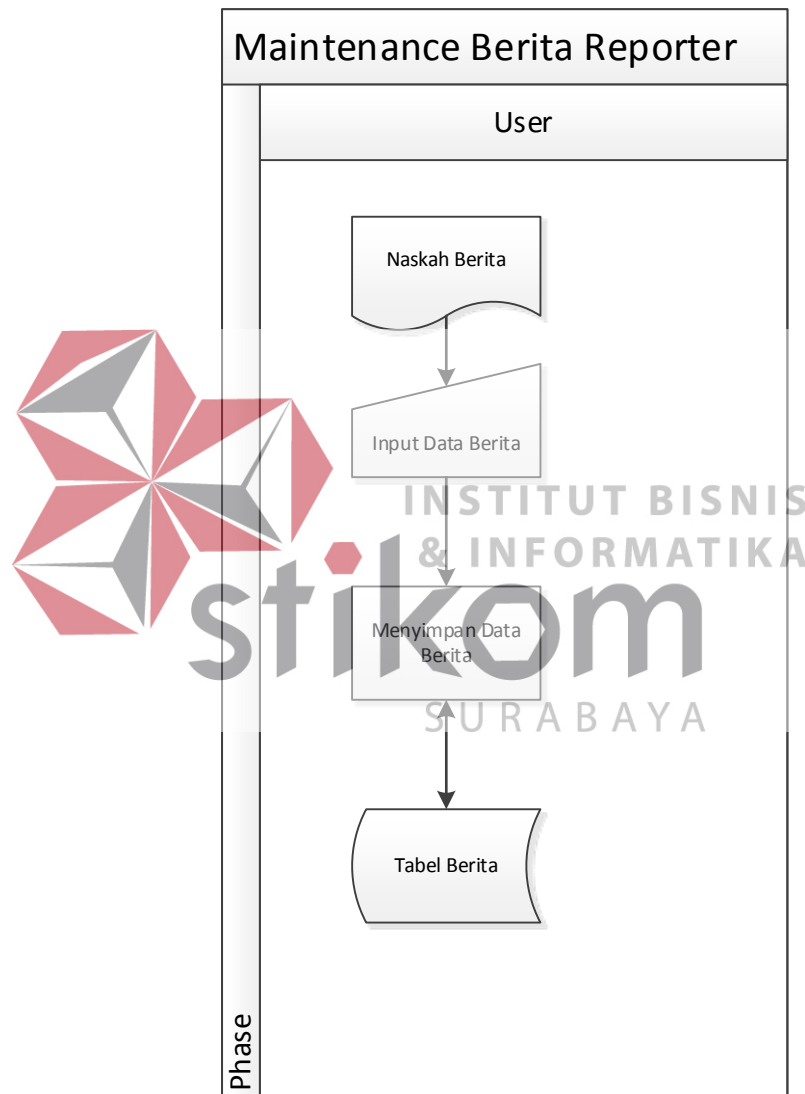
Data master kategori dibutuhkan sebagai pendukung terbentuknya data berita. Berita terdiri dari beberapa kategori, Sehingga hal ini akan berpengaruh pada pemilihan jenis kategori terhadap judul berita yang akan dibuat nantinya, dan dapat menghapus serta mengedit kategori.



Gambar 3.6 System flow maintenance master kategori

C. Pembuatan dan Revisi Berita

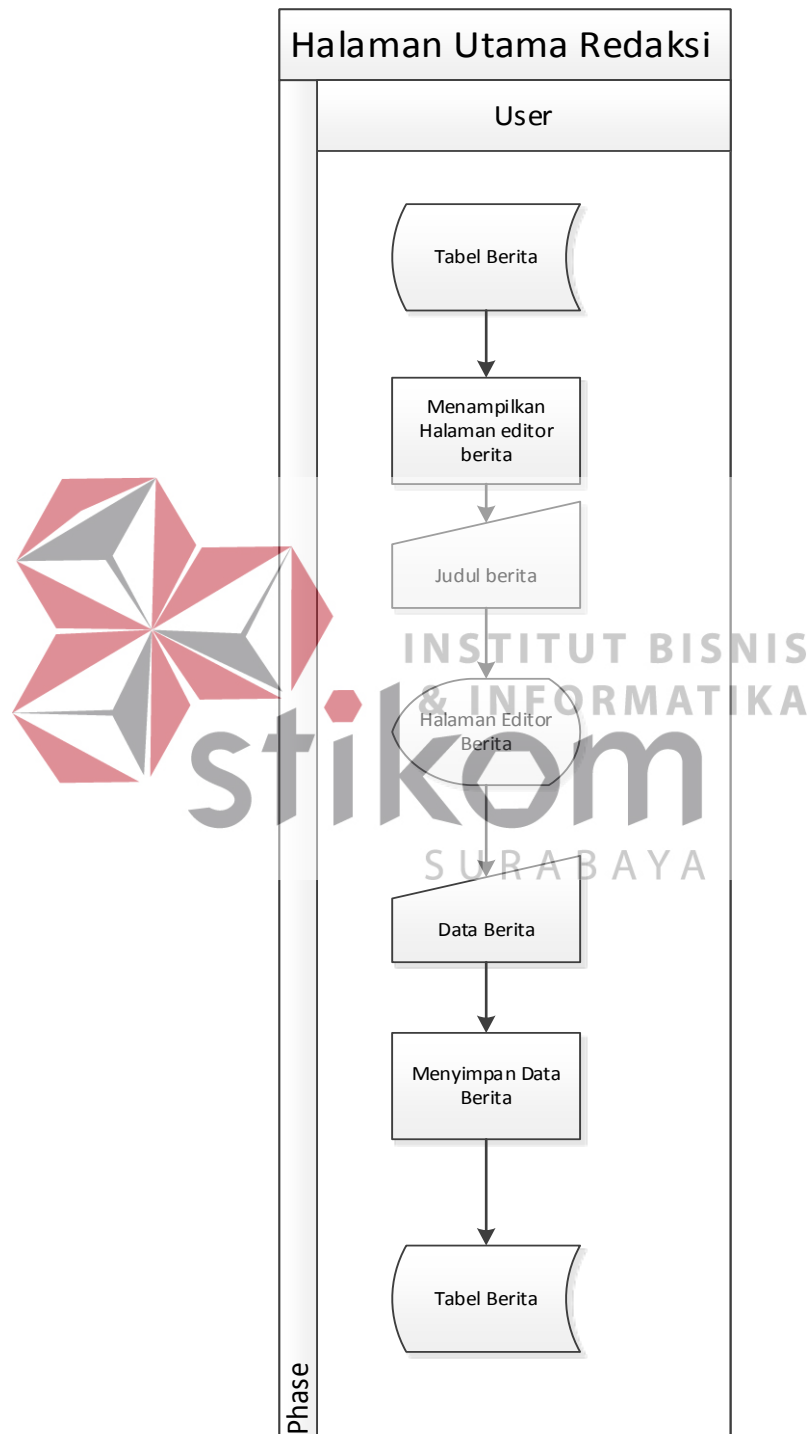
Tahap ini diperlukan untuk reporter yang akan membuat naskah berita. Reporter dapat menuliskan naskah berita dan memilih jenis kategori sesuai dengan topik berita yang diliput. Reporter dapat merevisi berita yang telah dikoreksi oleh redaksi.



Gambar 3.7 *System flow* Maintenance Berita

D. Halaman Utama Redaksi

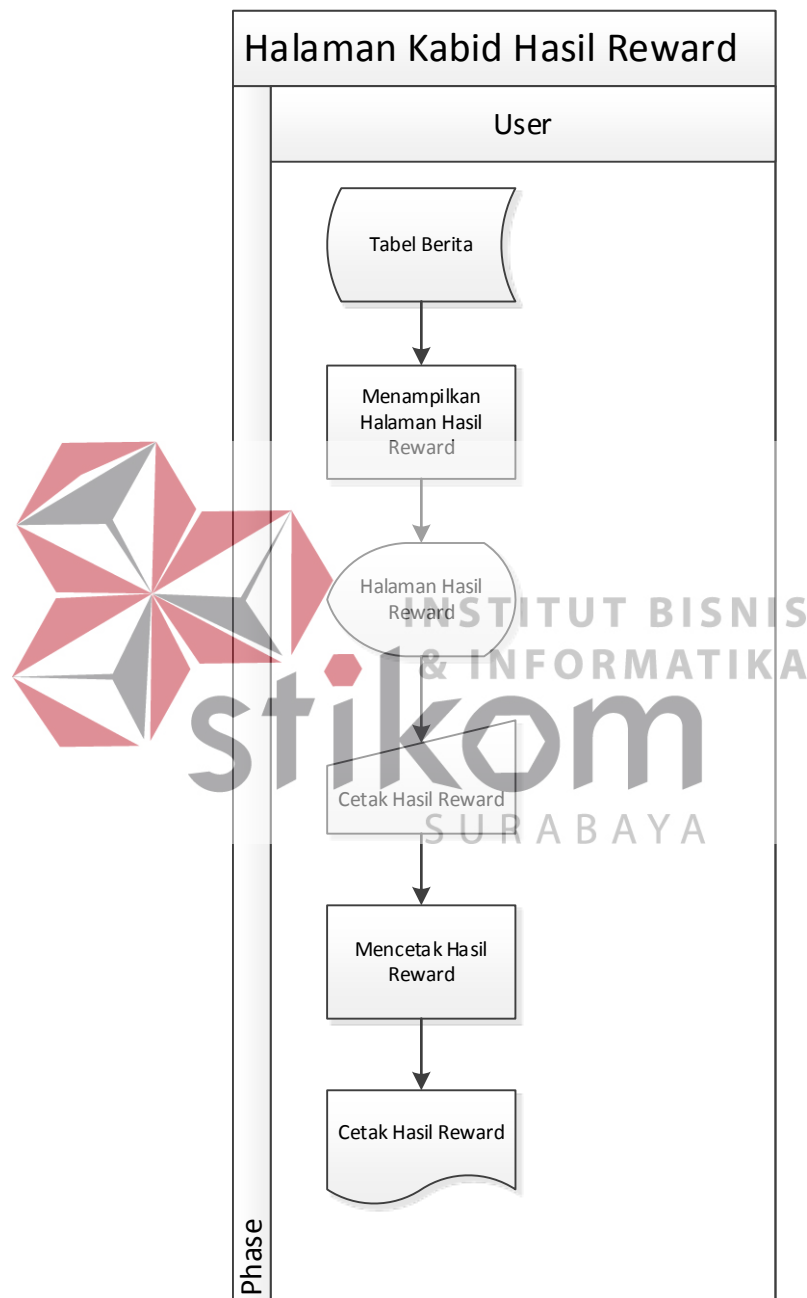
Tahap ini diakses oleh tim redaksi untuk mengoreksi berita yang telah dibuat oleh reporter, dan dapat mencari judul serta isi berita



Gambar 3.8 *System flow* halama utama redaksi

E. Hasil Reward

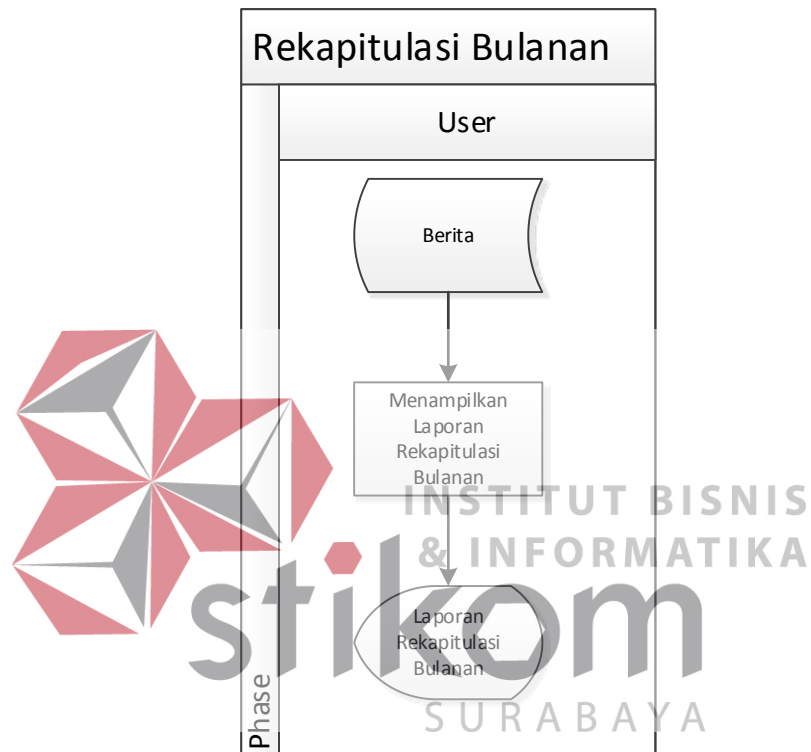
Hasil reward untuk mengetahui jumlah berita yang dibuat dan total reward yang didapat oleh reporter.



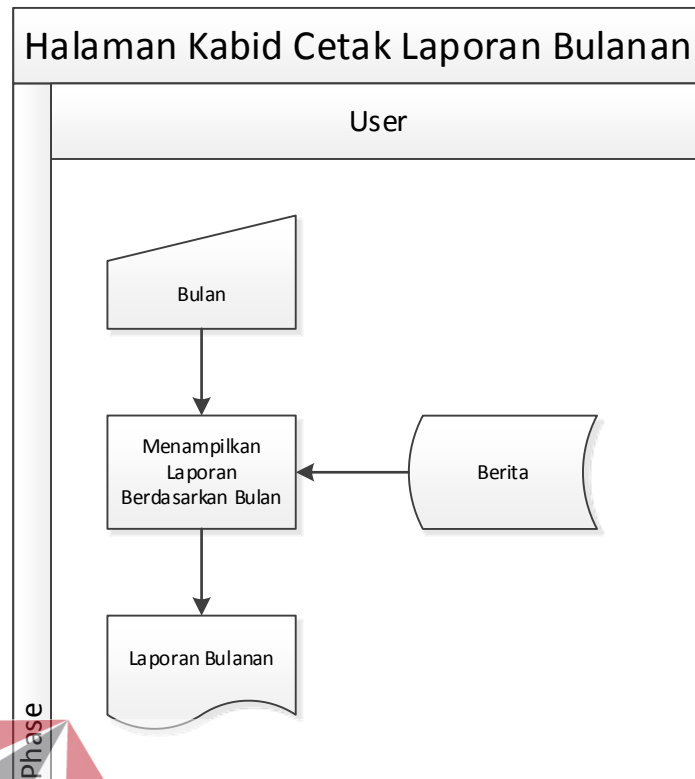
Gambar 3.9 *System flow* hasil reward

F. Rekapitulasi Bulanan

Terdapat layanan untuk melakukan kontrol terhadap jumlah berita yang menjadi *hot news*. Yang dapat melakukannya adalah Kabid. Pengguna jenis ini dapat memberi arahan terhadap reporter yang kurang baik sebagai bahan evaluasi di setiap bulannya.



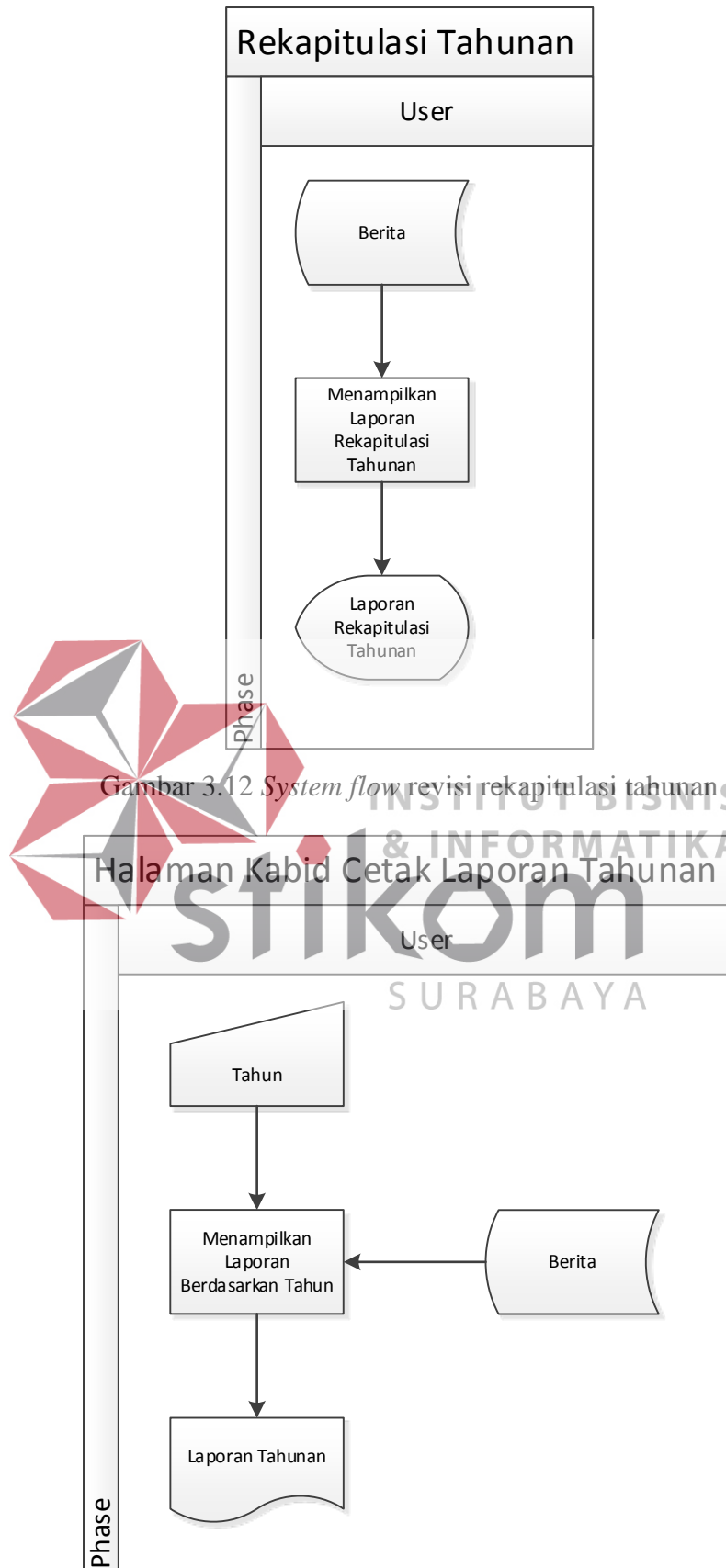
Gambar 3.10 *System flow* rekapitulasi bulanan



Gambar 3.11 System flow cetak rekapitulasi bulanan

G. Rekapitulasi Tahunan

Terdapat layanan untuk melakukan kontrol terhadap jumlah berita yang menjadi *hot news*. Yang dapat melakukannya adalah Kabid. Pengguna jenis ini dapat memberi arahan terhadap reporter yang kurang baik sebagai bahan evaluasi di setiap tahun.



Gambar 3.13 *System flow* cetak rekapitulasi tahunan

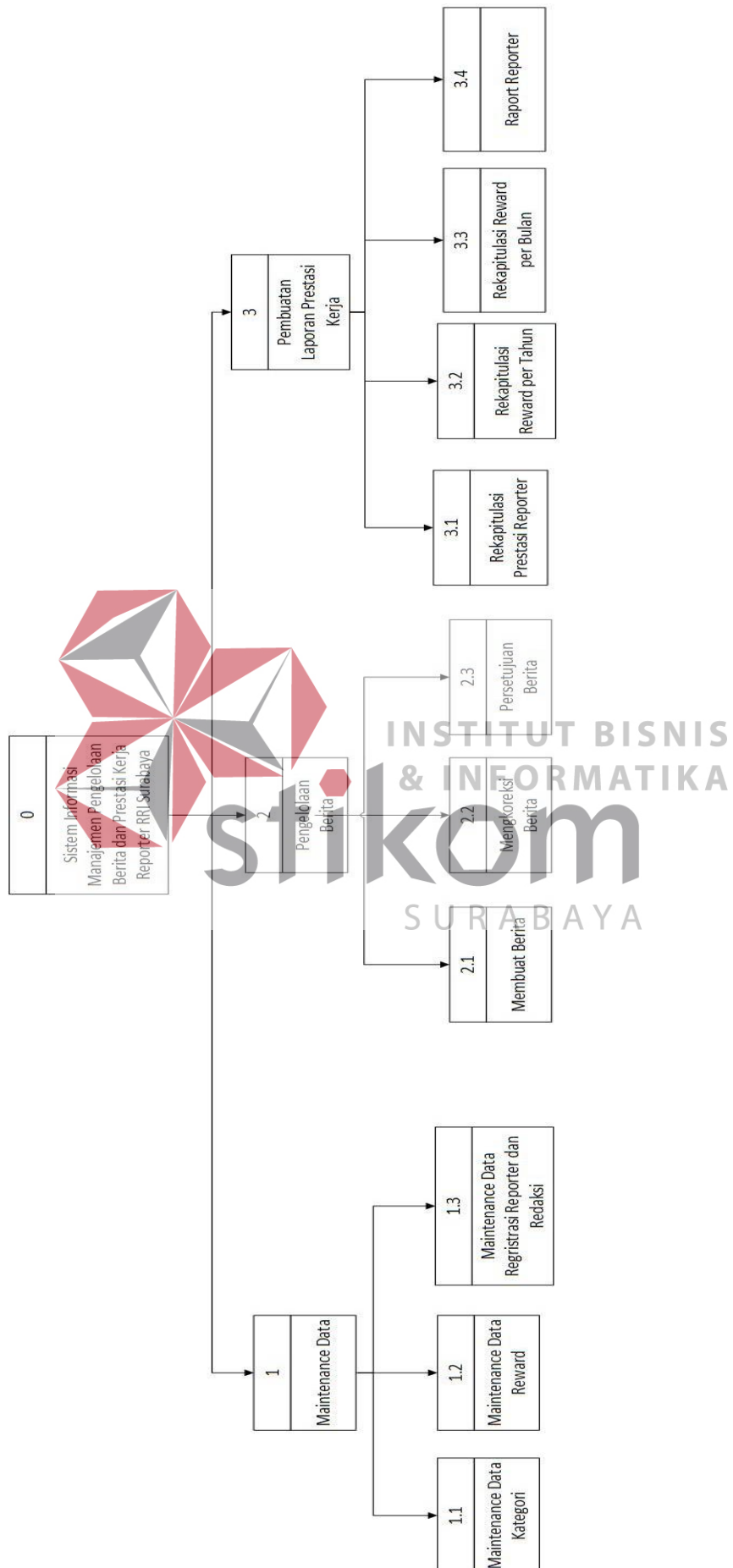
3.2.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau DFD adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi simbol untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan salah satu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik di mana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, microfile, hardisk dan lain sebagainya). (Kendall & Kendall, 2003)

Penggunaan notasi-notasi pada DFD ini diharapkan dapat membantu dalam memahami sistem pada semua tingkat kompleksitas.

A. Diagram Jenjang

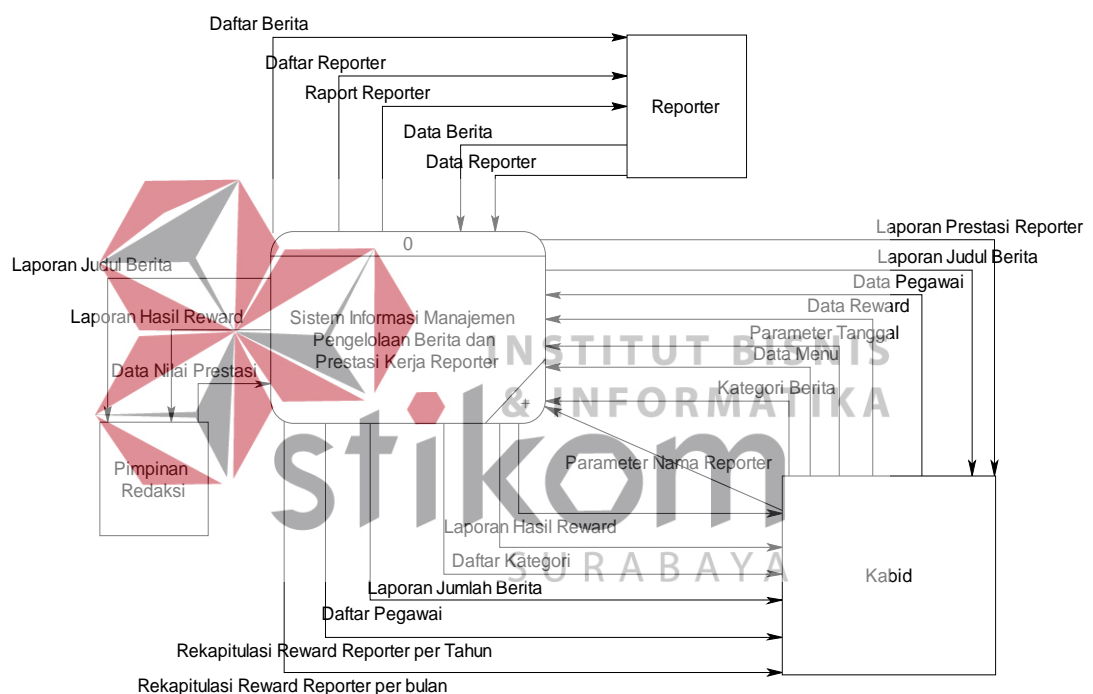
Diagram Jenjang Proses adalah sarana dalam melakukan desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuannya agar Diagram Jenjang tersebut dapat memberikan informasi tentang fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem. Diagram jenjang aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Diagram Jenjang

B. Context Diagram

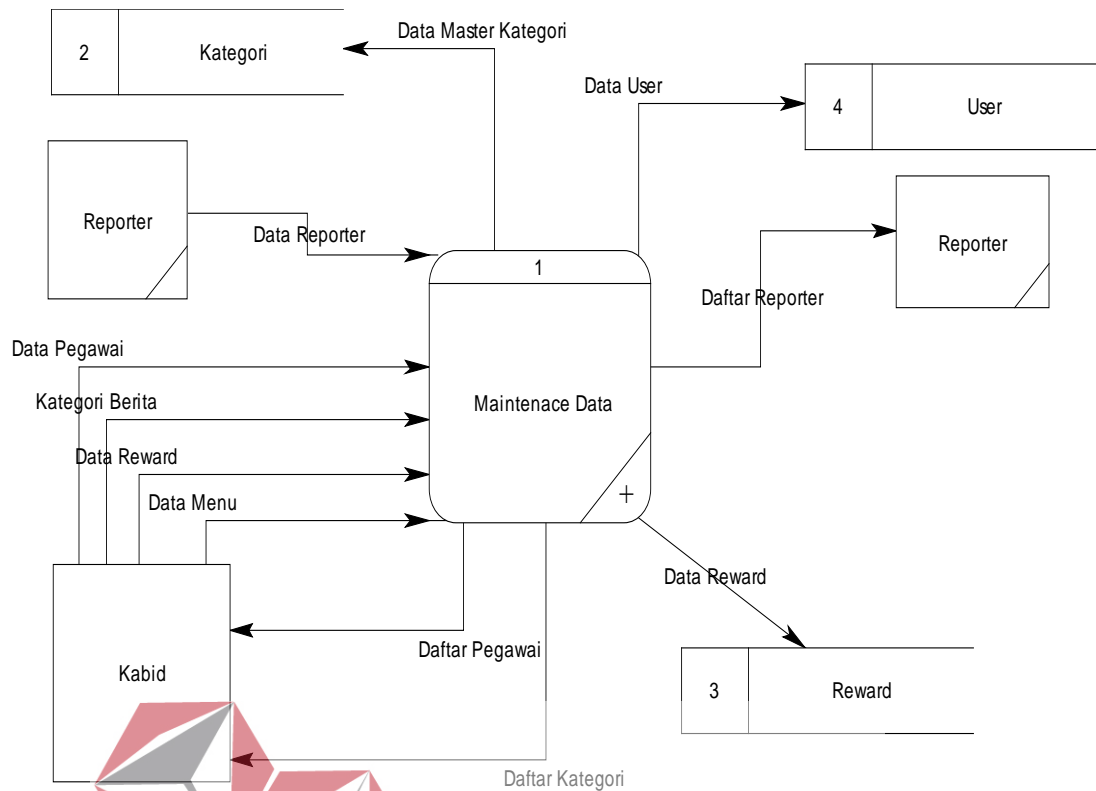
Context diagram merupakan gambaran menyeluruh dari DFD. Di dalam *context diagram* terdapat 3 (tiga) *External Entity* yaitu Reporter, Redaksi, Kabid. Proses pembuatan *context diagram* dimulai dari *system flow* yang menjelaskan alur sistem. Dalam alur sistem terdapat proses dan tabel yang dibutuhkan untuk menjalankan proses tersebut sehingga dapat diketahui alur data serta entitasnya. Tampilan dari *context diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 *Context Diagram*

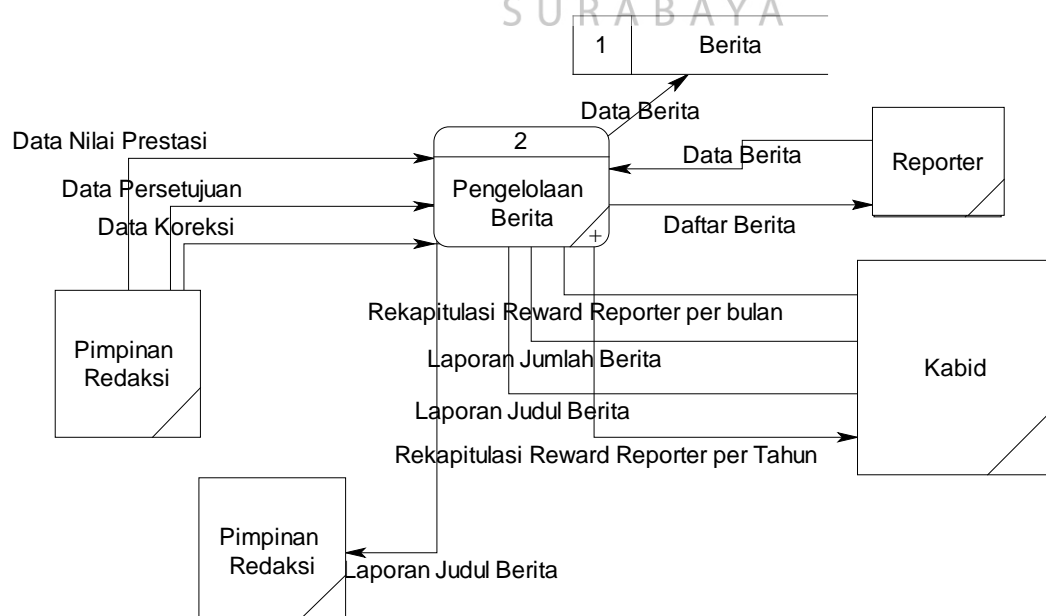
C. DFD Level 0

Pada DFD Level 0 akan digambarkan proses-proses yang ada dalam aplikasi pengelolaan berita. Terdapat 3 (tiga) proses dan akan digambarkan pada Gambar 3.16 sampai Gambar 3.18.



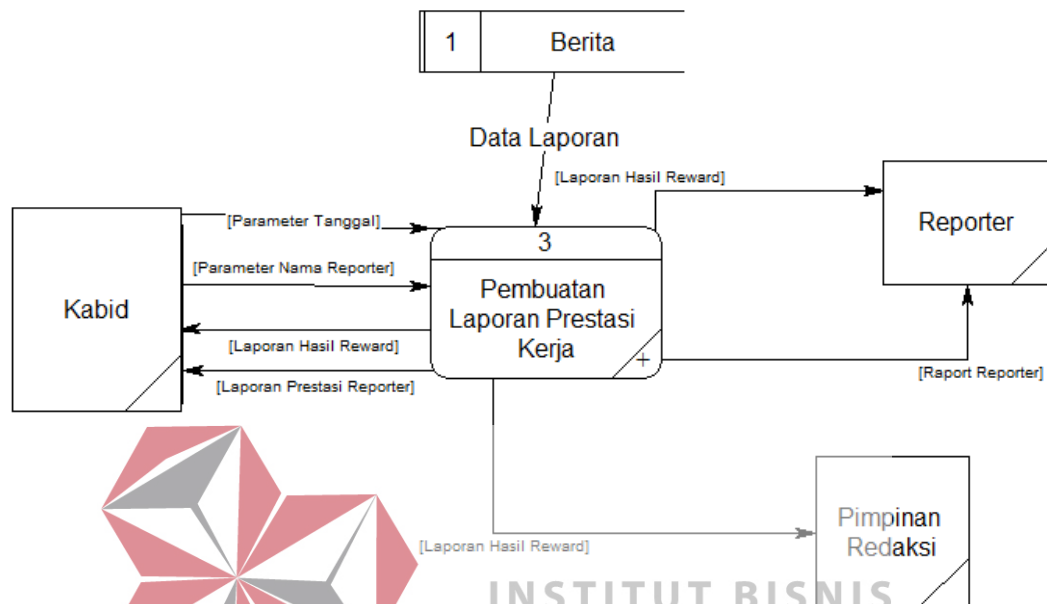
Gambar 3.16 DFD Level 0

Maintenance Data merupakan penggambaran proses bagaimana memaintenance data seperti, data reward, data kategori, data pegawai.



Gambar 3.17 DFD Level 0 (Lanjutan-1)

Pengelolaan Berita merupakan penggambaran proses pembuatan berita reporter sampai ke pengkoreksian berita kepada tim redaksi hingga proses persetujuan berita dan pemilihan berita *hot news*.



Gambar 3.18 DFD Level 0 (Lanjutan-2)

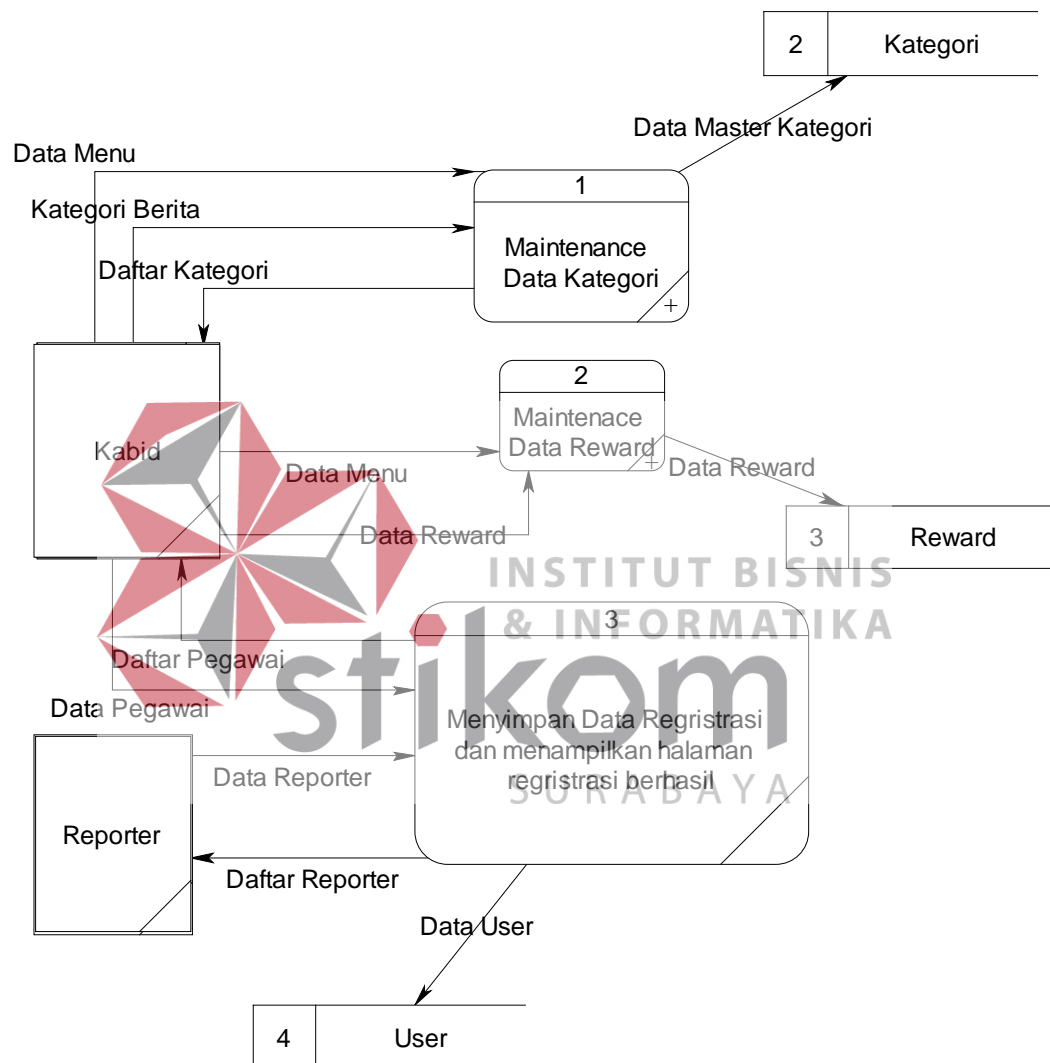
Dari diagram di atas menjelaskan suatu proses pembuatan laporan prestasi kerja para reporter oleh Kabid. Proses tersebut yaitu dari beberapa hasil rekapitulasi berita para reporter akan dijadikan sebagai evaluasi prestasi kerja, dimana setiap reporter diberikan target per bulan atau diharuskan mengumpulkan berita sebanyak-banyaknya per bulan. Selanjutnya, proses tersebut akan dibahas lebih detail ke dalam DFD *Level 1*.

D. DFD Level 1

DFD *level 1* adalah gambaran aliran data yang lebih detail dari *context diagram*. Aliran data yang tidak dapat digambarkan pada *context diagram* akan dijelaskan lebih rinci pada DFD *level 1*.

D.1 Sub Proses *Maintenance* Data

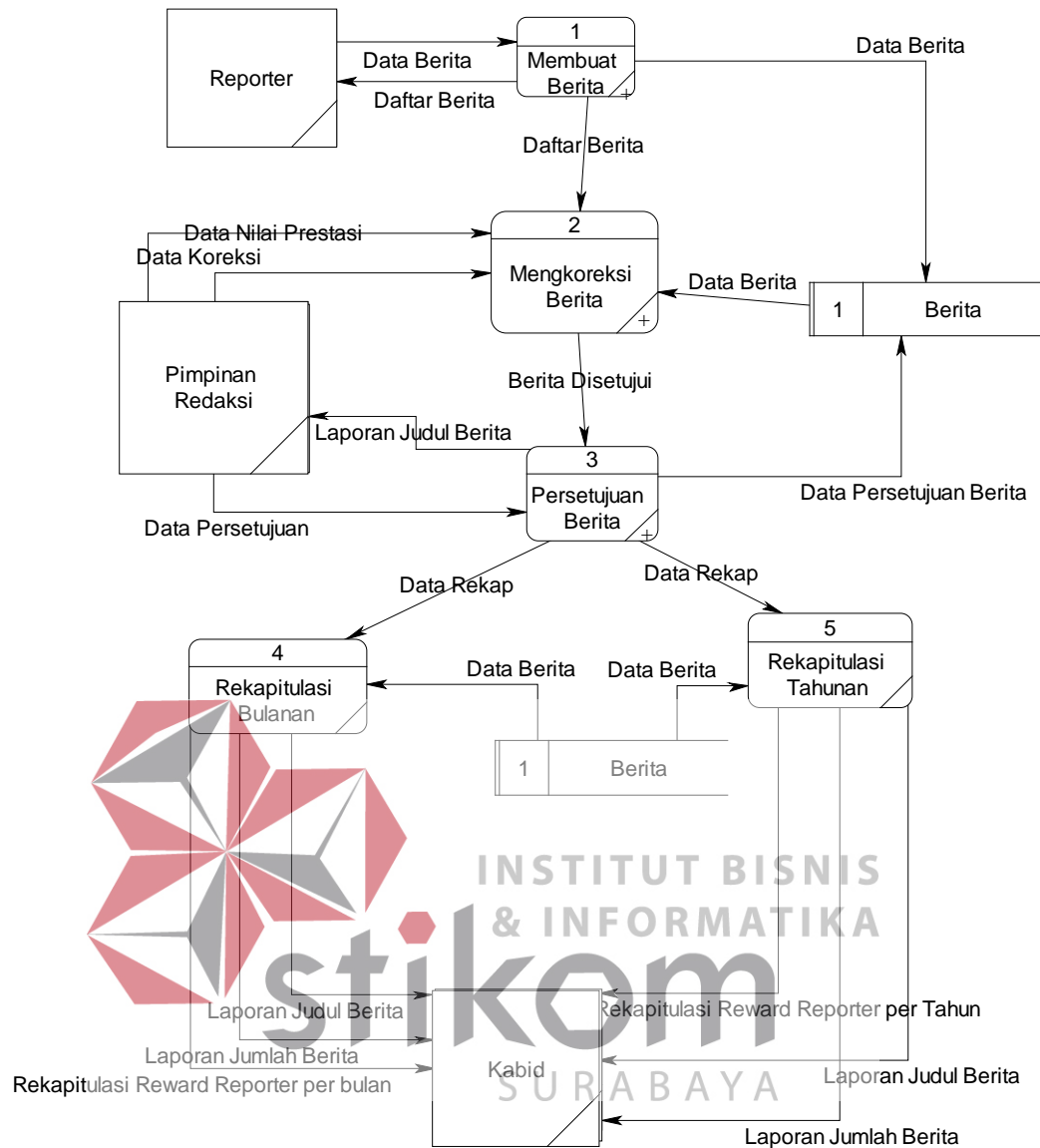
Sub proses *maintenance* data terdiri dari 3 (tiga) proses yaitu *maintenance* data kategori, *maintenance* data reward dan menyimpan data registrasi dan menampilkan halaman registrasi berhasil.



Gambar 3.19 DFD Level 1 *Maintenance* Data Kategori

D.2 Sub Proses Pengelolaan Berita

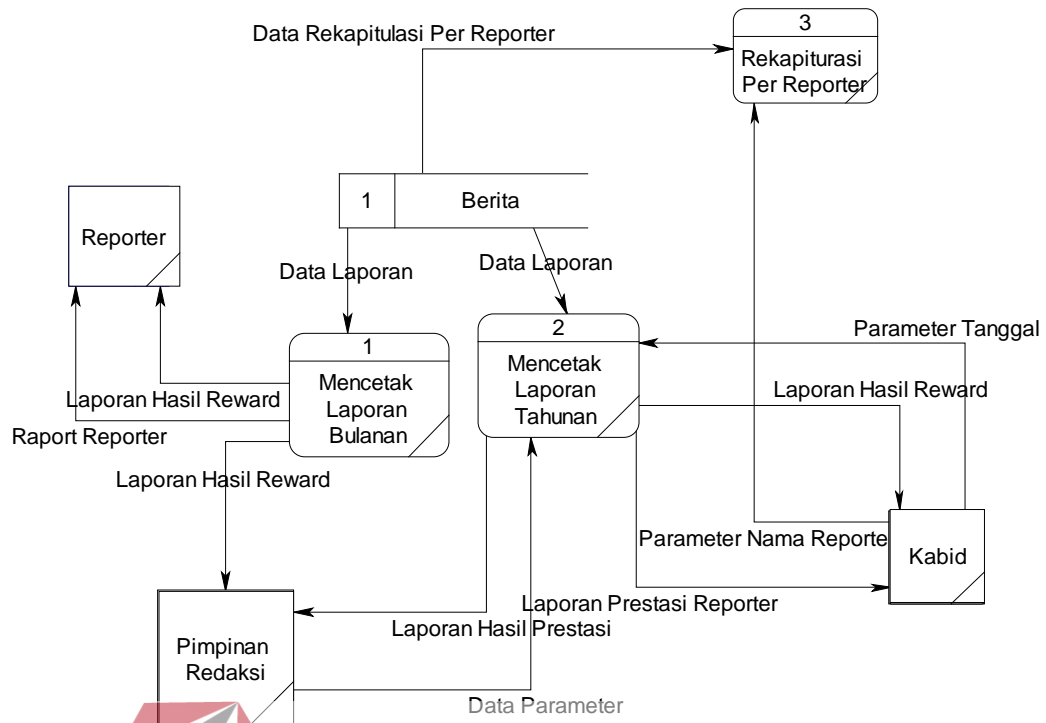
Sub proses pengelolaan berita dapat dilihat pada Gambar 3.20. Sub proses pengelolaan berita akan dipisah lagi menjadi tiga sub proses yaitu membuat berita, mengkoreksi berita, persetujuan berita.



Gambar 3.20 DFD Level 1 Pengelolaan Berita

D.3 Sub Proses Pembuatan Laporan Prestasi Kerja

Sub proses pembuatan laporan prestasi kerja dapat dilihat pada Gambar 3.21. Pada sub proses ini akan dibagi menjadi dua sub proses yaitu mencetak laporan bulanan dan mencetak laporan tahunan.



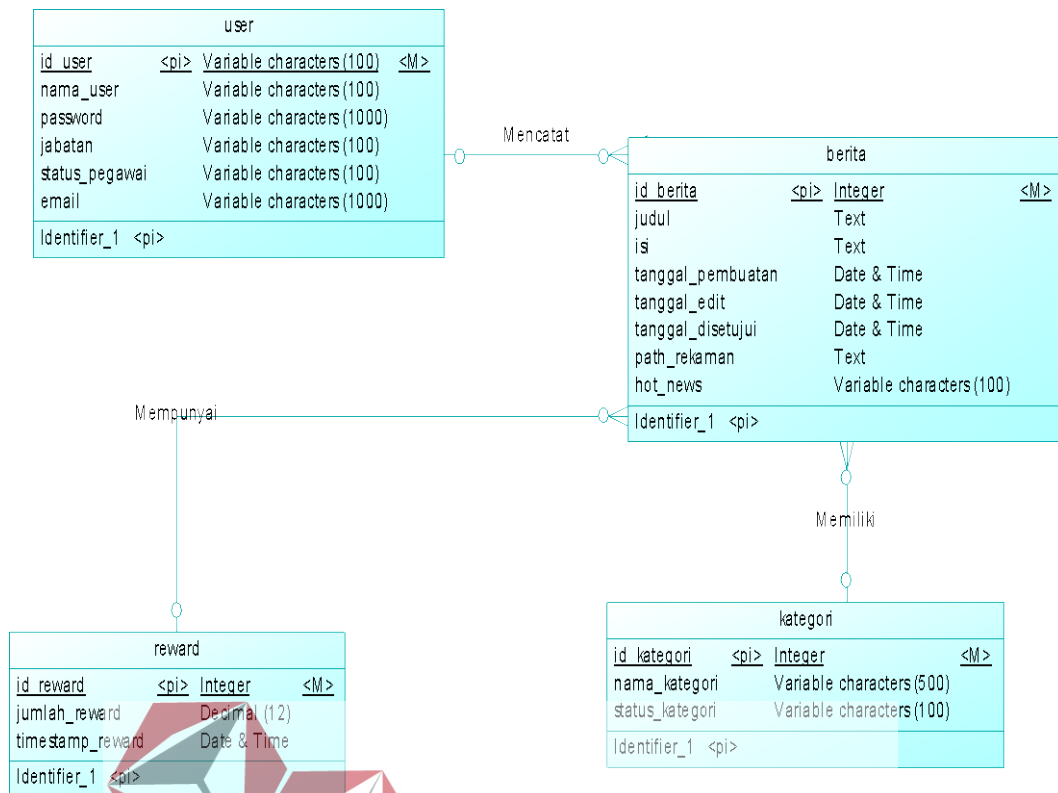
Gambar 3.21 DFD Level 1 Pembuatan Laporan Prestasi Kerja

3.2.5 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram atau ERD aplikasi pengelolaan bisnis iklan menggunakan bentuk CDM (*Conceptual Data Model*) dan PDM (*Physical Data Model*). Jumlah tabel yang terbentuk yaitu 16 tabel.

A. Conceptual Data Model

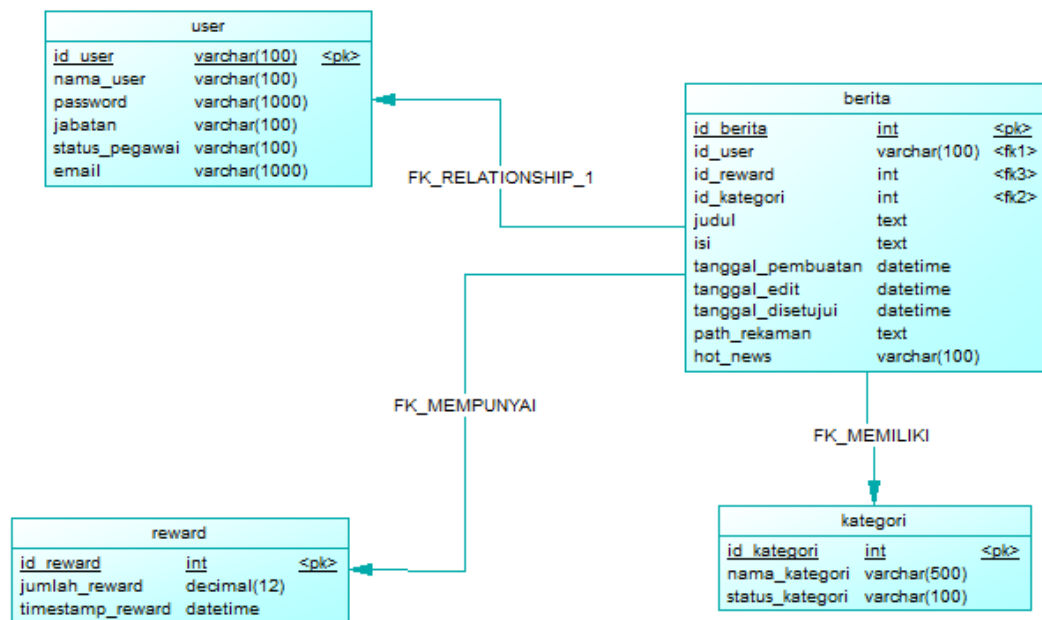
Sebuah *Conceptual Data Model* atau CDM menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk salah satu aplikasi sebagaimana terlihat pada Gambar 3.22.



Gambar 3.22 Conceptual Data Model

B. Physical Data Model

Sebuah *Physical Data Model* atau PDM menggambarkan secara detail konsep rancangan struktur basis data yang dirancang untuk salah satu aplikasi. PDM merupakan hasil *generate* dari CDM. Pada PDM tergambar jelas tabel-tabel penyusun basis data beserta kolom-kolom yang terdapat pada setiap tabel sebagaimana terlihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23 Physical Data Model

3.2.6 Struktur Tabel

Dalam struktur tabel berikut akan dijelaskan mengenai fungsi tabel, relasi antar tabel, *constraint* yang terdapat dalam tabel yang digunakan sebagai gambaran dari basis data yang akan dibentuk. Database yang digunakan yaitu MySQL versi 5.5, dan Php MyAdmin versi 5.4.7.

A. Tabel User

Primary Key : id_user

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data user

Tabel 3.1 Jenis Pengguna

No	Field Name	Data Type	Lenght	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	id_user	varchar	100	PK		
2	nama_user	varchar	100			

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
3	password	varchar	1000			
4	jabatan	varchar	100			
5	status_pegawai	varchar	100			
6	email	varchar	1000			

B. Tabel Berita

Primary Key : id_berita

Foreign Key : id_user

Fungsi : Menyimpan data berita

Tabel 3.2 Berita

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	id_berita	int	11	PK		
2	id_user	varchar	100	FK	id_user	User
3	id_reward	int	11	FK	id_reward	reward
4	id_kategori	int	11	FK	id_kategori	Kategori
5	judul	text				
6	isi	text				
7	tanggal_pembuatan	datetime				
8	tanggal_edit	datetime				
9	tanggal_disetujui	datetime				
10	path_rekaman	text				
11	hot_news	varchar	100			

C. Tabel Kategori

Primary Key : id_kategori

Foreign Key :-

Fungsi : Menyimpan data kategori

Tabel 3.3 Kategori

No	Field Name	Data Type	Lenght	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	id_kategori	int	11	PK		
2	nama_kategori	varchar	500			
3	status_kategori	varchar	100			

D. Tabel reward

Primary Key : id_reward

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data reward

Tabel 3.4 Reward

No	Field Name	Data Type	Lenght	Constraint	Foreign Key	
					On Field	On Table
1	id_reward	int	11	PK		
2	jumlah_reward	decimal	12			
3	timestamp_reward	datetime				

3.2.7 Desain Input/Output

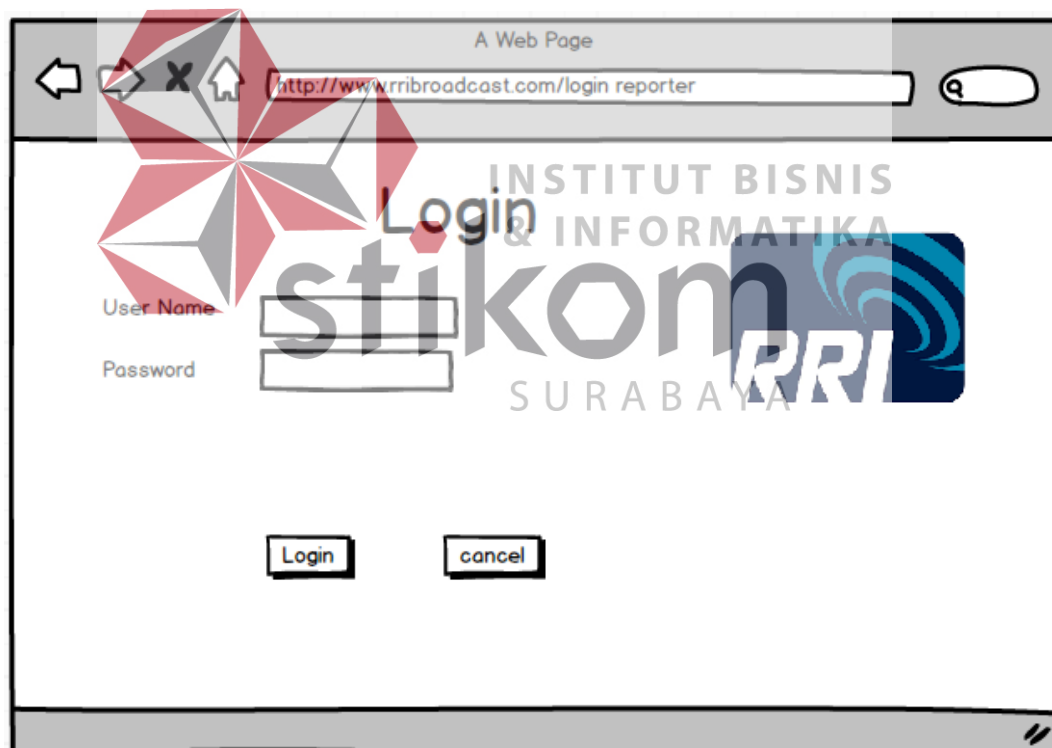
Setelah melakukan perancangan basis data, tahap selanjutnya adalah membuat desain *input/output*. Desain yang nantinya dipakai untuk membuat aplikasi sebenarnya. Desain *input/output* atau dalam bahasa Indonesia desain antar muka ini terdiri dari seluruh halaman yang akan diimplementasikan oleh pengguna pada sistem informasi manajemen pengelolaan berita dan prestasi kerja pada Radio Republik Indonesia Surabaya.

A. Desain Input

Desain *input* adalah kumpulan rancangan antar muka halaman masukan yang akan digunakan sebagai paduan dalam membangun aplikasi pada tahap selanjutnya.

A.1 Rancangan Antar Muka *Login*

Berikut merupakan tampilan awal dari aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter. Pada halaman login reporter dan redaksi harus mengisi *username* dan *password*. Setelah login, pengguna diarahkan ke halaman masing-masing sesuai hak aksesnya.

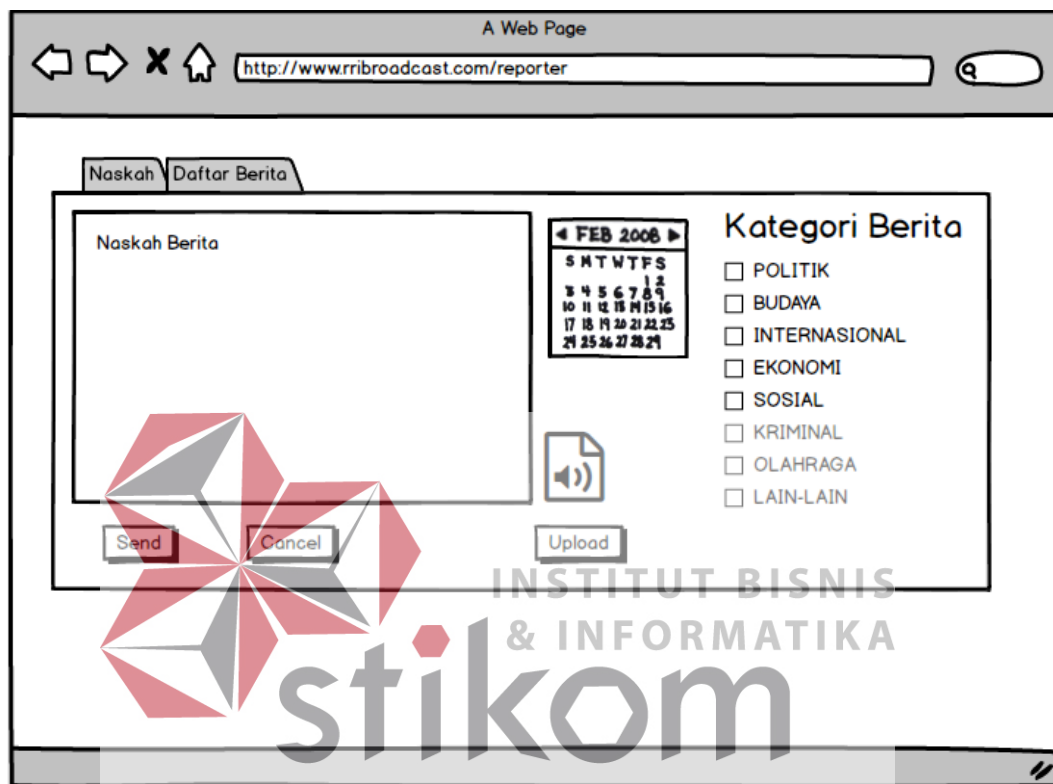


Gambar 3.24 Rancangan Antar Muka *Login*

A.2 Rancangan Antar Muka Halaman Reporter

Pada halaman ini reporter dapat mengetikkan naskah berita dan dapat memilih kategori sesuai topik berita yang dibuat oleh reporter. Reporter dapat

juga menambahkan hasil rekaman wawancara maupun berita yang diliputnya. Pada tab berikutnya reporter dapat melihat daftar berita yang telah dibuat dan dapat mengetahui berita telah disetujui maupun belum disetujui.



Gambar 3.25 Rancangan Antar Muka Pembuatan Naskah Berita

Pada gambar berikut reporter dapat melihat daftar berita yang sudah dibuat, reporter dapat melihat berita yang telah disetujui maupun yang belum disetujui.

Daftar Berita

Belum Disetujui Disetujui Kategori : Politik ▼

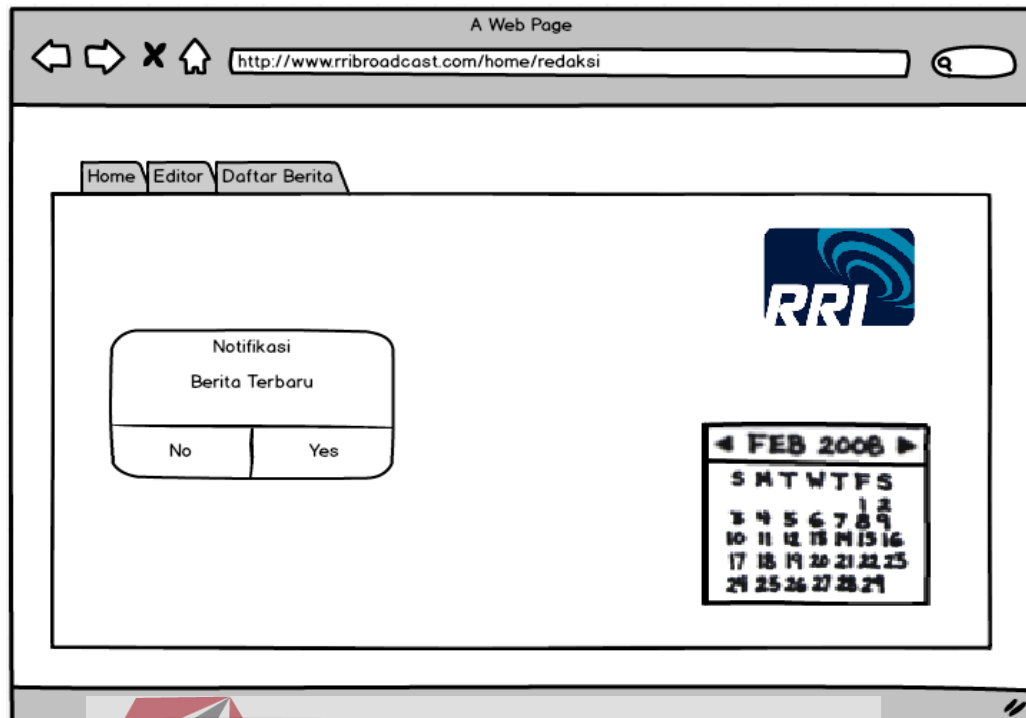
Nama Reporter	Berita	Tanggal	Waktu	Topik
Giacomo Guilizzoni	pilkada 2017	10.15	16 Jan 2017	POLITIK
Marco Botton	Milan Juara	11.20	16 Jan 2017	OLAHRAGA

Exit

Gambar 3.26 Rancangan Antar Muka Pembuatan Naskah Berita(Lanjutan-1)

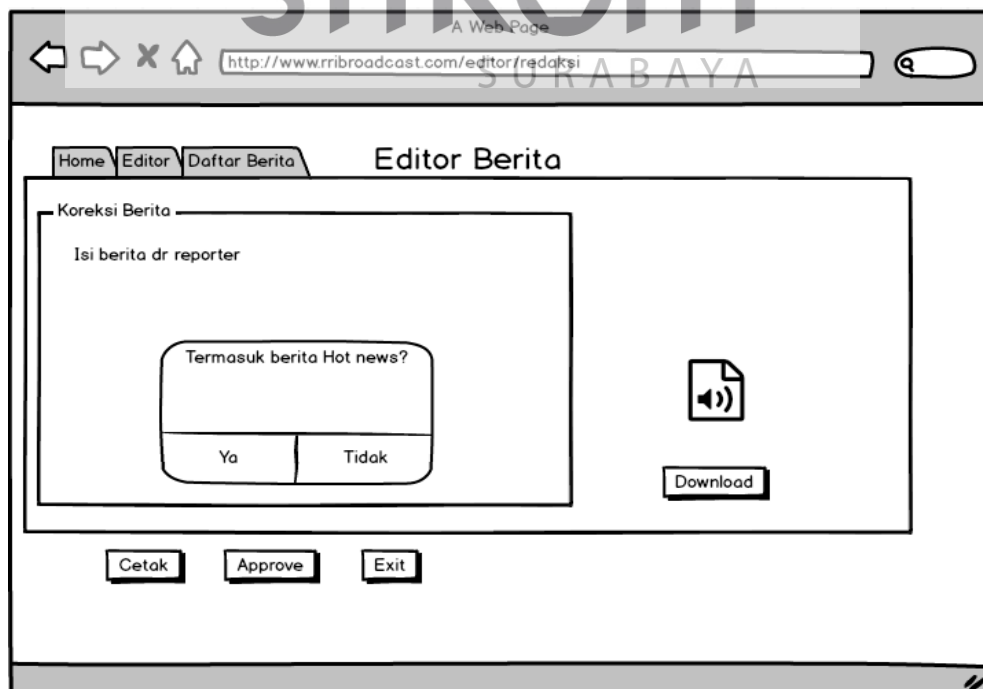
A.3 Rancangan Antar Muka Redaksi

Pada halaman ini tim redaksi menerima berita yang telah dikirim oleh reporter untuk dilakukan proses pengkoreksian naskah berita agar berita layak untuk disiarkan. Berita yang sudah dikoreksi dapat langsung disetujui maupun dikembalikan lagi kepada reporter untuk proses revisi berita. Berita yang telah disetujui reporter nantinya akan dipilih sebagai berita *hot news* atau tidak.



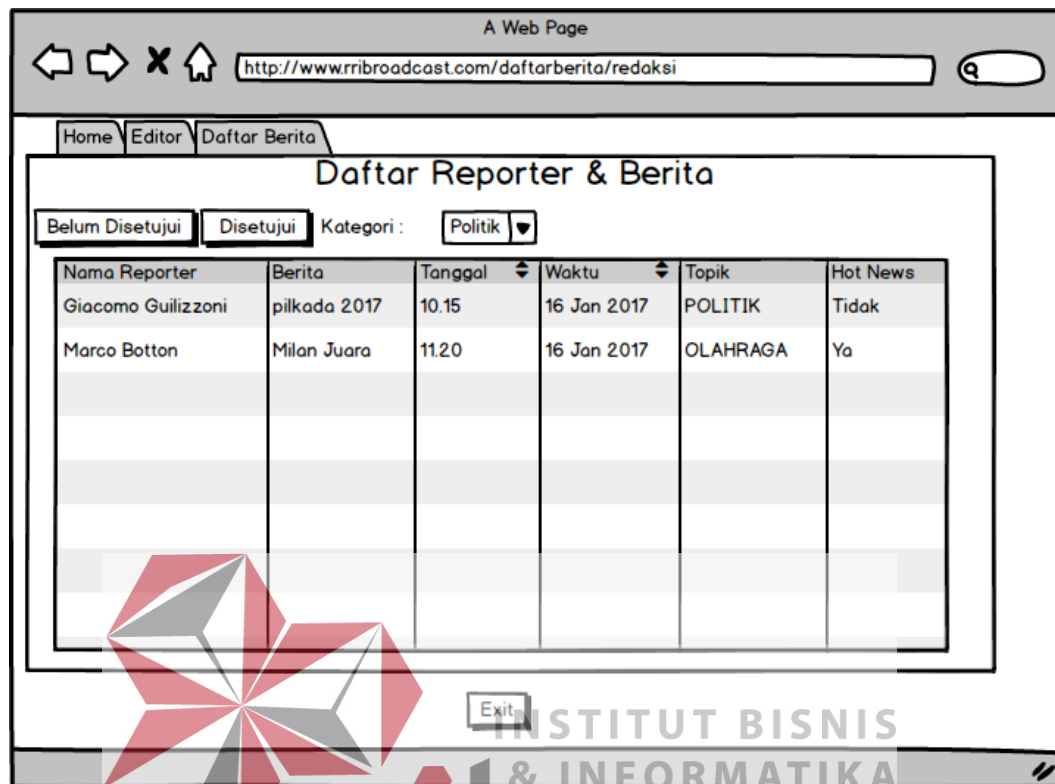
Gambar 3.27 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi

Setelah redaksi mengoreksi berita dari reporter, redaksi dapat menentukan berita tersebut termasuk berita *hot news* atau tidak.



Gambar 3.28 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi (Lanjutan-1)

Redaksi dapat melihat daftar reporter dan berita yang telah dibuat, serta berita yang disetujui.



Gambar 3.29 Rancangan Antar Muka Halaman Redaksi (Lanjutan-2)

A.4 Rancangan Antar Muka Kabid Evaluasi dan Maintenance

Pada tampilan berikut ini kabid dapat melihat daftar berita yang masuk dari reporter, melihat daftar reporter dan redaksi, serta dapat memaintenance kategori berita. Kabid dapat mengevaluasi pegawai dari setiap berita yang dibuat oleh masing-masing reporter. Kabid dapat mencari nama reporter secara manual untuk mengetahui hasil reward yang didapat, dan dapat juga memaintenace nominal reward sesuai keinginan kabid.


A Web Page

http://www.rribroadcast.com/evaluasi/kabid

Evaluasi

[Evaluasi](#)
[Daftar Pegawai](#)
[Jenis Kategori](#)
[Hasil Reward](#)
[Rekapitulasi Bulan](#)
[Rekapitulasi Tahun](#)
[Nominal Reward](#)

Nama Reporter	Bulan	Tahun	Jumlah Berita	Point Reward
Giacomo Guilizzoni	Januari	2017	66	7
Marco Botton	Januari	2017	48	5


[Print](#)
[Exit](#)

Gambar 3.30 Rancangan Antar Muka Kabid

A Web Page

http://www.rribroadcast.com/daftarpegawai/kabid

Daftar Pegawai

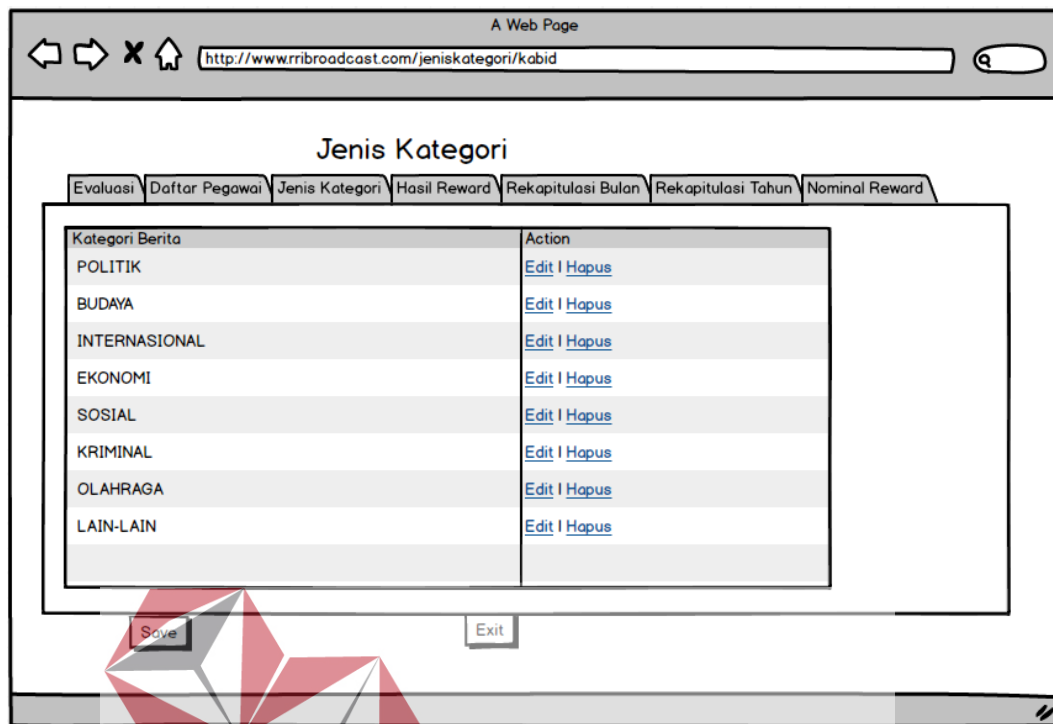
[Evaluasi](#)
[Daftar Pegawai](#)
[Jenis Kategori](#)
[Hasil Reward](#)
[Rekapitulasi Bulan](#)
[Rekapitulasi Tahun](#)
[Nominal Reward](#)

Nama pegawai	Jabatan	Status
Giacomo Guilizzoni	PBPNS	Reporter
Marco Botton	PNS	Redaksi

[Save](#)
[Exit](#)

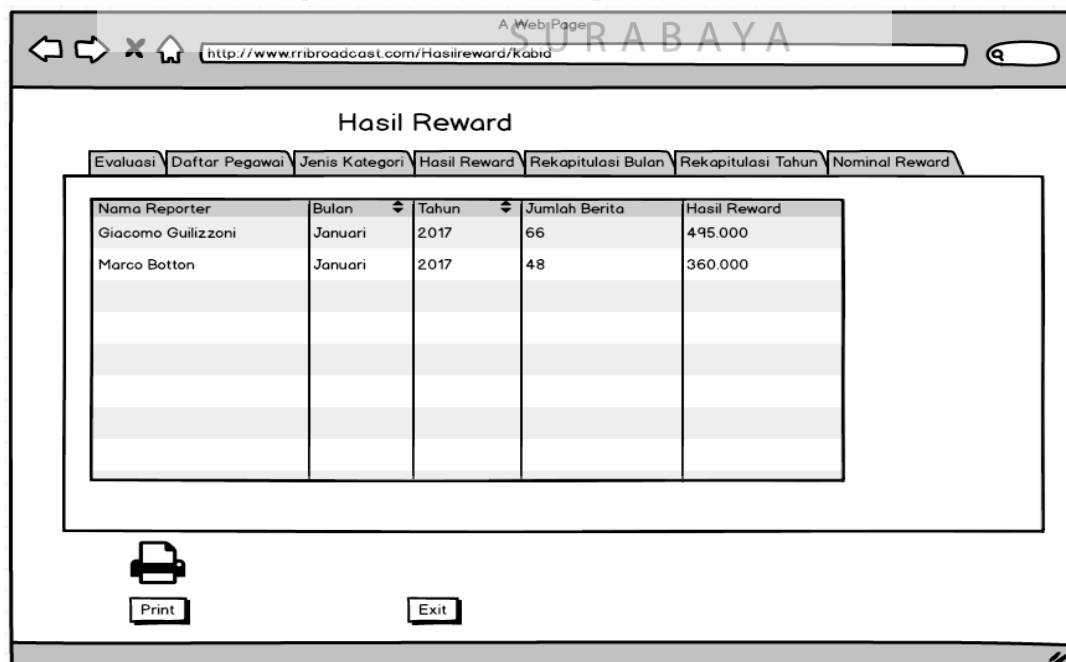
Gambar 3.31 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-1)

Pada gambar berikut Kabid dapat memaintenance daftar kategori yang ada, kategori dapat disesuaikan.



Gambar 3.32 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-2)

Pada gambar berikut kabid dapat perolehan hasil produksi berita dan jumlah berita yang dibuat tiap reporter.



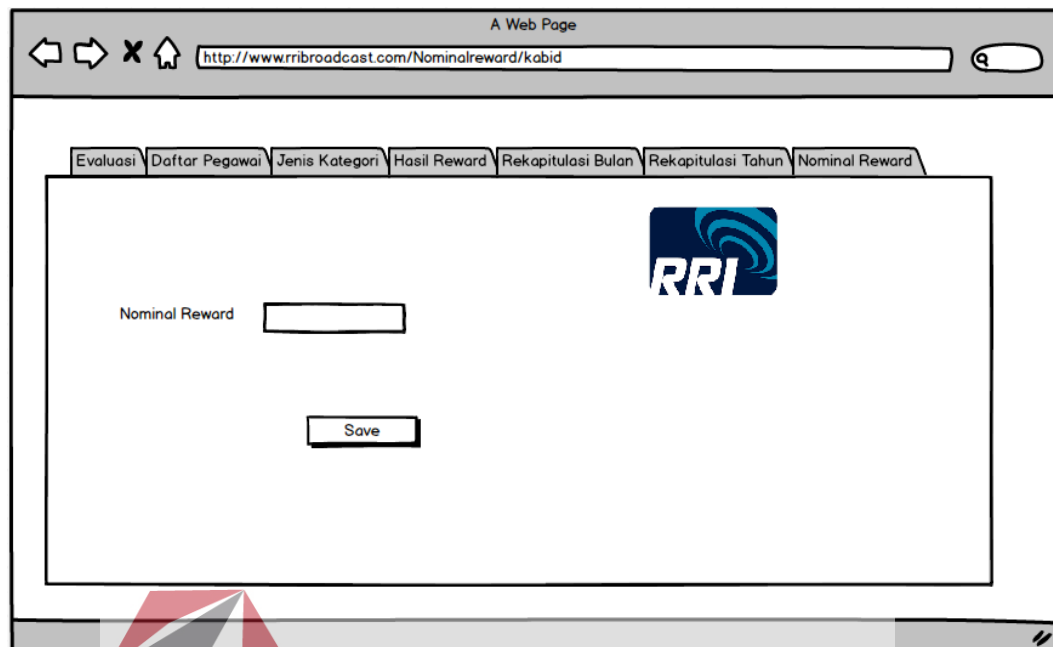
Gambar 3.33 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-3)

Pada tab menu rekapitulasi bulanan dan tahunan ini sebagai bahan evaluasi yang nantinya untuk mengetahui prestasi kerja reporter, dapat mengetahui reporter yang rajin maupun yang tidak.

Gambar 3.34 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-4)

Gambar 3.35 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-5)

Tab menu nominal reward ini dapat menaikkan produksi berita untuk memacu reporter dalam pembuatan berita.



Gambar 3.36 Rancangan Antar Muka Kabid (Lanjutan-6)

B. Desain Output

Desain *Output* adalah kumpulan rancangan output halaman laporan yang akan digunakan sebagai panduan dalam membangun aplikasi pada tahap selanjutnya

B.1 Desain Output Raport Reporter

Desain cetak laporan Raport reporter merupakan desain dari fitur cetak untuk raport reporter dari fungsi aplikasi. Desain cetak laporan ini berisi bulan, jumlah berita, dan jumlah poin berita *hot news*. Desain *form* dapat dilihat pada gambar 3.37 dan gambar 3.38.

LOGO

RADIO REPUBLIK INDONESIA
 JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin, Genteng
 Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

Rekapan Kinerja Reporter

Nama Reporter:

No.	Bulan	Tahun	Jumlah Berita Masuk	Jumlah Berita Hot News	Jumlah Target Berita

Gambar 3.37 Desain Output Raport Reporter Pada Halaman Reporter

LOGO

RADIO REPUBLIK INDONESIA

JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin, Genteng

Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

LAPORAN PER REPORTER

Nama :

Periode :

No.	Tanggal	Jumlah Berita Masuk	Jumlah Berita Hot	Nominal Reward
Total				

Kepada Bidang Programa 1

Gambar 3.38 Desain Output Laporan Reward per Reporter pada halaman Kabid

B.2 Desain Output Laporan Hasil Reward Per Tahun

Desain cetak laporan hasil reward merupakan desain dari fitur cetak untuk laporan rekapitulasi *reward* pada aplikasi. Desain cetak laporan ini berisi nama reporter, berita masuk, berita hot *news* dan hasil produksi berita. Desain *form* data rekapitulasi dapat dilihat pada gambar 3.39.

LOGO

RADIO REPUBLIK INDONESIA


JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin, Genteng

Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

EVALUASI PRESTASI KERJA REPORTER

REKAPITULASI TAHUN XXXX

No.	Bulan	Nama Reporter	Jumlah Berita Masuk	Jumlah Berita Hot News	Nominal Reward
Total					



stikom

Kepada Bidang Program 1

Deni Rizki

Gambar 3.39 Desain Output Laporan Reward Per Tahun

B.3. Desain Output Laporan Rekapitulasi Reward per Bulan

Desain cetak laporan rekapitulasi reward per bulan merupakan desain dari fitur laporan Rekapitulasi reward pada aplikasi. Desain cetak laporan ini berisi bulan, nama reporter, nominal *reward*, dan keterangan *hot news*. Desain *form* dapat dilihat pada gambar 3.40.

LOGO

RADIO REPUBLIK INDONESIA


JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin, Genteng

Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

LAPORAN REKAPITULASI REWARD

Bulan : XXXXX

No.	Nama Reporter	Jumlah Berita Masuk	Jumlah Berita Hot News	Target Berita	Jumlah Nominal Reward
Total					



Kepada Bidang Program 1

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA

Deni Rizki

stikom

SURABAYA

Gambar 3.40 Desain Output Laporan Rekapitulasi Reward per Bulan

3.2.8 Perancangan Evaluasi Sistem

Setelah melakukan perancangan aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter, maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan perencanaan atas uji coba sistem yang akan dilakukan setelah sistem selesai dibangun. Uji coba ini untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari Lembaga Radio Republik Indonesia Surabaya. Uji coba ini dilakukan dengan uji coba sistem.

A. Rancangan Uji Coba Aplikasi

Setelah melakukan rancang bangun aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter, maka harus dilakukan uji coba untuk menguji aplikasi yang telah dibangun. Rancangan uji coba aplikasi digunakan untuk menggambarkan skenario uji coba yang akan dilakukan. Rancangan ini akan digunakan untuk mengetahui apakah proses fungsional sistem yang dibuat memenuhi hasil yang diharapkan. Rancangan uji coba fungsional dapat dilihat pada Tabel 3. dan Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rancangan Uji Coba Aplikasi

User	Pasword	Hak Akses	Fungsi
Deni	123	Kabid	Melakukan evaluasi
Jojo	123	Reporter	Membuat Berita
Bayu	123	Redaksi	Mengkoreksi Berita

Tabel 3.6 Rancangan Uji Coba Aplikasi

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sebenarnya
1	Registrasi	User mendaftarkan diri ke dalam aplikasi	Menampilkan halaman registrasi	Gambar 4.18
		User mengisi data diri	Validasi masukan data	Gambar 4.18
		Menyimpan data	Data tersimpan	Gambar 4.18
2	Login	Mengisikan <i>username</i> dan <i>password</i>	Menampilkan halaman <i>login</i>	Gambar 4.19
		Menekan buton login	Menampilkan pesan berhasil <i>login</i>	Gambar 4.19
		<i>Username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	Menampilkan pemberitahuan <i>username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	Gambar 4.19

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sebenarnya	
3	Pembuatan Naskah Berita	Login sebagai reporter	Menampilkan pesan berhasil login	Gambar 4.20	
		Melakukan Pengetikan Naskah Berita	Menampilkan halaman naskah berita	Gambar 4.20	
		Memilih kategori berita	Menampilkan pilihan kategori	Gambar 4.20	
		Mengirim berita	Naskah berita terkirim	Gambar 4.20	
4	Persetujuan Berita	Login sebagai tim redaksi	Menampilkan pesan berhasil login	Gambar 4.21	
		Memilih berita yang masuk	Menampilkan halaman berita	Gambar 4.21	
		Mengkoreksi Berita	Menampilkan naskah berita	Gambar 4.21	
		Memilih Berita Untuk Disetujui	Mensetujui kelayakan naskah berita	Gambar 4.22	
		Memilih berita sebagai hotnews atau tidak	Menampilkan pesan hot news atau tidak	Gambar 4.23	
	Maintenance Reward dan Kategori	Login sebagai kabid	Menampilkan pesan berhasil login	Gambar 4.24	
		Update nominal reward	Menampilkan notifikasi reward berhasil diganti	Gambar 4.24	
		Membuat atau menghapus kategori	Menampilkan Halaman kategori	Gambar 4.25	
	6	Rekapitulasi per reporter per bulan	Mencari tanggal untuk mengevaluasi	Menampilkan nama reporter	Gambar 4.26
	7	Rekapitulasi reward per bulan	Memilih bulan dan tahun	Menampilkan nama reporter, berita masuk, berita hot news, jumlah nominal	Gambar 4.27
8	Rekapitulasi reward per bulan per tahun	Memilih tahun	Menampilkan reward sesuai tahun yang dipilih	Gambar 4.28	

B. Rancangan Uji Coba Pengguna

Perancangan angket uji coba pengguna ini dilakukan agar aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima oleh pengguna. Perancangan angket ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu rancangan uji coba untuk pihak Reporter dapat dilihat pada Tabel 3.7, rancangan uji coba untuk pihak Redaksi dapat dilihat pada Tabel 3.8, rancangan uji coba untuk pihak petugas Kabid dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.7 Rancangan Uji Coba Pihak Reporter

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pembuatan naskah mudah dilakukan					
2	Pemilihan kategori berita mudah dilakukan					
3	Upload rekaman mudah dilakukan					
4	Notifikasi berita disetujui sangat membantu dalam memantau persetujuan berita					
5	Revisi berita mudah dilakukan					

Tabel 3.8 Rancangan Uji Coba Pihak Redaksi

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Notifikasi berita masuk mudah untuk diketahui					
2	Pengecekan naskah berita mudah dilakukan					
3	Persetujuan berita mudah dilakukan					

Tabel 3.9 Rancangan Uji Coba Pihak Kabid

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Laporan evaluasi mudah dipahami					
2	Laporan data pegawai dapat memudahkan status pegawai					
3	Maintenance kategori berita mudah dilakukan					

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Laporan hasil <i>reward</i> dapat memudahkan pemantauan prestasi kerja reporter					
5	Laporan rekapitulasi bulanan berbentuk diagram pie dapat memudahkan pemantauan <i>point reward</i> reporter					
6	Laporan rekapitulasi tahunan berbentuk diagram pie dapat memudahkan pemantauan <i>point reward</i> reporter					
7	Laporan prestasi kerja reporter mudah dipahami					





BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Kebutuhan Sistem

Implementasi program merupakan penyesuaian perangkat lunak dengan rancangan dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Diharapkan dengan adanya implementasi ini dapat membantu Radio Republik Indonesia Surabaya dalam mengelola berita dengan lebih optimal. Sebelum menjalankan aplikasi Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter, hal yang harus diperhatikan untuk pertama kali adalah kebutuhan untuk dapat menjalankan sistem ini. Kebutuhannya terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Agar sistem dapat dijalankan, pada komputer (*client*) harus terhubung dengan jaringan internet.

4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan minimal perangkat keras untuk *client* yaitu adalah sebagai berikut :

1. Processor dengan Pentium Dual Core
2. Physical memory (RAM) 2 GB
3. Hard disk 500 GB
4. Monitor, keyboard dan mouse
5. Smartphone

4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan minimal perangkat lunak untuk *client* yaitu adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Professional
2. Browser : Google Chrome atau Mozilla Firefox

4.2 Implementasi Sistem

Setelah semua komponen komputer yang mendukung proses sistem selesai diinstal, maka proses selanjutnya adalah implementasi atau penerapan sistem. Implementasi sistem ini merupakan aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter. Halaman awal yang akan tampil dalam sistem ketika dijalankan adalah halaman beranda, sebagai halaman yang berisi tampilan awal aplikasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter. Untuk dapat melakukan akses lebih dalam pada aplikasi, pengguna perlu untuk *login* terlebih dahulu. Halaman *login* diperlukan sebagai keamanan bagi pengguna yang berhak untuk mengaksesnya. Untuk mendapatkan akses untuk *login*, pengguna perlu melakukan pendaftaran terlebih dahulu pada kbid.

4.2.1 Halaman Login

Halaman login adalah halaman awal dari aplikasi pengelolaan berita. Login bertujuan untuk mengecek apakah *user* memiliki hak untuk mengakses aplikasi. Selain itu login juga bertujuan untuk mengecek jenis *user* apa yang sedang mengakses aplikasi.



Gambar 4.1 Halaman Login Aplikasi Pengelolaan Berita

4.2.2 Halaman Reporter

Halaman reporter adalah halaman yang digunakan untuk membuat berita baru. Tampilan halaman reporter dapat dilihat pada Gambar 4.2 sampai Gambar 4.4. Untuk dapat memulai pembuatan berita *user* harus memilih menu buat berita terlebih dulu. Kemudian memilih kategori berita, mengisi judul, dan menuliskan naskah berita. Bila ada file rekaman, reporter bisa meng-*upload* nya dibagian upload rekaman. Setelah itu reporter dapat menyimpan naskah berita.



No	Bulan	Tahun	Berita Masuk	Berita Hot	Target Berita Masuk
1	February	2017	2	1	66
2	March	2017	1	1	66
Total			3	2	132

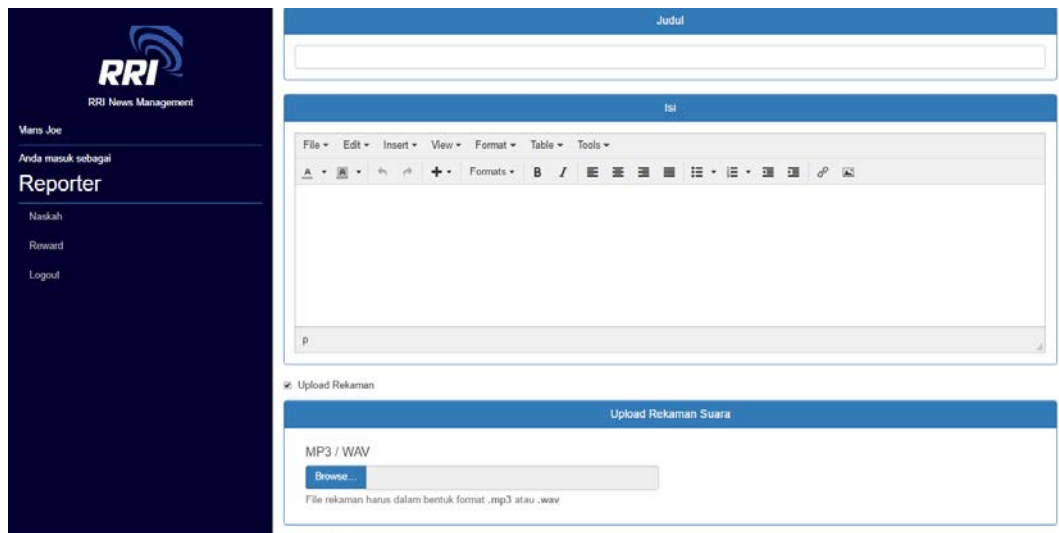
Gambar 4.2 halaman utama reporter

Pada gambar 4.2 menampilkan halaman utama reporter, halaman tersebut menjelaskan tentang daftar berita yang telah dibuat oleh masing-masing reporter.



Gambar 4.3 halaman membuat naskah berita

Pada gambar 4.3 halaman pembuatan naskah berita, reporter dapat memilih kategori pada kolom kategori, dan menuliskan judul serta isi berita yang diliputnya.

Gambar 4.4 *Upload Rekaman*

Pada gambar 4.4 reporter dapat menambahkan file hasil rekaman berita yang telah diliputnya. Apabila berita sudah selesai diketikkan, berita dapat langsung di kirim kepada tim redaksi.

4.2.3 Halaman Redaksi

Halaman redaksi ini untuk mengkoreksi berita yang dibuat oleh reporter. Berita yang masuk nantinya akan diperiksa satu persatu oleh redaksi. Redaksi dapat mengkoreksi dan menyetujui berita yang dibuat oleh reporter. Berita yang kurang tepat akan dikembalikan kepada reporter untuk direvisi kembali dan disetujui oleh redaksi.



Gambar 4.5 Halaman Utama Redaksi

Pada gambar 4.5 menampilkan halaman redaksi, terdapat kolom berita baru dan berita revisi. Kolom berita baru yaitu berita yang telah dikirimkan oleh reporter, dan berita revisi adalah berita yang telah direvisi kembali oleh reporter.



Daftar Reporter & Berita

Cari Judul atau bagian dari isi berita

Belum Disetujui Disetujui

No	Nama Reporter	Berita	Tanggal Pembuatan	Waktu	Topik
1	Vians Joe	46 Anggota DPRD Surabaya Dapat...	18-Jun-2017	19:52	POLITIK
2	Wahyu Septiono	Bertemu Ulama Se-Jatim, SBY ME...	18-Jun-2017	19:54	SOSIAL
3	Wahyu Septiono	KPK Sita Dokumen dan CCTV dari...	18-Jun-2017	19:55	POLITIK
4	Wahyu Septiono	Krisis Qatar hingga Ekspor Nan...	18-Jun-2017	19:58	INTERNASIONAL

Gambar 4.6 Halaman Berita belum disetujui

Pada gambar 4.6 yaitu halaman berita yang belum disetujui redaksi dan belum dibaca.



Daftar Reporter & Berita

Cari Judul atau bagian dari isi berita

Belum Disetujui Disetujui

No	Nama Reporter	Berita	Tanggal Pembuatan	Waktu	Topik	Hot News
1	Vians Joe	Juventus Menang Tiga Poin Ter...	07-Feb-2017	10:00	OLAHRAGA	Hot News
2	Vians Joe	Agus Yudoyono Ada di Rumah Ma...	22-Feb-2017	10:29	POLITIK	
3	Vito Ganesha	tes123	25-Feb-2017	05:24	INTERNASIONAL	
4	Vito Ganesha	tes...	25-Feb-2017	06:15	LAIN-LAIN	Hot News
5	Vito Ganesha	Ga jadi deh...	26-Feb-2017	14:06	INTERNASIONAL	Hot News
6	Adam Triamukti	Sarapan Ahok vs Sarapan Anies ...	15-Mar-2017	03:33	POLITIK	Hot News
7	Priyonggoro	Balita terlindas mobil di Mall...	15-Mar-2017	03:36	LAIN-LAIN	
8	Aldy Hafli Ananda	Wanita ini makan mie lewat hid...	15-Mar-2017	04:23	LAIN-LAIN	
9	Vians Joe	Grup Podoili Terungkap...	21-Mar-2017	05:22	KRIMINAL	Hot News

Gambar 4.7 Halaman Berita yang disetujui

Berita yang disetujui redaksi dapat dipilih sebagai berita *Hot News* atau tidak. Apabila termasuk berita *Hot News* reporter akan mendapatkan reward khusus atas berita yang dibuat, apabila tidak termasuk berita *Hot News* reporter

hanya mendapatkan uang produksi berita yang tiap akhir bulan akan diberikan sesuai berita yang dibuat.

4.2.4 Halaman Kabid

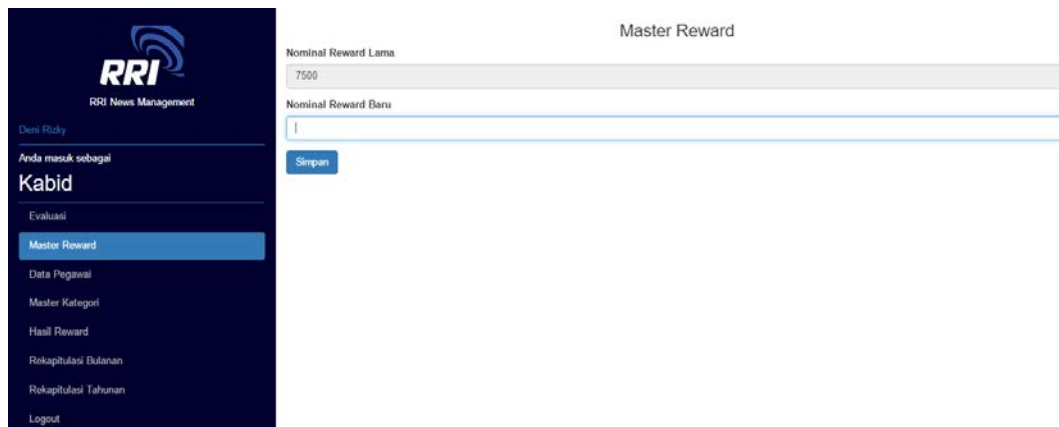
Halaman Kabid ini terdapat beberapa pilihan menu. Tampilan halaman Kabid dapat dilihat pada Gambar 4.8 sampai Gambar 4.9. Menu evaluasi untuk mengetahui kinerja tiap reporter. Pada halaman evaluasi ini kabid dapat mengetahui jumlah berita yang dibuat oleh reporter, point reward yang didapat oleh reporter.



No.	Nama Reporter	Bulan	Tahun	Jumlah Berita	Point Reward
1	Adam Triamukti	March	2017	2	2
2	Vians Joe	February	2017	4	2
3	Vito Ganeshia	March	2017	3	2
4	Aldy Hafid Ananda	March	2017	1	
5	Pityanggoro	March	2017	1	

Gambar 4.8 Halaman Evaluasi

Pada halaman *Master reward* kabid dapat mengganti point produksi yang berupa nominal uang yang nantinya diperoleh oleh reporter setiap membuat naskah berita yang telah disetujui oleh redaksi. Dapat dilihat pada Gambar 4.24.



RRI
RRI News Management

Dini Rizky

Anda masuk sebagai
Kabid

Evaluasi

Master Reward

Data Pegawai

Master Kategori

Hasil Reward

Rekapitulasi Bulanan

Rekapitulasi Tahunan

Logout

Master Reward

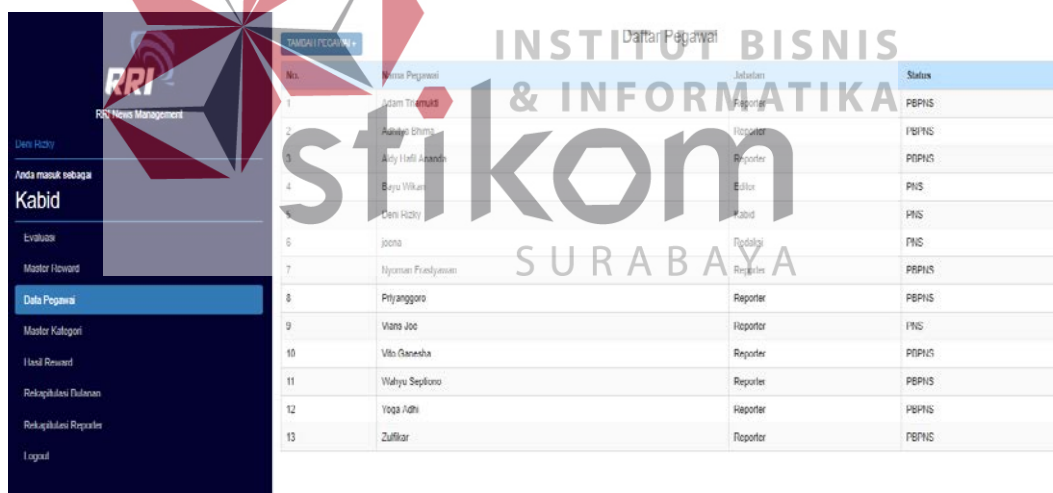
Nominal Reward Lama
7500

Nominal Reward Baru
|

Simpan

Gambar 4.9 Halaman Master Reward

Pada halaman daftar pegawai kabid dapat melihat nama tiap reporter dan jabatan serta status pegawai. Kabid dapat menambah pegawai baru yang dapat mengakses aplikasi pengelolaan berita dan apresiasi kinerja. Dapat dilihat pada Gambar 4.10 sampai Gambar 4.13.



RRI
RRI News Management

Dini Rizky

Anda masuk sebagai
Kabid

Evaluasi

Data Pegawai

Master Kategori

Hasil Reward

Rekapitulasi Bulanan

Rekapitulasi Tahunan

Logout

Daftar Pegawai

No.	Nama Pegawai	Jabatan	Status
1	Adam Triandita	Reporter	PEPNS
2	Adhitya Bhumi	Reporter	PEPNS
3	Aldy Irfani Ananda	Reporter	PEPNS
4	Bago Wilmar	Editor	PNS
5	Dini Rizky	Kabid	PNS
6	Joona	Redaksi	PNS
7	Myranus Prudjawan	Reporter	PEPNS
8	Polyanggara	Reporter	PEPNS
9	Vano Joe	Reporter	PNS
10	Vito Ganesha	Reporter	PEPNS
11	Wahyu Sepitono	Reporter	PEPNS
12	Yoga Jidhi	Reporter	PEPNS
13	Zulfikar	Reporter	PEPNS

Gambar 4.10 Halaman Daftar Pegawai

Pada halaman daftar pegawai ini, kabid dapat menambah kan reporter maupun redaksi yang belum terdaftar.

REGISTRASI REPORTER REDAKSI

Nama Lengkap

Jabatan

Status Pegawai

Username

Password

Registrasi

Gambar 4.11 Halaman Registrasi Pegawai

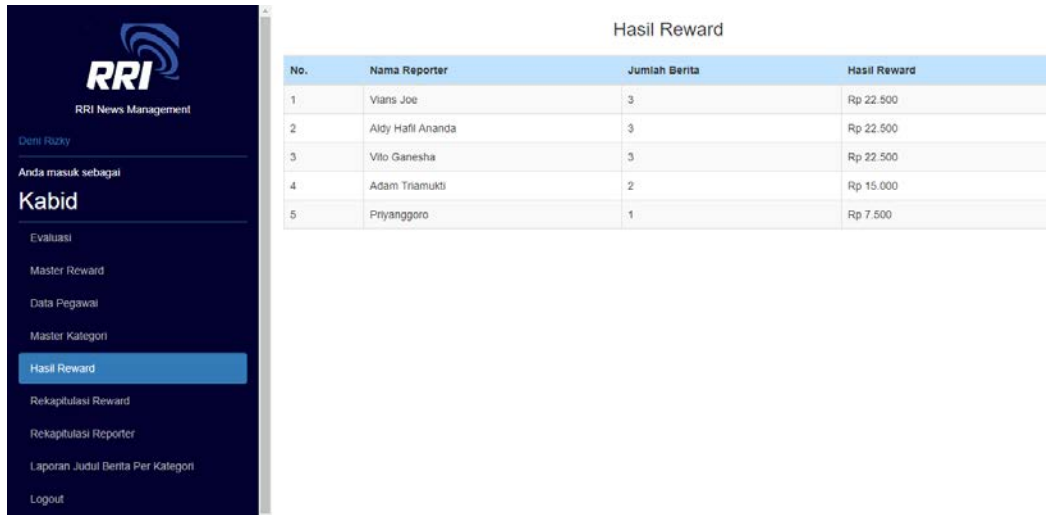
Berikut adalah halaman registrasi reporter dan redaksi, pada halaman ini dapat memilih jabatan dan status pegawai sesuai data karyawan masing-masing.

Master Kategori

No.	Kategori Berita	Action
1	BUDAYA	Edit Hapus
2	EKONOMI	Edit Hapus
3	INTERNASIONAL	Edit Hapus
4	KRIMINAL	Edit Hapus
5	LAIN-LAIN	Edit Hapus
6	OLARAGA	Edit Hapus
7	POLITIK	Edit Hapus
8	SOSIAL	Edit Hapus

Gambar 4.12 Halaman Master Kategori

Pada gambar 4.12 adalah halaman master kategori, kabid dapat menambah atau mengurangi kategori yang ada.



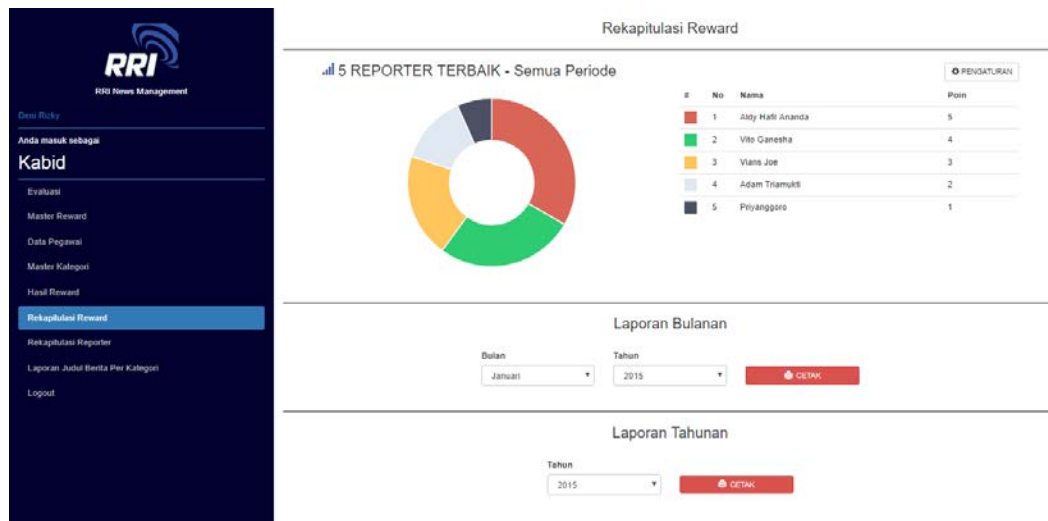
No.	Nama Reporter	Jumlah Berita	Hasil Reward
1	Vians Joe	3	Rp 22.500
2	Aldy Hafli Ananda	3	Rp 22.500
3	Vito Ganesha	3	Rp 22.500
4	Adam Triamukti	2	Rp 15.000
5	Priyanggoro	1	Rp 7.500

Gambar 4.13 Halaman Hasil reward

Pada halaman hasil reward ini menampilkan jumlah berita yang dibuat dan reward berita dari hasil berita yang dibuat oleh reporter, hasil *reward* ini perolehan dari satu berita diberi reward Rp.7.500, *reward* ini dapat disesuaikan berdasarkan hasil keputusan kabid.

4.2.5 Halaman Menampilkan Laporan Rekapitulasi Bulanan dan Tahunan

Halaman menampilkan laporan rekapitulasi adalah halaman yang diperuntukkan Kabid untuk melihat jumlah perolehan berita dan reward. Laporan disajikan dalam bentuk diagram pie.



Gambar 4.14 Halaman Rekapitulasi Bulanan dan Tahunan

Pada gambar berikut menjelaskan tentang perolehan prestasi kerja reporter terbaik, laporan dapat dicetak sesuai bulan dan tahun yang diinginkan untuk mengevaluasi prestasi kerja reporter.





RADIO REPUBLIK INDONESIA
JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin,
Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

EVALUASI PRESTASI KERJA REPORTER

Bulan : Maret 2017

No.	Nama Reporter	Berita Masuk	Berita Hot	Jumlah Nominal	Target Berita
1	Adam Triamukti	2	2	Rp 15.000	66
2	Vians Joe	1	1	Rp 7.500	66
3	Aldy Hafil Ananda	1	0	Rp 7.500	66
4	Priyanggoro	1	0	Rp 7.500	66

Nama - nama reporter yang tercantum di atas adalah reporter yang memiliki jumlah reward tertinggi di bulan Maret 2017.

Mengetahui
Kepala Bidang Program 1

Deni Rizki



Gambar 4.15 Hasil Cetak Laporan Rekapitulasi Bulanan dan Tahunan.

Berikut adalah hasil cetak laporan sebagai bahan evaluasi prestasi kerja reporter, dari laporan ini kabid dapat mengetahui reporter yang terbaik dan dapat memberikan apresiasi di setiap evaluasi.

4.2.6 Halaman Evaluasi Reporter

Pada halaman ini kabid dapat mengevaluasi setiap reporter, sehingga kabid dapat mengetahui prestasi kerja masing-masing reporter, apabila ada reporter yang tidak dapat mencapai pembuatan berita dalam sebulan maka kabid dapat memberikan surat peringatan (SP). Pada gambar 4.16 sampai gambar 4.17 menjelaskan proses evaluasi per reporter, kabid dapat mengevaluasi setiap reporter berdasarkan tanggal dan bulan yang dapat disesuaikan.

Laporan Per Reporter

Nama Reporter: Tanggal: s/d

Nama : Vians Joe

Periode : 31 Januari 2017 s/d 30 September 2017

No	Bulan	Berita Masuk	Berita Hot
1	Februari 2017	2	1
2	Maret 2017	1	1
Total		3	2

Gambar 4.16 Halaman Rekapitulasi Reporter

RADIO REPUBLIK INDONESIA
JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin,
Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA

LAPORAN PER REPORTER

Nama : Adam Triamukti

Periode : 01 Desember 2016 s/d 30 September 2017

No.	Bulan	Berita Masuk	Berita Hot	Nominal Reward
1	Maret 2017	2	2	Rp 15000
Total		2	2	Rp 15000

Mengetahui
Kepala Bidang Program 1

Deni Rizki

Gambar 4.17 Cetak Laporan Reporter

4.3 Evaluasi Sistem

Setelah implementasi pengelolaan berita dan prestasi kerja reporter dalam sistem, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi atau *testing*

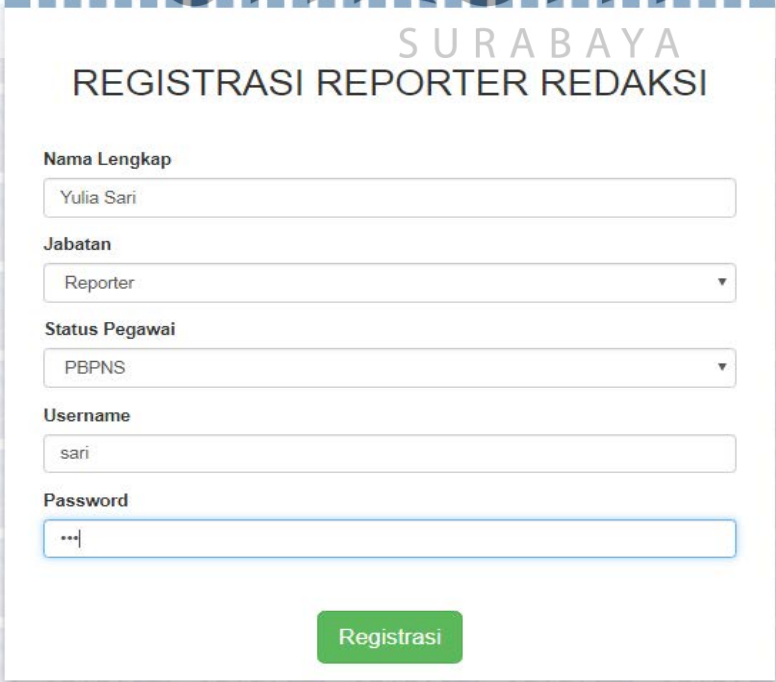
sistem, yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai yang diharapkan dan memastikan sistem terhindar dari kesalahan yang terjadi. *Testing* juga dapat digunakan untuk memastikan kevalidan dalam proses *input*, sehingga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.

4.3.1 Uji Coba Aplikasi

Uji coba aplikasi ini berfokus pada pengujian sistem terhadap *handling error* pada setiap *inputan user*. Sebuah mekanisme yang digunakan untuk uji coba aplikasi ini adalah *test case*, yang mana menentukan apakah sebuah perangkat lunak atau sistem telah sukses atau gagal dalam testing atau uji coba.

A. Pengujian Pendaftaran Akun

Uji coba ini digunakan untuk mengecek apakah *user* dapat mendaftar ke dalam aplikasi. Gambar 4.18 menunjukkan bahwa pihak kabid mendaftarkan pegawai.



The image shows a registration form titled "REGISTRASI REPORTER REDAKSI" from "STIKOM SURABAYA". The form includes the following fields and values:

- Nama Lengkap:** Yulia Sari
- Jabatan:** Reporter
- Status Pegawai:** PBPNS
- Username:** sari
- Password:** (masked with dots)

A green button labeled "Registrasi" is located at the bottom of the form.

Gambar 4.18 Halaman Daftar Berhasil



Gambar 4.19 Notifikasi Registrasi Berhasil

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* registrasi ini dilakukan seperti pada tabel 4.1 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Desain Data *Test Case* Registrasi

Nama Lengkap	Jabatan	Status Pegawai	<i>Username</i>	<i>Password</i>
Yonatan Oktavianus	Reporter	PBPNS	Jojo	123
Adam Triamukti	Reporter	PBPNS	Adam	123
Bayu Wikan	Redaksi	PNS	Bayu	123

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba *Form* Registrasi

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sistem
1	Registrasi	User mendaftarkan diri ke dalam aplikasi	Menampilkan halaman registrasi	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.18
		User mengisi data diri	Validasi masukan data	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.18
		Menyimpan data	Data tersimpan	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.19

B. Login

Uji coba ini digunakan untuk mengecek apakah user termasuk reporter, tim redaksi, atau kabid. Gambar 4.19 menunjukkan bahwa login berhasil.



Gambar 4.20 Halaman Login

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* login ini dilakukan seperti pada tabel 4.3 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.3 Data *Test Case Login*

No.	Username	Password	Hak Akses
1.	Deni	123	Kabid
2.	Bayu	123	Redaksi
3.	Jojo	123	Reporter
4.	Adam	123	Reporter

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba *Form Login*

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sistem
1.	Login	Mengisikan <i>username</i> dan <i>password</i>	Menampilkan halaman <i>login</i>	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.20
		Menekan button login	Menampilkan pesan berhasil <i>login</i>	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.20

C. Pembuatan Naskah Berita

Uji coba ini digunakan untuk mengecek apakah *user* dapat menuliskan naskah di dalam aplikasi. Gambar 4.21 menunjukkan bahwa user dapat mengisi naskah berita.

RRI News Management

Vams Joe
Anda masuk sebagai Reporter

Naskah
Rencana
Logout

Buat Berita

Pilih Kategori Berita
EKONOMI

Judul
Asral pekan, IHSG Dibuka Menguat

Isi

File • Edit • Insert • View • Format • Table • Tools •

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat di awal pekan ini, Senin (19/6/2017). Menguatnya berbarengan dengan menghijanya bursa di kawasan Asia Pasifik, melanjutkan penguatan yang terjadi pada akhir pekan lalu. Pukul 09.15 IHSG bergerak menguat sebesar 0,22 persen atau 12,86 poin di posisi 5.736,5. Sebanyak 116 saham diperdagangkan menguat, 68 saham melemah dan 98 saham stagnan. Saham-saham yang menopang pergerakan indeks meliputi BMD, BMR, BUMI, dan TLKM. Sementara itu, saham-saham yang membebani IHSG yakni MYRI, IDP dan SHBR. Adapun nilai tukar rupiah pagi ini diperdagangkan melemah terhadap dollar AS. Mengutip Bloomberg, rupiah diperdagangkan di Rp 13.319 per dollar AS.

p x span

Upload Rekaman


Gambar 4.21 Halaman Buat Berita

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* pembuatan naskah ini dilakukan seperti pada tabel 4.5 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.5 Desain Data *Test Case* Pembuatan Naskah Berita

No.	Hak Akses	<i>Username</i>	<i>Password</i>
1.	Reporter	jojo	123

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Pembuatan Naskah Berita

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	<i>Output</i> yang diharapkan	<i>Output</i> Sebenarnya
1	 Pembuatan Naskah Berita	Login sebagai reporter	Menampilkan pesan berhasil login	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.20
		Melakukan Pengetikan Naskah Berita	Menampilkan halaman naskah berita	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.21
		Memilih kategori berita	Menampilkan pilihan kategori	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.21
		Mengirim berita	Naskah berita terkirim	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.21

D. Persetujuan Berita

Uji coba ini digunakan untuk mengecek apakah berita yang dikirim reporter diterima oleh redaksi. Gambar 4.22 sampai Gambar 4.25 menunjukkan bahwa berita dapat diterima dan disetujui.

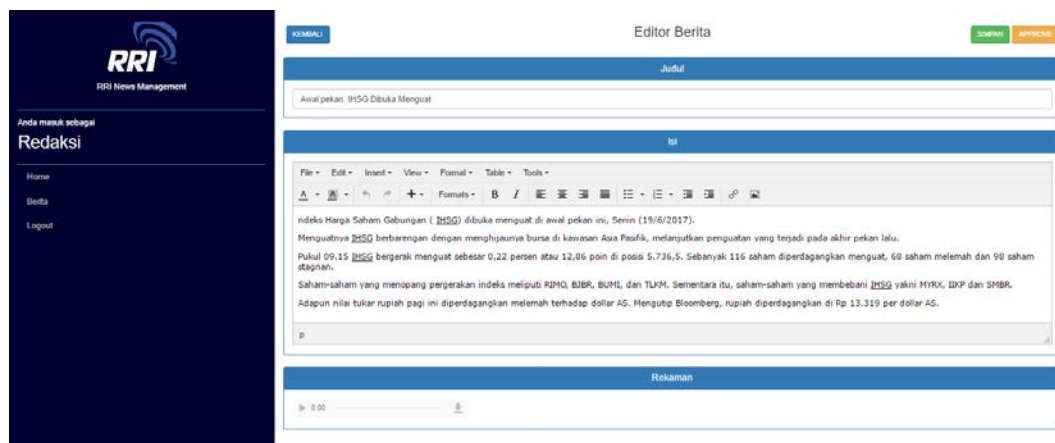


Gambar 4.22 Halaman Utama Redaksi



Gambar 4.23 Halaman Berita Masuk

Gambar Berikut menunjukkan bahwa berita dari reporter sedang dikoreksi oleh tim redaksi. Gambar dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 4.24 Mengkoreksi naskah berita

Pada gambar berikut tim redaksi dapat memilih berita dari reporter termasuk dalam berita hot news atau tidak. Pemilihan berita hot news berdasarkan berita yang ramai dibahas setiap harinya.



Gambar 4.25 Notifikasi persetujuan berita

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* persetujuan berita ini dilakukan seperti pada tabel 4.7 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.7 Data *Test Case* Persetujuan Berita

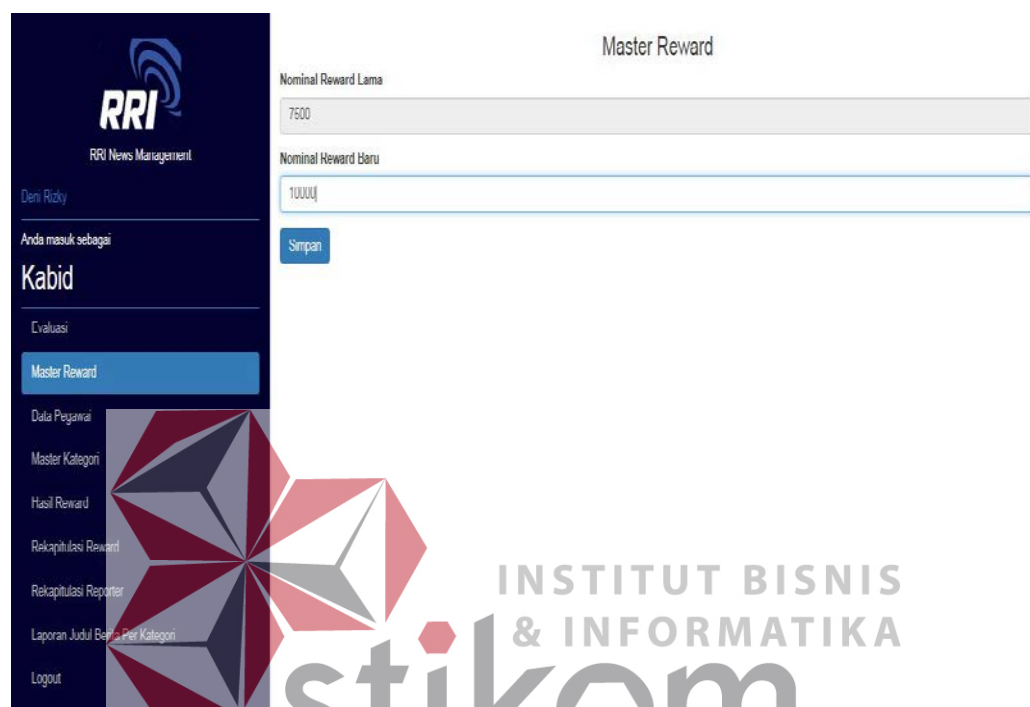
No.	Jenis Berita
1.	Berita Hot news
2.	Berita Biasa

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Test Case Persetujuan Berita

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sebenarnya
1	Persetujuan Berita	Login sebagai tim redaksi	Menampilkan halaman redaksi	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.22
		Memilih berita yang masuk	Menampilkan halaman berita	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.23
		Mengkoreksi Berita	Menampilkan naskah berita	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.24
		Memilih Berita Untuk Disetujui	Mensetujui kelayakan naskah berita	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.25
		Memilih berita sebagai hotnews atau tidak	Menampilkan pesan hot news atau tidak	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.25

E. Maintenance *Reward* dan Kategori

Pada halaman berikut kabida dapat mengupdate nominal reward sesuai dari hasil rapat agenda seting setiap paginya sebelum reporter mencari berita. Nominal reward ini hasil perolehan dalam setiap pembuatan berita.



RRI
RRI News Management

Deni Rizky

Anda masuk sebagai
Kabid

Evaluasi

Master Reward

Data Pegawai

Master Kategori

Hasil Reward

Rekapitulasi Reward

Rekapitulasi Reporter

Laporan Judul Berita Per Kategori

Logout

Master Reward

Nominal Reward Lama
7500

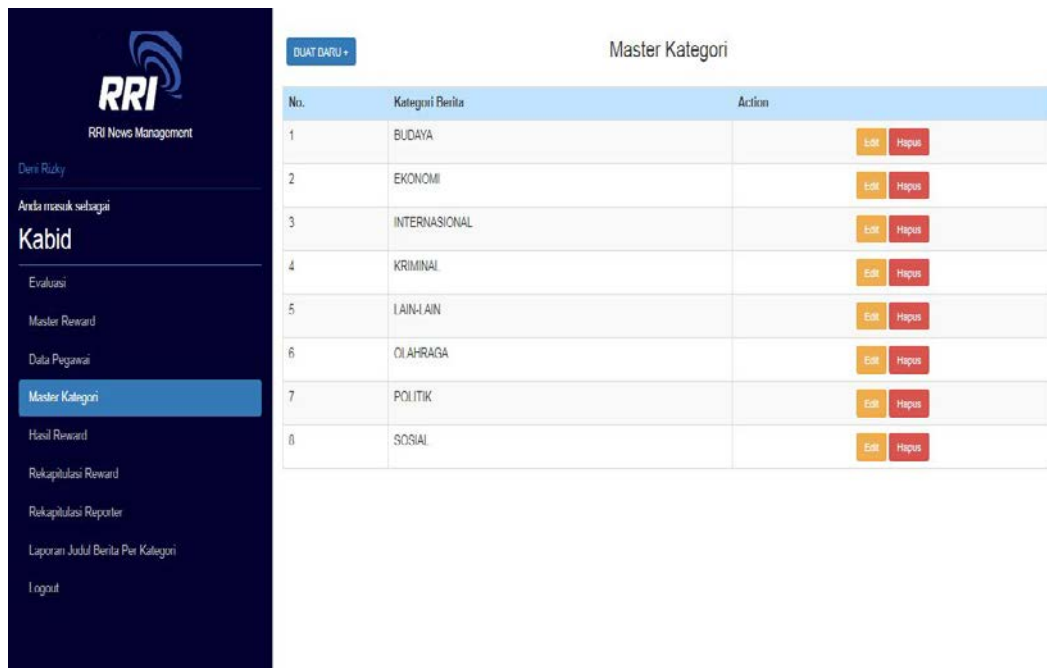
Nominal Reward Baru
10000

Simpan

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

Gambar 4.26 Maintenance reward

Gambar berikut menunjukan untuk memaintenace kategori berita, kategori dapat disesuaikan dalam rapat agenda seting setiap paginya, kategori dapat di tambah maupun dihapus.



No.	Kategori Berita	Action
1	BUDAYA	Edit Hapus
2	EKONOMI	Edit Hapus
3	INTERNASIONAL	Edit Hapus
4	KRIMINAL	Edit Hapus
5	LAIN-LAIN	Edit Hapus
6	OLAHRAGA	Edit Hapus
7	POLITIK	Edit Hapus
8	SOSIAL	Edit Hapus

Gambar 4.27 Memaintenace Kategori

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form maintenance reward* dan kategori berita ini dilakukan seperti pada tabel 4.9 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.9 Data *Test Case Maintenance* dan Kategori

No.	Data <i>Maintenance</i>
1.	Nominal <i>Reward</i>
2.	Kategori

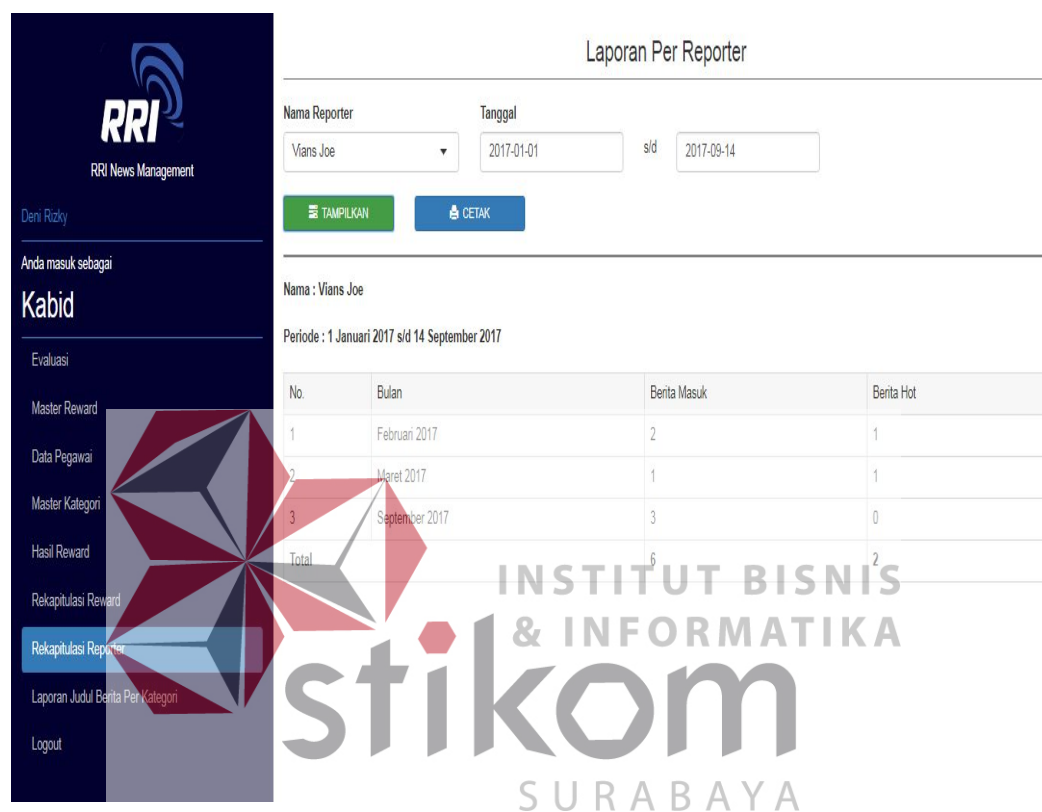
Tabel 4.10 Hasil *Test Case Maintenance Reward* dan Kategori

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	<i>Output</i> yang diharapkan	<i>Output</i> Sistem
1	Maintenance <i>Reward</i> dan Kategori	Login sebagai kabit	Menampilkan pesan berhasil login	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.26
		Update nominal <i>reward</i>	Menampilkan notifikasi reward berhasil diganti	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.26
		Membuat atau menghapus kategori	Menampilkan Halaman kategori	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.27



F. Rekapitulasi Per Reporter Per Bulan

Rekapitulasi per reporter per bulan dapat mengevaluasi prestasi kerja setiap reporter dalam menjalankan tugasnya. Dari tampilan berikut kabid dapat mengetahui perolehan berita masuk dan point *hot news*.



Laporan Per Reporter

Nama Reporter: Vians Joe Tanggal: 2017-01-01 s/d 2017-09-14

TAMPILKAN **CETAK**

Nama : Vians Joe

Periode : 1 Januari 2017 s/d 14 September 2017

No.	Bulan	Berita Masuk	Berita Hot
1	Februari 2017	2	1
2	Maret 2017	1	1
3	September 2017	3	0
Total		6	2

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

Gambar 4.28 Rekapitulasi per Reporter per Bulan

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* per reporter per bulan ini dilakukan seperti pada tabel 4.11 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.11 Data *Test* Rekapitulasi per Reporter per Bulan

No.	Data Rekapitulasi
1.	Data Nama Reporter
2.	Tanggal Evaluasi

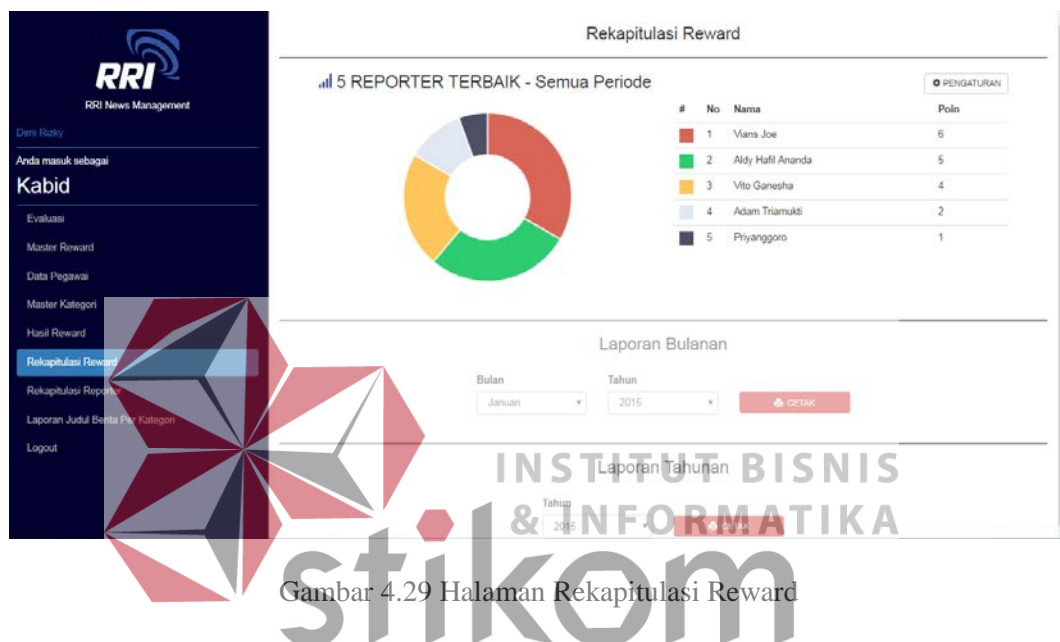
Tabel 4.12 Hasil *Test Case* Rekapitulasi per Reporter per Bulan

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	<i>Output</i> yang diharapkan	<i>Output</i> Sistem
1	Rekapitulasi per reporter per bulan	Mencari tanggal untuk mengevaluasi	Menampilkan nama reporter	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.28



G. Rekapitulasi *Reward* Per Bulan Per Tahun

Rekapitulasi *reward* per bulan per tahun dapat menjadi bahan evaluasi setiap bulannya. Dalam rekapitulasi *reward* kabid dapat mengetahui nama tiap reporter, perolehan berita masuk dan *hot news*, dan jumlah nominal pembuatan berita.



Gambar 4.29 Halaman Rekapitulasi Reward

RRI RADIO REPUBLIK INDONESIA
JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin,
Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

LAPORAN REKAPITULASI REWARD PER BULAN PER TAHUN

Bulan : Maret 2017

No.	Nama Reporter	Berita Masuk	Berita Hot	Jumlah Nominal	Target Berita
1	Adam Triamukti	2	2	Rp 15.000	66
2	Vians Joe	1	1	Rp 7.500	66
3	Priyonggoro	1	0	Rp 7.500	66
4	Aldy Hafil Ananda	1	0	Rp 7.500	66

Mengetahui
Kepala Bidang Program 1

Deni Rizki

Gambar 4.30 Output Rekapitulasi per Bulan per Tahun

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form reward* per bulan ini dilakukan seperti pada tabel 4.13 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.13 Data *Test* Rekapitulasi *reward* per Bulan


No.	Data Rekapitulasi
1.	Bulan
2.	Tahun

Tabel 4.14 Hasil *Test Case* Rekapitulasi *reward* per Bulan

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sistem
1	Rekapitulasi reward per bulan per tahun	Memilih bulan dan tahun	Menampilkan nama reporter, berita masuk, berita <i>hot news</i> , jumlah nominal	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.29

H. Rekapitulasi *Reward* per Tahun

Rekapitulasi reward per bulan per tahun ini dapat mengetahui setiap bulan dan tahunnya sebagai bahan evaluasi prestasi kerja reporter yang digambarkan dalam diagram pie didalam aplikasi. Kabid dapat menentukan tanggal, bulan, tahun sebagai bahan evaluasi prestasi kerja reporter.



RADIO REPUBLIK INDONESIA
 JL. Pemuda No. 82-90, Genteng, Embong Kaliasin,
 Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

EVALUASI PRESTASI KERJA REPORTER
 Tahun : 2017

No.	Bulan	Nama Reporter	Nominal Reward	Berita Masuk	Berita Hot
1.	Februari	Vians Joe	Rp 15.000	2	1
2.	Februari	Vito Ganesha	Rp 22.500	3	2
3.	Maret	Adam Triamukti	Rp 15.000	2	2
4.	Maret	Vians Joe	Rp 7.500	1	1
5.	Maret	Aldy Hafil Ananda	Rp 7.500	1	0
6.	Maret	Priyanggoro	Rp 7.500	1	0
7.	September	Aldy Hafil Ananda	Rp 15.000	2	1
TOTAL			Rp 90.000	12	7

Mengetahui
 Kepala Bidang Programa 1

Deni Rizki

Gambar 4.30 Output Rekapitulasi per Bulan

Tahap uji coba dilakukan untuk membuktikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, *form* rekapitulasi *reward* per bulan per tahun ini dilakukan seperti pada tabel 4.15 dan hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.15 Data *Test* Rekapitulasi *Reward* per Bulan per Tahun

No.	Data Rekapitulasi
1.	Tanggal
2.	Bulan
3.	Tahun

Tabel 4.16 Hasil *Test Case* Rekapitulasi *Reward* per Bulan per Tahun

No.	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Output Sistem
1	Rekapitulasi reward per bulan per tahun	Memilih tahun	Menampilkan reward sesuai tahun yang dipilih	Sukses. Dapat dilihat pada Gambar 4.230

4.3.2 Evaluasi Uji Coba

Berdasarkan uji coba aplikasi dapat diketahui bahwa antara desain aplikasi dengan hasil aplikasi sesuai. Sehingga fungsi yang ada dalam aplikasi akan dapat sesuai pula dengan tujuan awal perancangan aplikasi pengelolaan berita yaitu dapat membantu mempermudah reporter melakukan pembuatan naskah berita, mempermudah reporter melakukan pengelolaan berita dapat dilihat pada gambar 4.19, dan mempermudah kabid dalam mengevaluasi prestasi kerja reporter dapat dilihat pada gambar 4.14 sampai gambar 4.18.

Berdasarkan uji coba pengguna dengan pengisian angket fungsi aplikasi menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan layak pada ke tiga pengguna aplikasi yaitu Reporter, Redaksi, dan Kabid.

Pada uji coba reporter dapat mempermudah pembuatan naskah tanpa harus kembali ke kantor untuk mengetikkan naskah di komputer masing- masing reporter dapat dilihat pada gambar 4.19. Aplikasi ini sangat membantu dalam penghematan waktu saat peliputan berita, reporter juga dapat bekerja maksimal dalam melakukan peliputan berita tanpa adanya lagi kendala waktu dan jarak yang mengharuskan kembali ke kantor untuk menuliskan naskah berita.

Pada uji coba tim redaksi mampu menghemat kertas cetak naskah dari tiap reporter yang melakukan proses pembuatan berita. Redaksi dapat mencari judul dan isi berita sesuai dengan topik pembahasan rapat agenda dari kabid, dan reporter juga dapat lebih mudah menentukan berita tergolong *hotnews* atau tidak dapat dilihat pada gambar 4.5 sampai gambar 4.7.

Pada uji coba kabid dapat mempermudah maintenance kategori berita yang ada sesuai kebutuhan Lembaga RRI, dapat dilihat pada gambar 4.12. Kabid dapat mengganti nominal reward produksi berita untuk menambah semangat dalam prestasi kerja reporter,serta apresiasi reward untuk penghargaan reporter terbaik, dapat dilihat pada gambar 4.9. Pada aplikasi ini dapat mempermudah melakukan evaluasi terhadap prestasi kerja reporter, kabid dapat mengetahui reporter yang rajin dan tidak rajin, kabid dapat melakukan evaluasi setiap bulan dan setiap tahun sebagai acuan untuk prestasi kerja reporter, dapat dilihat pada gambar 4.14 sampai gambar 4.18

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aplikasi yang dihasilkan telah membantu mempermudah reporter dalam membuat naskah berita, membantu redaksi dalam merevisi naskah berita, serta membantu kabid dalam mengevaluasi prestasi kerja reporter.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembuatan, uji coba dan evaluasi pada aplikasi pengelolaan berita Surabaya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dapat menghemat waktu dalam proses peliputan berita serta wawancara berita dengan mengupload dan mengirimkan naskah berita dari lokasi peliputan berita tanpa harus kembali ke kantor.
2. Aplikasi ini dapat membantu kabid dalam mengevaluasi prestasi kerja reporter dan dapat mengetahui reporter yang rajin atau tidak dari berita yang dibuatnya.
3. Dengan adanya aplikasi ini sangat membantu dalam memberikan informasi berita secara tepat waktu, dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga berita dapat tersampaikan kepada pendengar Radio RRI Surabaya.

5.2 Saran

Dalam pengembangan aplikasi Manajemen Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter ini, dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Aplikasi dapat terintegrasi dengan *gadget system online*, seperti menggunakan laptop dan *smartphone* atau tablet.

2. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur *Short Message Service* (SMS) atau pesan singkat yang dikirim ke telepon genggam pengguna untuk memudahkan notifikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Mischael. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :
Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT. Elex Media Komputindo.
- Arief, M.Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql*. Yogyakarta : Andi.
- Berry, M.W & J. Kogan. 2010. *Text Mining Application and theory*. United Kingdom : Wiley.
- Cahya, Inung, S. 2012. *Menulis Berita di Media Masa*. Yogyakarta : PT. Citra Aji Permana.
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Index.
- Ellsworth, Jill H & Ellsworth V Matthew. 1997. *Marketing on the Internet: Pemasaran di Internet*. Jakarta : Terjemahan Yulianto. Grasindo.
- Even, Yair & Zohar. 2016. Introduction to Text Mining. [Online] 27 November 2016. <http://www.docstoc.com/docs/25443990/Introduction-to-Text-Mining>.
- Feldman, Ronen & Sanger, James. 2007. *The Text Mining Handbook*. Cambridge : University Pres.
- Hanson, Ward. 2000. *Pemasaran Internet*. Jakarta : Salemba Empat.
- Heidjracman & Husnan, Suad. 2002. *Personalia*. Yogyakarta : BPFE.
- Jogiyanto, H. M. 2004. *Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta : ANDI.
- Kendall, K. E., dan Kendall, J. E. (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem, Edisi Ke 5*. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Luthans, F. 2005. *Organizational Behavior*. New York : McGraw-Hill.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat : Terjemahan Dian Angelia.
- Nugroho, Adi. 2006. *E-commerce*. Bandung : Informatika Bandung.
- Nurlaila. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Jakarta : LepKahir.
- Olson, & Delen. 2008. *Advanced Data Mining Techniques*. Berlin Heidelberg : USA: Springer- Verlag.
- Palapah, & Atang. 2000. *Radio*. Bandung : Tams Djaya Kusuma, Periklanan, Amnco.
- Rivai, Vethzal & Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Romli, Asep S.M. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- RRI. 2010. *Memahami Redesain PRO1-PRO2*. Standart Konten Berita.
- Schuler, R.S. & Jacson, S.e (Eds). 1996. *Strategic Human Resource Management*. Blackwell : Oxford.
- Stephens, R & Ronald Plew. 2000. *Database Design*. s.l. : Sams Publishing.
- Sukanto, Rosa A dan Shalahuddin, M. 2013. *Black-Box Testing*. Bandung : Informatika.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tan. 2000. Text Mining: The state of the art and the challenges. *Digital Labs 21 Heng Mui Keng Terrace Singapore*. [Online] 29 November 2016.
- http://www.ntu.edu.sg/sce/labs/erlab/publications/papers/asahtan/tm_pakdd99.pdf.

Turban, E. 2003. *Decision Support Systems and Intelligent Systems (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas)*. Yogyakarta : Andi Offset.

